

2016 | Laporan Tahunan
Annual Report

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.



NEW HORIZONS

25% p.a

CAGR Sales Growth
(2011-2016)



HALAL AWARD
2016



KINERJA 2016	01	2016 PERFORMANCE
IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	03	FINANCIAL HIGHLIGHTS
IKHTISAR SAHAM	05	STOCK HIGHLIGHTS
LAPORAN PRESIDEN KOMISARIS	09	MESSAGE FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER
LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR & CEO	12	REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR & CEO
PROFIL PERSEROAN		COMPANY PROFILE
VISI, MISI DAN KEBIJAKAN MUTU & KEAMANAN PANGAN	17	VISION, MISSION AND QUALITY & FOOD SAFETY POLICY
SEJARAH PERUSAHAAN	18	COMPANY MILESTONES
STRUKTUR ORGANISASI	20	ORGANIZATION STRUCTURE
STRUKTUR DEWAN KOMISARIS & DEWAN DIREKSI	22	STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS
PROFIL DEWAN KOMISARIS	24	PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
PROFIL DEWAN DIREKSI	26	PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS
INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA	29	SHAREHOLDERS INFORMATION
ENTITAS ANAK	30	SUBSIDIARY
PENGHARGAAN DAN PRESTASI	31	AWARDS AND ACHIEVEMENTS
ANEKA RAGAM PRODUK	32	PRODUCT VARIANTS
WILAYAH KERJA PERSEROAN	34	COMPANY'S AREA OF OPERATION
ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN		MANAGEMENT ANALYSIS & DISCUSSION
KINERJA KEUANGAN	36	FINANCIAL PERFORMANCE
PRODUKSI	44	PRODUCTION
PEMASARAN	48	MARKETING
TATA KELOLA PERUSAHAAN		CORPORATE GOVERNANCE
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM	51	GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS
DEWAN KOMISARIS	54	BOARD OF COMMISSIONERS
DIREKSI	56	BOARD OF DIRECTORS
KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS	60	COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS
SEKRETARIS PERUSAHAAN	65	CORPORATE SECRETARY
INTERNAL AUDIT	66	INTERNAL AUDIT
PENGENDALIAN INTERNAL	69	INTERNAL CONTROL
KODE ETIK PERILAKU DAN BISNIS	70	CODE OF ETHICS AND BUSINESS CONDUCT
WHISTLEBLOWING SYSTEM	71	WHISTLEBLOWING SYSTEM
MANAJEMEN RISIKO	72	RISK MANAGEMENT
PERKARA PENTING & AKSES INFORMASI	74	LEGAL ISSUES & INFORMATION ACCESS
PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA	76	IMPLEMENTATION OF THE GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN A PUBLIC LISTED COMPANY
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	80	CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
SUMBER DAYA MANUSIA	86	HUMAN RESOURCES
LEMBAGA PROFESIONAL & BANK	88	PROFESSIONAL FIRMS & BANKS
RINGKASAN SEOJK NO.30/SEOJK.04/2016	89	OJK CIRCULAR LETTER NO.30/SEOJK.04/2016 SUMMARY
PERNYATAAN	103	ACKNOWLEDGEMENT
LAPORAN KEUANGAN	105	FINANCIAL REPORT



NAMA PERSEROAN <i>COMPANY NAME</i>	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
ALAMAT KANTOR PUSAT <i>HEAD OFFICE ADDRESS</i>	Kawasan Industri MM2100 Jl. Selayar Blok A9, Desa Mekarwangi Cikarang Barat, Bekasi 17530 Jawa Barat
TELEPON <i>TELEPHONE</i>	+6221 89844959, 89844953, 89983876
FAKSIMILI <i>FACSIMILE</i>	+6221 89844955
SITUS WEB <i>WEBSITE</i>	www.sariroti.com
TAHUN PENDIRIAN <i>YEAR OF INCORPORATION</i>	1995
BIDANG USAHA <i>LINE OF BUSINESS</i>	Industri Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage Industry</i>
PENAWARAN UMUM PERDANA <i>INITIAL PUBLIC OFFERING</i>	June 28th, 2010
KEPEMILIKAN <i>OWNERSHIP</i> <i>Per 31st December 2016</i>	PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (31,504%) Bonlight Investments Limited (25,121%) Pasco Shikishima Corporation (8,501%) Sojitz Corporation (4,251%) Public (30,623%)



KINERJA 2016

2016 PERFORMANCE

16%

PERTUMBUHAN PENJUALAN
SALES GROWTH

3,5%

PERTUMBUHAN LABA BERSIH PER SAHAM
EARNING PER SHARE GROWTH

ISO⁹⁰⁰¹₂₂₀₀₀

Halal
LPPOM MUI
Awards 2016



Tahun 2016, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. mencatatkan Penjualan Neto sebesar Rp2,52 triliun atau meningkat sebesar 16% dari tahun sebelumnya Rp2,17 triliun. Laba Bersih Perseroan meningkat sebesar 3,4% menjadi Rp280 miliar dan Laba Bersih per Saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mengalami pertumbuhan sebesar 3,5% dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2016, Perseroan kembali menghadirkan beberapa varian produk baru diantaranya Roti Isi Daging Ayam Bumbu Teriyaki, Roti Isi Pisang Cokelat, Roti Rasa Pandan Isi Kelapa Unti, Roti Isi Daging Sapi Bumbu Barbekyu, Roti Isi Abon Ayam, Roti Isi Abon Sapi, Lapis Bamkuhen, Lapis Kastella, Roti Pandesal Rasa Mentega, dan Roti Pandesal Rasa Pandan. Selain itu, Perseroan pun menghadirkan varian roti mini dengan beberapa pilihan rasa yaitu Roti Mini Isi Cokelat, Roti Mini Isi Selai Stroberi, Roti Mini Isi Selai Sarikaya, Roti Mini Isi Keju dan Roti Mini Isi Cokelat Keju.

Aktivitas produksi Perseroan berlandaskan kepada semangat GMP (*Good Manufacturing Practice*), SSOP (*Sanitation Standard Operating Procedure*), dan SJH (Sistem Jaminan Halal). Perseroan pun menerapkan Standar Sistem Manajemen Keamanan Pangan (ISO/TS 22002-1:2009 dan ISO 22000:2005) dan Standar Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2008). Dengan semangat dalam menjalankan komitmen tersebut, Perseroan terus memproduksi produk-produk yang baik untuk dikonsumsi oleh seluruh masyarakat Indonesia.

Pada tahun 2016, Perseroan mendapatkan sejumlah penghargaan yaitu Halal Award 2016 sebagai peraih Halal Top Brand 2016 untuk kategori Bakery dari LPPOM MUI, Anugerah Perusahaan TBK. Indonesia III 2016 sebagai Peringkat ke-4 Kelompok Usaha Makanan & Minuman Sektor Industri Barang & Konsumsi dari *Economic Review*, dan Investor Awards 2016 untuk Best Listed Company sebagai Pemenang Sektor Makanan dan Minuman dari Majalah Investor.

In 2016, PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. recorded Net Sales of Rp2.52 trillion, up 16% from Rp2.17 trillion in the previous year. The Company's Net Income increased by 3.4% to Rp280 billion and Earnings per Share attributable to owners of the parent entity grew 3.5% from the previous year.

In 2016, the Company launched several new variants such as Chicken Teriyaki Bun, Chocolate Banana Bun, Pandan Coconut Bun, Beef Barbeque Bun, Chicken Floss Bun, Beef Floss Bun, Bamkuhen, Kastela Layered Cake, Butter Flavored Pandesal and Pandan Flavored Pandesal. In addition, the Company also launched variants of mini buns, such as Mini Chocolate Bun, Mini Strawberry Jam Bun, Mini Kaya Bun, Mini Cheese Bun, and Mini Chocolate Cheese Bun.

The Company applies the GMP (Good Manufacturing Practice), SSOP (Sanitation Standard Operating Procedures) and Halal Assurance System (HAS) on all of its production activities as well as implementing the Food Safety Management System (ISO/TS 22002-1:2009 and ISO 22000:2005) and Quality Management System (ISO 9001:2008). With these commitments, the Company continues to produce products that are safe for consumers in Indonesia.

In 2016, the Company received a number of awards, namely Halal Top Brand Award 2016 in bakery category by LPPOM MUI, Anugerah Perusahaan TBK. Indonesia III 2016 as the 4th Ranked in Food & Beverage Business Group Industrial Goods & Consumption Sector from Economic Review, and Investor Awards 2016 for Best Listed Company in Food and Beverage Sector from Investor Magazine.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

FINANCIAL HIGHLIGHTS

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. 2014 – 2016

Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain	Tahun Year			In Million Rupiah Unless otherwise stated
	2016	2015	2014	
Penjualan Neto	2.521.921	2.174.502	1.880.263	Net Sales
Laba Bruto	1.301.088	1.154.990	901.421	Gross Profit
Total Laba Neto	279.777	270.539	188.648	Total Net Profit
Laba Neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net Profit attributable to:
- Pemilik entitas Induk	279.961	270.539	188.648	Owners of the parent entity
- Kepentingan Non-Pengendali	(184)	-	-	Non-controlling interest
Total Laba Komprehensif	263.392	263.711	192.412	Total Comprehensive Income
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Net comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas Induk	264.462	263.711	192.412	Owners of the parent entity
- Kepentingan Non-Pengendali	(1.069)	-	-	Non-controlling interest
Laba Neto per Saham (Rp)*	55,31	53,45	37,27	Earning per Share (Rp) *
Total Aset	2.919.641	2.706.324	2.142.894	Total Assets
Total Ekuitas	1.442.752	1.188.535	953.583	Total Equity
Total Liabilitas	1.476.889	1.517.789	1.189.311	Total Liabilities
Modal Kerja Bersih	628.913	417.071	112.708	Working Capital
Imbal Hasil atas Aset (%)	9,58%	10,00%	8,80%	Return on Assets (%)
Imbal Hasil atas Ekuitas (%)	19,39%	22,76%	19,78%	Return on Equity (%)
Imbal Hasil atas Penjualan Neto (%)	11,09%	12,44%	10,03%	Return on Net Sales (%)
Rasio Lancar	2,96	2,05	1,37	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,51	0,56	0,56	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1,02	1,28	1,25	Liabilities to Equity Ratio

* Dalam Rupiah Penuh:
Laba Bersih per Saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

* Denominated in IDR:
Earnings per Share attributable to owners of the parent entity

KINERJA 2016
2016 Performance

LAPORAN MANAJEMEN
Management Reports

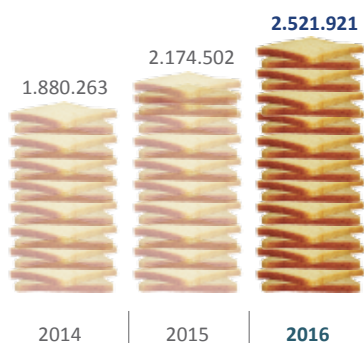
PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Analysis & Discussion

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

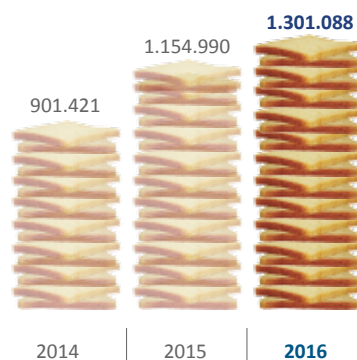
Penjualan Neto (Jutaan Rupiah)

Net Sales (Million Rupiah)



Laba Bruto (Jutaan Rupiah)

Gross Profit (Million Rupiah)



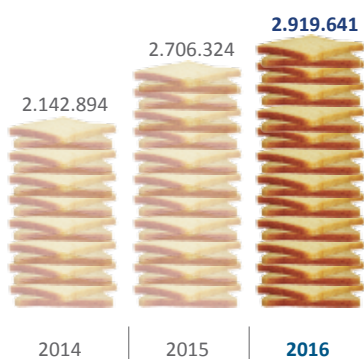
Laba Neto (Jutaan Rupiah)

Net Income (Million Rupiah)



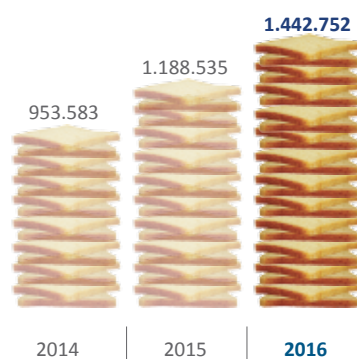
Total Aset (Jutaan Rupiah)

Total Assets (Million Rupiah)



Total Ekuitas (Jutaan Rupiah)

Total Equity (Million Rupiah)



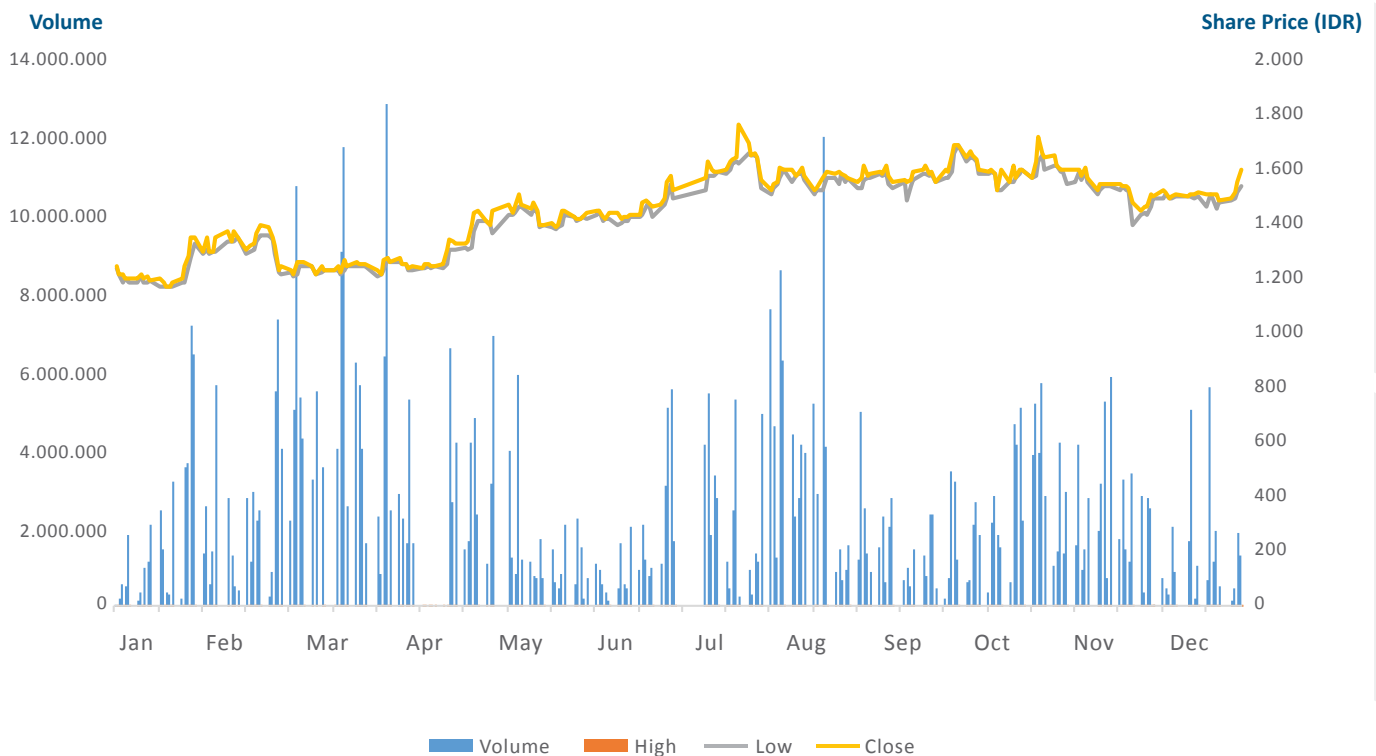
IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

Informasi Harga Saham | Share Price Information

Periode Period	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume	Saham Publik Public Share	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
2015	(IDR)					(IDR)
Triwulan I/Quarter I	1.420	1.090	1.220	214.866.800	1.480.576.500	6.175.396.000.000
Triwulan II/Quarter II	1.300	1.045	1.150	370.033.300	1.480.576.500	5.821.070.000.000
Triwulan III/Quarter III	1.200	1.020	1.175	82.328.200	1.480.576.500	5.947.615.000.000
Triwulan IV/Quarter IV	1.285	1.065	1.265	110.934.400	1.479.876.500	6.403.177.000.000
Selama Laporan Tahunan During the Year	1.420	1.020	1.265	778.162.700	1.479.876.500	6.403.177.000.000
2016	(IDR)					(IDR)
Triwulan I/Quarter I	1.420	1.170	1.280	190.160.200	1.549.876.500	6.479.104.000.000
Triwulan II/Quarter II	1.625	1.230	1.580	113.182.400	1.549.876.500	7.997.644.000.000
Triwulan III/Quarter III	1.770	1.490	1.690	152.652.900	1.549.876.500	8.554.442.000.000
Triwulan IV/Quarter IV	1.745	1.400	1.600	138.879.100	1.549.876.500	8.098.880.000.000
Selama Laporan Tahunan During the Year	1.770	1.170	1.600	594.874.600	1.549.876.500	8.098.880.000.000

Pergerakan Harga dan Volume Saham Tahun 2016 Share Price and Trading Volume in 2016



Komposisi Kepemilikan Saham | Composition of The Shareholders

Pemegang Saham Shareholders	Total saham Number of Shares	Persentase Percentage
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.	1.594.467.000	31,504%
Bonlight Investments Limited	1.271.377.000	25,121%
Pasco Shikishima Corporation	430.253.000	8,501%
Sojitz Corporation	215.126.500	4,251%
Masyarakat Umum Public	1.549.876.500	30,623%
Jumlah saham beredar Total outstanding shares	5.061.100.000	100%
Saham Tresuri Treasury Stock	700.000	-
Total	5.061.800.000	100%

Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Emiten yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra, per 31 Desember 2016, total kepemilikan saham Perseroan berdasarkan klasifikasi kepemilikan saham oleh institusi dan individu adalah sebagai berikut:

According to the Company's Shares Ownership Monthly Report published by the Securities Administration Bureau PT Raya Saham Registra, as of December 31st, 2016, the total shares ownership of the Company based on the ownership classifications of institution and individual are as follows:

Kepemilikan* Ownership	Persentase Percentage
Lokal Local	
Institusi Institution	37.5%
Individu Individual	0.85%
Asing Foreign	
Institusi Institution	61.6%
Individu Individual	0.02%

*per 31 Desember 2016

*per December 31st, 2016

Riwayat Pencatatan Saham | Initial Public Offering History

28 Juni 2010 June 28 th , 2010	Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) sejumlah 151.854.000 saham di Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp1.275,- per saham. Initial Public Offering (IPO) of 151,854,000 shares on the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp1,275 per share.
16 Februari 2011 February 16 th , 2011	Sojitz Corporation menjual sejumlah 43.025.300 saham untuk meningkatkan jumlah saham publik. Sojitz Corporation sold 43,025,300 shares to increase the number of public shares.
8 Mei 2012 May 8 th , 2012	Treasure East Investments Limited dan Bonlight Investments Limited menjual saham masing-masing sejumlah 25.309.000 saham untuk meningkatkan jumlah saham publik. Treasure East Investments Limited and Bonlight Investments Limited sold 25,309,000 shares each to increase the number of public shares.

11 Juni 2013 June 11 th , 2013	- Treasure East Investments Limited menjual saham sejumlah 318.893.400 saham. Treasure East Investments Limited sold 318,893,400 shares. - PT Indoritel Makmur International Tbk. (sebelumnya bernama PT Dyviacom Intrabumi Tbk.) melakukan pembelian sejumlah 318.893.400 saham atau setara dengan 31,50% dari seluruh saham yang telah diterbitkan. PT Indoritel Makmur International, Tbk. (previously PT Dyviacom Intrabumi, Tbk.) purchased 318,893,400 shares or equivalent to 31.50% of the total issued shares.
19 Juni 2013 June 19 th , 2013	Bonlight Investments Limited menjual sejumlah 50.618.000 saham untuk meningkatkan jumlah saham publik. Bonlight Investments Limited sold 50,618,000 shares to increase the number of public shares.
29 November 2013 November 29 th , 2013	Perseroan melakukan stock split 1 : 5 sehingga jumlah saham Perseroan menjadi 5.061.800.000 (sebelumnya: 1.012.360.000). Harga Saham Perseroan sebelum melakukan Stock Split adalah Rp4.650,- dan harga saham setelah stock split adalah Rp1.020,-. The Company did 1:5 stock split so that the total number of the Company's shares were 5,061,800,000 (previously: 1,012,360,000). The Company's stock price before the stock split was Rp4,650 and the price after the stock split was Rp1,020.
2 September 2015 September 2 nd , 2015	Perseroan melakukan pembelian kembali saham Perseroan sejumlah 500.000 saham dengan tujuan untuk menstabilkan harga dari kondisi pasar yang fluktuatif dan menjaga harga saham pada tingkat yang baik bagi Pemegang Saham Perseroan. The Company bought back 500,000 shares to stabilize the price from the volatile market and to maintain the price at a reasonable level for shareholders.
28 September 2015 September 28 th , 2015	Perseroan melakukan pembelian kembali saham Perseroan sejumlah 200.000 saham, dengan tujuan untuk menstabilkan harga dari kondisi pasar yang fluktuatif dan menjaga harga saham pada tingkat yang baik bagi Pemegang Saham Perseroan. The Company bought back 200,000 shares to stabilize the price from the volatile market and to maintain the price at a reasonable level for shareholders.
5 Februari 2016 February 5 th , 2016	Bonlight Investments Limited menjual 45.000.000 saham untuk meningkatkan jumlah saham publik. Bonlight Investments Limited sold 45,000,000 shares to increase the number of public shares.
9 Februari 2016 February 9 th , 2016	Bonlight Investments Limited menjual 25.000.000 saham untuk meningkatkan jumlah saham publik. Bonlight Investments Limited sold 25,000,000 shares to increase the number of public shares.

Sepanjang tahun buku 2016, tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) ataupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*) terhadap saham Perseroan.

During 2016, there was no suspension or delisting of the Company's shares.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan kepada hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2016 di Jakarta, Perseroan membagikan dividen tunai sebesar 20% dari Laba Bersih tahun 2015 atau sejumlah Rp53.698.271.000,- dan sudah dibayarkan secara penuh pada tanggal 17 Juni 2016.

DIVIDEND POLICY

As approved in the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on May 19th, 2016 in Jakarta, the Company distributed cash dividend of 20% of the 2015 Net Income or equivalent to Rp53,698,271,000 which was paid in full in June 17th, 2016.

Tahun Buku Fiscal Year	Tanggal Pembayaran Payment Date	Jumlah Dividen Dividend Amount	Dividen per Saham Dividend per Share
2015	17 Juni 2016	Rp53.698.271.000,-	Rp10,61
2014	01 Juli 2015	Rp27.991.754.000,-	Rp5,53

RIWAYAT PENERBITAN OBLIGASI

HISTORY OF BOND ISSUANCE

Keterangan Description	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Jangka Waktu (tahun) Tenor (year)	Jumlah (jutaan Rupiah) Amount (million Rupiah)	Tingkat Bunga Coupon Rate	Peringkat* Rating*
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap I Tahun 2013	11 Juni 2013	11 Juni 2018	5	500.000	8%	idAA-
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap II Tahun 2015	18 Maret 2015	18 Maret 2020	5	500.000	10%	idAA-

* Pemeringkatan Obligasi dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia

* Rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sesuai dengan keterbukaan informasi Perseroan No.019/FCS/L/IV/2016 tanggal 7 April 2016, sampai dengan 31 Maret 2016, dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I ROTI tahap II Tahun 2015 telah 100% digunakan.

Realization Of Use Of Proceeds From Public Offering

As stated in the Company's Disclosure of Information No.019/FCS/L/IV/2016 dated April 7th, 2016, the proceeds of the Sustainable Bond Phase II Year 2015 as of March 31st, 2016 has been 100% used.

Peringkat Obligasi

Bond Rating

Tanggal Date	Peringkat Rating	Referensi Reference
13 Maret 2013	idAA-	Surat Pefindo No.496/PEF-Dir/III/2013
4 Maret 2014	idAA-	Surat Pefindo No.347/PEF-Dir/III/2014
2 Maret 2015	idAA-	Surat Pefindo No.290/PEF-Dir/III/2015
7 Maret 2016	idAA-	Surat Pefindo No.383/PEF-Dir/III/2016
8 Maret 2017	idAA-	Surat Pefindo No.RC-141/PEF-DIR/III/2017



LAPORAN PRESIDEN KOMISARIS

MESSAGE FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER

LAPORAN PRESIDEN KOMISARIS

MESSAGE FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER



Benny Setiawan Santoso

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Suatu kebanggaan kita dapat bersama-sama melalui tahun 2016 dengan optimal. Jajaran Direksi kembali berhasil membawa Perseroan untuk menangkap setiap peluang yang ada sehingga dapat menghasilkan pencapaian yang baik di tahun yang penuh tantangan ini.

Keberhasilan Direksi dalam mengelola Perusahaan tercermin pada peningkatan Penjualan serta Laba yang berhasil Perseroan bukukan. Penjualan Neto tahun 2016 tercatat sebesar Rp2,52 triliun, meningkat 16% dibandingkan tahun 2015. Pencapaian tersebut didukung oleh meningkatnya volume penjualan Perseroan, tanpa disertai kenaikan harga jual produk di sepanjang tahun 2016. Selain meningkatnya penjualan, Perseroan pun berhasil membukukan Laba Bersih sebesar Rp280 miliar.

Tahun 2016, Direksi membawa Perseroan melangkah menuju pasar industri makanan luar negeri. Langkah tersebut dimulai dengan pembentukan Sarimonde Foods Corporation, sebuah usaha patungan antara Perseroan dengan Monde Nissin Corporation yang akan bergerak dalam industri roti di Filipina. Sebuah langkah awal yang baik bagi Perseroan untuk mengembangkan usaha keluar wilayah Indonesia, terlebih lagi Filipina merupakan negara dengan jumlah populasi penduduk yang sangat besar sehingga menjadikan Filipina sebagai negara ASEAN kedua dengan pangsa pasar terbesar setelah Indonesia.

Dear Shareholders,

It was our greatest pride to excel the year 2016 together with our stakeholders. Once again, the Board of Directors successfully delivered satisfying result in this challenging year.

The success of the Board of Directors in managing the Company was reflected in the increase in Sales as well as Net Profit. The 2016 Net Sales was Rp2.52 trillion, up 16% from the previous year. The increase was due to volume growth in 2016. The Company also recorded a Net Profit of Rp280 billion.

In 2016, the Company ventured overseas by establishing Sarimonde Foods Corporation, a Joint Venture between the Company and Monde Nissin Corporation, to manufacture bread in the Philippines. This is a strategic move for the Company to expand its business outside Indonesia as the Philippines is the second largest market after Indonesia in ASEAN.

Perseroan pun memiliki komitmen yang kuat untuk senantiasa mempersembahkan produk terbaik kepada masyarakat. Perseroan telah menerapkan Standar Sistem Manajemen Keamanan Pangan (ISO/TS 22002-1:2009 dan ISO 22000:2005) serta Standar Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2008) guna memastikan produk yang dihasilkan adalah produk yang berkualitas. Perseroan pun menerapkan GMP (*Good Manufacturing Practice*), SSOP (*Sanitation Standard Operating Procedure*), dan SJH (Sistem Jaminan Halal) sehingga produk Perseroan halal, berkualitas, higienis dan dapat dinikmati oleh seluruh Masyarakat Indonesia. Untuk melengkapi portofolio produknya, di tahun 2016 Perseroan meluncurkan beberapa produk baru seperti Roti Rasa Pandan Isi Kelapa Unti, Roti Isi Abon Ayam, Roti Isi Abon Sapi, Lapis Bamkuhen, Lapis Kastela, Roti Pandesal Rasa Mentega, Roti Pandesal Rasa Pandan serta beberapa produk lainnya. Selain itu, Perseroan pun menghadirkan varian roti mini yang telah tersedia dalam beragam pilihan rasa.

Dewan Komisaris melihat selama ini Direksi telah bekerja keras memimpin Perseroan dalam melaksanakan kepatuhan terhadap Undang-Undang, peraturan dan kebijakan yang terkait, serta upaya dan konsistensinya dalam menerapkan nilai-nilai tata kelola perusahaan. Kerja keras tersebut membuat Perseroan siap untuk menghadapi kompetisi yang ada didalam industri makanan dan minuman, serta mampu memenuhi harapan para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Mewakili jajaran Dewan Komisaris, saya menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh Masyarakat, Konsumen, Mitra Usaha, Pemegang Saham, Manajemen, Karyawan, serta seluruh Pemangku Kepentingan lainnya yang telah bekerja keras dan memberikan kontribusi terbaik bagi Perseroan.

It is the Company's commitment to continuously produce the best quality products for consumers. The Company applies the Food Safety Management System Standard (ISO/TS 22002-1:2009 and ISO 22000:2005) as well as the Quality Management System Standard (ISO 9001:2008) to ensure the quality of the products. Moreover, the Company administers the Good Manufacturing Practice (GMP), Sanitation Standard Operating Procedure (SSOP), and Halal Assurance System (HAS) to produce products which are halal, high quality, hygienic, and safe to consume for consumers in Indonesia. As an addition to its portfolio, the Company launched several new products in 2016 such as Pandan Coconut Unti bun, Chicken Floss bun, Beef Floss bun, Bamkuhen layered cake, Kastela layered cake, Butter flavored pandesal, Pandan flavored pandesal, and other variants. The Company also offered a variety of new mini buns which are available in several variants.

The Board of Commissioners has evaluated how the Board of Directors worked hard leading the Company in complying with the prevailing laws, regulations and policies as well as their effort and consistency in implementing the corporate governance values. Through its hard work, the Company is ready to face the current competition in the food and beverage industry and meet the expectation of the Shareholders and Stakeholders.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express our biggest appreciation to the Community, Consumers, Business Partners, Shareholders, Management, Employees, as well as other Stakeholders who have worked hard and contributed the best to the Company.

Jakarta, April 2017



Benny Setiawan Santoso
Presiden Komisaris
President Commissioner



LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR & CEO

REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR & CEO

LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR & CEO

REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR & CEO



Wendy Yap

Pemegang Saham yang kami hormati,

CAKRAWALA BARU

Di tahun 2016 Sari Roti melebarkan sayapnya ke luar negeri melalui kerjasama dengan Monde Nissin Corporation di Filipina yang ditandatangani di Februari 2016. Monde Nissin Corporation merupakan produsen dan distributor makanan ringan, mie instan serta biskuit terkemuka di Filipina. Perusahaan patungan Sarimonde Foods Corporation ("SFC") dimiliki 55% oleh PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. dan 45% oleh Monde Nissin Corporation.

Pada akhir 2016, SFC telah membukukan penjualan lebih dari Rp6 miliar melalui penjualan beberapa varian roti tawar sehat. Filipina sebagai pasar kedua terbesar di ASEAN merupakan pasar yang menguntungkan dan memiliki banyak kesamaan karakteristik dengan pasar Indonesia, di antaranya:

- Jumlah penduduk yang besar (lebih dari 103 juta orang).
- Kelas menengah yang tumbuh dengan cepat.
- Profil demografis di mana 60% penduduk berusia di bawah tiga puluh tahun.
- Gaya hidup yang makin sibuk di mana makanan siap saji menjadi sangat diminati.

Dear Shareholders,

NEW HORIZONS

2016 was the year that Sari Roti spread its wings into the international arena. The Joint Venture agreement in the Philippines was signed in February 2016 with Monde Nissin Corporation, a leading Philippines based snacks, noodles and biscuit manufacturer and distributor. Sarimonde Foods Corporation ("SFC") is based in the Philippines with Sari Roti's shareholding at 55% and Monde Nissin Corporation's shareholding at 45%.

By December 2016, SFC recorded a revenue of more than Rp6 billion selling a variety of healthy loaf breads. Philippines, the second largest market in the ASEAN region, is a lucrative market and share many similar characteristics with the Indonesian market:

- A large population base (more than 103 million people).
- A rapidly rising middle class.
- A demographic profile where 60% is under the age of 30 years old.
- An increasingly busy lifestyle where convenience food is in great demand.

Di Indonesia sendiri, proyek-proyek yang dimulai sejak tahun 2015 telah mencapai target operasional sebagai berikut:

- Pabrik Cikarang Blok W, yang merupakan pabrik pertama kami, telah menyelesaikan renovasi dan pembaharuan pabrik dan saat ini memiliki kapasitas sebesar 136 juta roti per tahun, dengan dua lini roti tawar dan 2 lini roti manis untuk memenuhi kebutuhan di area Jabodetabek yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi.
- Pabrik Cikande telah meningkatkan kapasitas roti manis lebih dari 50% menjadi 114 juta roti per tahun dengan nilai penjualan Rp311 miliar di tahun 2016.

Sari Roti berhasil mempertahankan posisi sebagai produsen dan distributor roti terbesar di Indonesia, yang dikemas, diproduksi secara massal, dan didukung oleh hal-hal sebagai berikut:

- Merek yang telah dikenal luas secara nasional.
- Supply Chain Manajemen yang efisien, dapat menangani produk dan distribusi yang mencakup pulau Jawa, Sumatera, Sulawesi dan pulau-pulau di sekitarnya.
- Distribution System Support mendukung saluran distribusi di pasar tradisional untuk memenuhi permintaan di area yang telah ada maupun area-area baru.
- Tim penjualan pasar modern yang kuat untuk memelihara hubungan dan kerjasama yang baik dengan toko-toko ritel modern, dengan target untuk dapat memasok secara akurat dan karenanya menurunkan tingkat pengembalian produk.

Kinerja keuangan kami yang sangat baik di tahun 2016 dikontribusikan oleh tingkat penjualan yang lebih tinggi dan tingkat efisiensi yang lebih baik:

In Indonesia, the new plants which started in 2015, all achieved its operational targets:

- Cikarang W (our oldest plant) completed its renovation and upgrading and has an annual capacity of about 136 million pieces. It now has 2 lines of white bread and 2 lines of sweet bread enabling it to support anticipated high growth in the Jabodetabek area.
- Cikande plant increased its sweet bread annual capacity by more than 50% to produce about 114 million pieces (sales value of Rp 311 billion) in 2016.

Sari Roti remains the largest producer and distributor of mass market packaged bread in Indonesia, supported by:

- Its strong national household brand.
- Efficient Supply Chain Management systems to handle product handling, delivery and distribution to cover Java, Sumatera, Sulawesi and the outer islands.
- Sophisticated Distribution System Support to identify General Trade channels of penetration to meet rising demand in existing and new areas.
- Strong Modern Trade team to maintain good cooperation and relationships with modern trade outlets to achieve accurate dropping size and minimize returns.

Our financial performance was very good due to higher sales and higher levels of efficiency:

- Penjualan Bersih mencapai Rp2,521 triliun (naik 16% dari 2015).
 - Volume Penjualan mencapai 531,3 juta roti (naik 15,4% dari 2015).
 - Marjin Laba Kotor berada pada tingkat 51,6%.
 - Marjin Laba Bersih berada pada tingkat 11,1%.
 - EBITDA mencapai Rp562 miliar.
 - Rasio Hutang terhadap Ekuitas adalah 0,7x.
 - Rasio Hutang terhadap EBITDA adalah 1,8x.
 - Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga adalah 7,6x.
- Net Sales was Rp2.521 billion (up 16% from 2015).
 - Sales Volume was 531.3 million pieces (up 15.4% from 2015).
 - Gross Profit Margin was 51.6%.
 - Net Profit Margin was 11.1%.
 - EBITDA was Rp 562 billion.
 - Debt / Equity ratio was 0.7x.
 - Debt / EBITDA was 1.8x.
 - EBITDA / Interest was 7.6x.

Fondasi Sari Roti yang sudah dimulai sejak tahun 2014 telah berbuah dengan tingkat pertumbuhan yang lebih cepat. Visi dan Misi yang telah kami tetapkan adalah untuk terus menjadi perusahaan roti terbesar di Indonesia yang memproduksi roti yang berkualitas dengan harga yang terjangkau bagi seluruh Masyarakat Indonesia.

The foundation for Sari Roti was laid in 2014 and we are now experiencing the benefits of accelerated growth. Our Vision and Mission continues to be the largest bread company in Indonesia making high quality bread available and affordable to many more Indonesians.

Saya mengucapkan terima kasih kepada segenap tim Manajemen dan Karyawan untuk dedikasi, semangat dan kerja keras dalam mencapai Visi dan Misi Perusahaan. Saya juga mengapresiasi dukungan yang setia dari para Pemegang Saham dan para Pelanggan, serta tentunya terima kasih dan apresiasi kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk dorongan dan dukungan yang tinggi kepada Perusahaan.

I wish to thank Management and all Employees for their dedication, passion and hard work in achieving the above mentioned Vision and Mission for the Company. I am also grateful for the loyal support from Shareholders and Customers; and lastly, I thank the Board of Commissioners and Directors for their encouragement and strong support for the Company.

Jakarta, April 2017



Wendy Yap
Presiden Direktur dan CEO
President Director & CEO



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

VISI, MISI DAN KEBIJAKAN MUTU & KEAMANAN PANGAN

VISION, MISSION AND QUALITY & FOOD SAFETY POLICY



VISI

Senantiasa tumbuh dan mempertahankan posisi sebagai perusahaan roti terbesar di Indonesia melalui penetrasi pasar yang lebih luas dan dalam dengan menggunakan jaringan distribusi yang luas untuk menjangkau Konsumen di seluruh Indonesia.

MISI

Memproduksi dan mendistribusikan beragam produk yang halal, berkualitas tinggi, higienis dan terjangkau bagi seluruh Konsumen Indonesia.

Visi dan Misi Perseroan telah disetujui oleh Direksi dan Komisaris Perseroan

KEBIJAKAN MUTU & KEAMANAN PANGAN

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. berkomitmen untuk senantiasa memproduksi dan mendistribusikan beragam produk yang halal, berkualitas tinggi, higienis dan terjangkau bagi seluruh Konsumen Indonesia.

Produk yang kami buat sudah mengacu kepada peraturan dan ketentuan mengenai pangan dan standar terkait yang berlaku di Indonesia.

Perbaikan terus menerus dalam sistem manajemen mutu dan fasilitas produksi dilaksanakan mengacu pada GMP (*Good Manufacturing Practice*), SSOP (*Sanitation Standard Operating Procedure*), SJH (*Sistem Jaminan Halal*), Standar ISO 9001:2008 (*Quality Management System*), ISO/TS 22002-1:2009 dan ISO 22000:2005 (*Food Safety Management System*).

Untuk menjamin bahwa Sasaran Mutu Perusahaan tercapai dan meningkat, kami akan menggalang partisipasi aktif dan positif dari seluruh karyawan dan mengembangkan kompetensi mereka secara lebih konsisten.

VISION

To grow and maintain our position as the biggest bread company in Indonesia through deeper and wider market penetration using an extensive distribution network to reach Consumers throughout Indonesia.

MISSION

To produce and distribute products which are halal, high quality, hygienic and affordable for Indonesian Consumers.

The Company's Vision and Mission have been approved by the Commissioners and Directors

QUALITY & FOOD SAFETY POLICY

PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. is committed to produce and distribute products which are halal, high quality, hygienic and affordable for Indonesian Consumers.

Our products comply with existing food standards and regulations in Indonesia.

The continual improvement of our quality management system and production facilities are based on GMP (*Good Manufacturing Practice*), SSOP (*Sanitation Standard Operating Procedure*), Halal Assurance System, ISO 9001:2008 (*Quality Management System*), ISO/TS 22002-1:2009 and ISO 22000:2005 (*Food Safety Management System*) standards.

To ensure these quality objectives are met and improved, we will engage active and positive participation from our employees and consistently develop their competencies.

SEJARAH PERUSAHAAN

COMPANY MILESTONE

1995

Berdiri sebagai sebuah perusahaan Penanaman Modal Asing dengan nama PT Nippon Indosari Corporation.

Established as a foreign investment company named PT Nippon Indosari Corporation.

1996

Perseroan beroperasi secara komersial dengan memproduksi roti “Sari Roti” dan mengoperasikan pabrik pertama di Cikarang (Jawa Barat).

Commenced commercial production of “Sari Roti” brand breads and operated the first factory in Cikarang (West Java).

2001

Meningkatkan kapasitas produksi dengan menambahkan dua lini mesin (roti tawar dan roti manis).

Increased the production capacity by adding two machinery lines (white bread and sweet bread).

2003

Merubah nama Perseroan dari PT Nippon Indosari Corporation menjadi PT Nippon Indosari Corpindo.

Changed the company’s name to PT Nippon Indosari Corpindo from PT Nippon Indosari Corporation.

2005

Perseroan mengoperasikan pabrik kedua di Pasuruan (Jawa Timur).

The second factory was started in Pasuruan (East Java).

2008

Perseroan mengoperasikan pabrik ketiga di Cikarang (Jawa Barat).

Opened the third factory in Cikarang (West Java).

2010

Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 28 Juni 2010 di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten ROTI.

Initial Public Offering on June 28th, 2010 on Indonesia Stock Exchange with the ticker code “ROTI”.

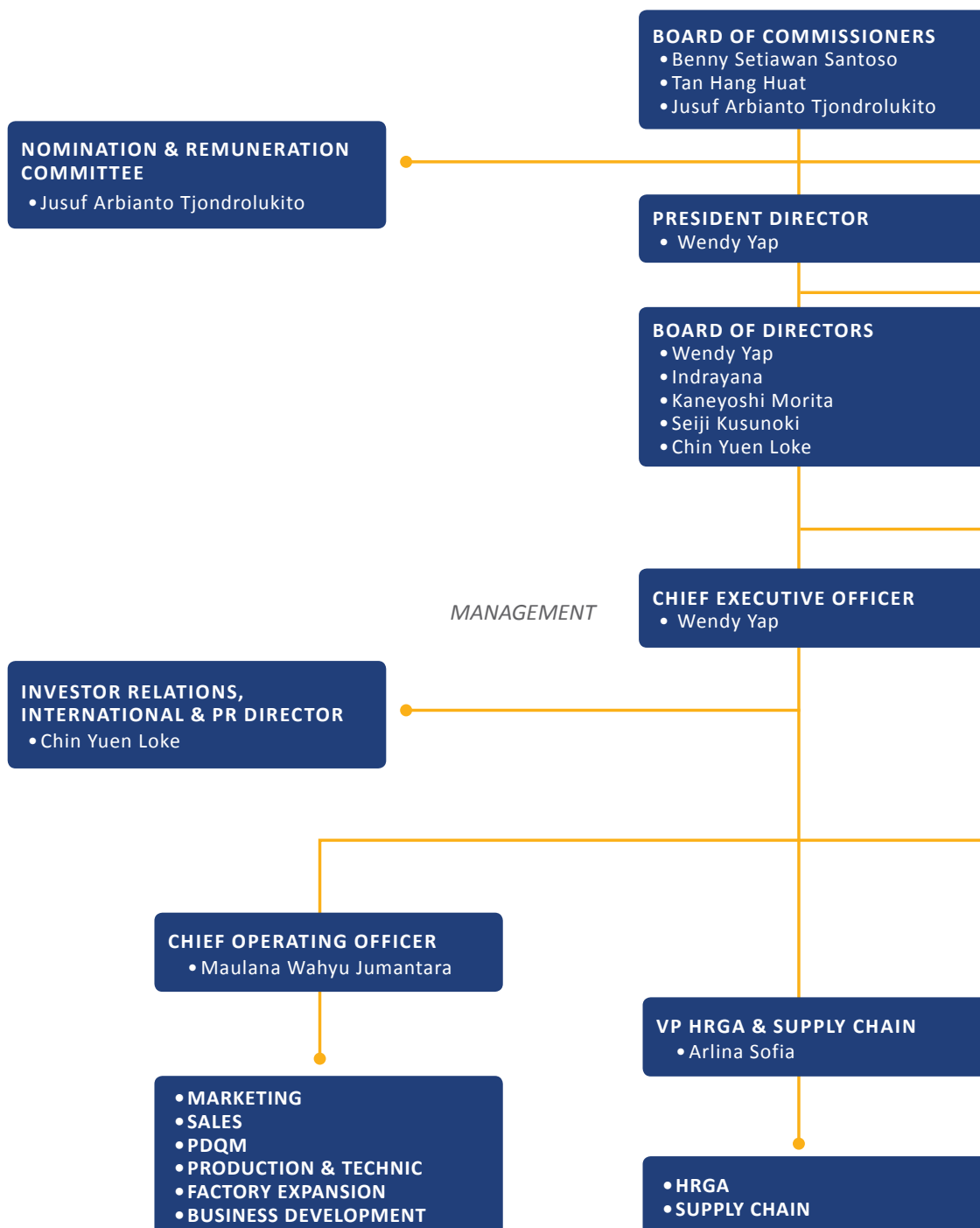
- 2011** Perseroan mengoperasikan dua pabrik baru di Semarang (Jawa Tengah) and Medan (Sumatera Utara).
Two new factories in Semarang (Central Java) and Medan (North Sumatera) were opened.
- 2012** Perseroan mengoperasikan pabrik keenam di Cibitung (Jawa Barat), serta menambahkan masing-masing satu lini mesin pada tiga pabrik yang telah ada di Pasuruan, Semarang dan Medan.
Started the sixth factory in Cibitung (West Java), as well as adding one new production line to each of the existing factories located in Pasuruan, Semarang and Medan.
- 2013** Perseroan mengoperasikan dua pabrik baru di Makassar (Sulawesi Selatan) dan Palembang (Sumatera Selatan).
Two new factories in Makassar (South Sulawesi) and Palembang (South Sumatera) started their operations.
- 2014** Perseroan mengoperasikan dua pabrik berkapasitas ganda di Purwakarta (Jawa Barat) dan Cikande (Banten).
Two new double capacity factories in Purwakarta (West Java) and Cikande (Banten) were opened.
- 2015** Perseroan menerapkan standar ISO 9001:2008 (Quality Management System), ISO/TS 22002-1:2009 dan ISO 22000:2005 (Food Safety Management System).
Implementation of ISO 9001:2008 (Quality Management System), ISO/TS 22002-1:2009 and ISO 22000:2005 (Food Safety Management System) standards.
- 2016** Perseroan menandatangani Perjanjian Patungan dengan Monde Nissin Corporation pada tanggal 18 Februari 2016, untuk mendirikan usaha patungan yang bergerak dalam industri makanan di Filipina dengan nama Sarimonde Foods Corporation.
The Company signed a Joint Venture Agreement with Monde Nissin Corporation on February 18th, 2016 to establish a joint venture company engages in food and beverage industry in Philippines called Sarimonde Foods Corporation.

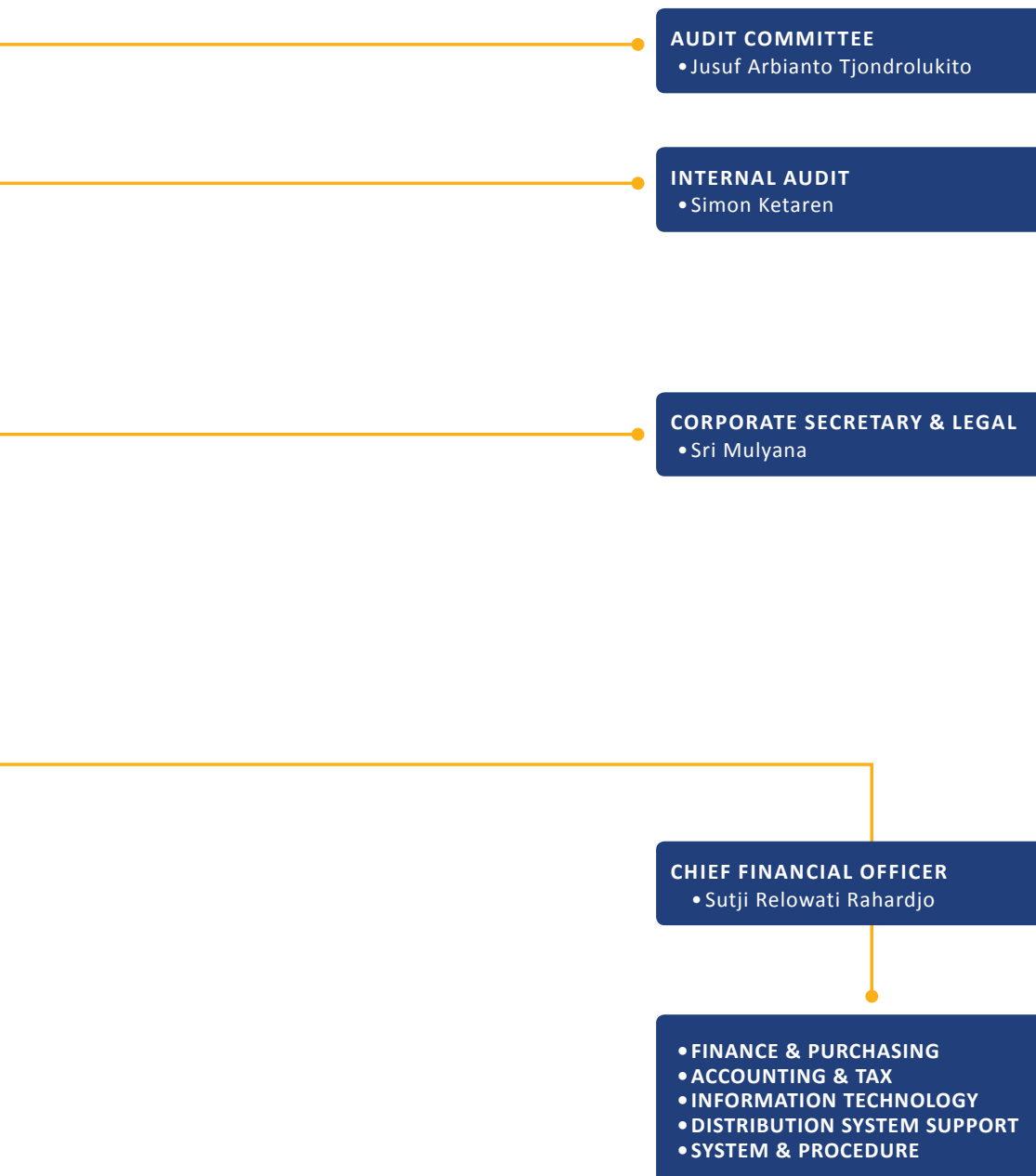
STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

(DECEMBER 31ST, 2016)

2016





KINERJA 2016
2016 Performance

LAPORAN MANAJEMEN
Management Reports

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Analysis & Discussion

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

STRUKTUR DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan Akta No.04 tanggal 04 Juni 2015 adalah:

The structure of the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with Deed No.04 dated June 4th, 2015 was as follows:

Dewan Komisaris		Board of Commissioners	
Presiden Komisaris President Commissioner		Benny Setiawan Santoso	
Komisaris Commissioner		Tan Hang Huat	
Komisaris Independen Independent Commissioner		Jusuf Arbianto Tjondrolukito	

Direksi		Board of Directors	
Presiden Direktur & CEO President Director & CEO		Wendy Sui Cheng Yap	
Direktur Director		Yenni Husodo	
Direktur Director		Kaneyoshi Morita	
Direktur Director		Seiji Kusunoki	
Direktur Director		Indrayana	
Direktur Independen Independent Director		Chin Yuen Loke	

Pada bulan April 2016, Ibu Yenni Husodo mengajukan permohonan pengunduran diri dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, sebagaimana tertera dalam surat pengunduran diri tertanggal 18 April 2016. Permohonan pengunduran diri tersebut telah diterima dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No.35 tanggal 19 Mei 2016, yang dibuat dihadapan Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn. Notaris di Jakarta.

In April 2016, Yenni Husodo submitted her resignation from her position as the Company's Director as stated in the resignation letter dated April 18th, 2016. The resignation was received and approved in the Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Deed No.35 dated May 19th, 2016 made in the presence of Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M. Kn., a Notary in Jakarta.

Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sesuai dengan akta No.35 tanggal 19 Mei 2016 adalah:

The new structure of the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with Deed No.35 dated May 19th, 2016 is as follows:

Dewan Komisaris		Board of Commissioners	
Presiden Komisaris President Commissioner		Benny Setiawan Santoso	
Komisaris Commissioner		Tan Hang Huat	
Komisaris Independen Independent Commissioner		Jusuf Arbianto Tjondrolukito	

Direksi	Board of Directors
Presiden Direktur & CEO President Director & CEO	Wendy Sui Cheng Yap
Direktur Director	Kaneyoshi Morita
Direktur Director	Seiji Kusunoki
Direktur Director	Indrayana
Direktur Independen Independent Director	Chin Yuen Loke

Masa Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut berakhir pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2020.

The Tenure of The Board of Commissioners and Board of Directors

The tenure of the Board of Commissioners and Board of Directors will end at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2020.

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Direksi Perseroan.

Affiliation between Members of Board of Commissioners and Board of Directors

None of the members of the Board of Commissioners is affiliated with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Tidak ada anggota Direksi yang memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi lainnya maupun dengan Dewan Komisaris Perseroan.

None of the members of the Board of Directors is affiliated with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Benny Setiawan Santoso
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. untuk periode tahun 2015-2020 sesuai dengan Akta No.04 tanggal 04 Juni 2015 dan Akta No.36 tanggal 19 Mei 2016. Lulus dari Business Studies di Ngee Ann College, Singapore. Saat ini menjabat pula sebagai Executive Director pada PT Salim Group (1994-sekarang), Director pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (1994-sekarang), Non-Executive Director pada First Pacific Co. Ltd. (2003-sekarang), Director/Advisory Board pada PLDT Inc. (2003-sekarang), Komisaris pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (2004-sekarang), dan Komisaris PT Fast Food Indonesia Tbk. (1993 – sekarang).

Indonesian Citizen. Serves as the President Commissioner of PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. for the period of 2015-2020 in accordance with the Deed No.04 dated June 4th, 2015 and Deed No.35 dated May 19th, 2016. Graduated from Ngee Ann College, Singapore majoring in Business Studies. Currently, he also serves as Executive Director of PT Salim Group (1994-current), Director of PT Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk. (1994-current), Non-Executive Director of First Pacific Co., Ltd. (2003-current), Director/Advisory Board of PLDT Inc (2003-current), Commissioner of PT Indofood Sukses Makmurxz, Tbk. (2004-current), and Commissioner of PT Fast Food Indonesia, Tbk. (1993 – current).



Tan Hang Huat
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Singapura. Menjabat sebagai Komisaris PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. untuk periode tahun 2015-2020 sesuai dengan Akta No.04 tanggal 04 Juni 2015 dan Akta No.36 tanggal 19 Mei 2016. Meraih gelar Master of Business Administration (MBA) di University of Newcastle, Australia. Saat ini menjabat pula sebagai Komisaris di beberapa perusahaan antara lain PT Ria Bintan (1997-sekarang) dan PT Agro Green Asia (2006-sekarang), Komisaris Utama PT Panduharapan Nusa (2003-sekarang) dan Direktur pada Treasure East Investments Limited (2011-sekarang).

Singapore Citizen. Serves as the Commissioner of PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. for the period of 2015-2020 in accordance with the Deed No.04 dated June 4th, 2015 and Deed No.36 dated May 19th, 2016. Graduated with Master of Business Administration (MBA) from University of Newcastle, Australia. Currently, he also serves as Commissioner in several companies including PT Ria Bintan (1997-current) and PT Agro Green Asia (2006-current) as well as President Commissioner in PT Panduharapan Nusa (2003-current). He is the Director of Treasure East Investments Limited (2011-current).



Jusuf Arbianto Tjondrolukito
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Independen PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. untuk periode tahun 2015-2020 sesuai dengan Akta No.04 tanggal 04 Juni 2015 dan Akta No.36 tanggal 19 Mei 2016. Meraih gelar Doktorandus dari Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada dan Master of Arts dari Sekolah Tinggi Teologia Reformed Injili. Saat ini menjabat pula sebagai Komisaris Independen PT. Bank ANZ Indonesia (2007-sekarang) dan Arbiter pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) (1997-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen PT Matahari Putra Prima Tbk. (2001-2007), Ketua Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Perbanas (1997-2001), Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (1996-1998), Presiden Direktur Bank Delta (1997), Managing Director PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (1980-1996), dan Division Head Real Estate Lending Citibank NA Jakarta (1979).

Indonesian Citizen. Serves as the Independent Commissioner of PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. for the period of 2015-2020 in accordance with the Deed No.04 dated June 4th, 2015 and Deed No.36 dated May 19th, 2016. Earned Doctorate degree from the Faculty of Economics of Gajah Mada University and Master of Arts from College of the Evangelical Reformed Theology. Currently, he also serves as Independent Commissioner of PT Bank ANZ Indonesia (2007-current) and Arbitrator at Indonesian National Arbitration Board (BANI) (1997-current). He had previously served as Independent Commissioner at PT Matahari Putra Prima, Tbk. (2001-2007), Chairman of Perbanas School of Information Management and Computer (1997-2001), Commissioner at PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. (1996-1998), President Director of Delta Bank (1997), Managing Director of PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. (1980-1996), and Division Head of Real Estate Lending Citibank NA Jakarta (1979).

PROFIL DEWAN DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



Wendy Sui Cheng Yap
Presiden Direktur & CEO
President Director & CEO

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Presiden Direktur & CEO PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. untuk periode 2015-2020 sesuai dengan Akta No.04 tanggal 04 Juni 2015 dan Akta No.36 tanggal 19 Mei 2016. Meraih gelar Bachelor of Commerce dari University of Melbourne, Australia. Saat ini menjabat juga sebagai Direktur Bonlight Investments Limited (2001-sekarang), Direktur PT Sentragraha Sentoso (2000-sekarang), Direktur PT Nusaplaza Indah (2005-sekarang), dan Direktur PT Saripuri Permai Hotel (2009-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Suryamas Dutamakmur Tbk. (1994-2010), Presiden Direktur PT Wendy Citrarasa (1990-1995), Alternate Director Kerry Trading Hong Kong (1988-1998), President Wemith Corporation California, Amerika Serikat (1977-1991) dan Presiden Prima Development Company, Amerika Serikat (1977-1993). Bonlight Investments Limited merupakan salah satu pemegang saham Perseroan.

Indonesian Citizen. Serves as the President Director & CEO of PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. for the period of 2015-2020 in accordance with the Deed No.04 dated June 4th 2015 and Deed No.36 dated May 19th, 2016. Graduated with Bachelor of Commerce from University of Melbourne, Australia. Currently, She also serves as Director of Bonlight Investments Limited (2001-current), Director of PT Sentragraha Sentoso (2000-current), Director of PT Nusaplaza Indah (2005-current), and Director of PT Saripuri Permai Hotel (2009-current). Previously served as Director of PT Suryamas Dutamakmur, Tbk. (1994-2010), President Director of PT Wendy Citrarasa (1990-1995), Alternate Director of Kerry Trading Hong Kong (1988-1998), President of Wemith Corporation California, United States of America (1977-1991) and President of Prima Development Company, United States of America (1977-1993). Bonlight Investments Limited is one of the Company's shareholders.



Kaneyoshi Morita
Direktur
Director

Warga Negara Jepang. Menjabat sebagai Direktur Pengembangan Produk dan Teknologi PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. untuk periode 2015-2020 sesuai dengan Akta No.04 tanggal 04 Juni 2015 dan Akta No.36 tanggal 19 Mei 2016. Lulus dari Departemen Ekonomi, College of Economics, Aoyama Gakuin University. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Senior Managing Director, Managing Director, Director, General Manager dan Manager Pasco Shikishima Corporation, serta staf The Fuji Bank Ltd. Merupakan Direktur Pasco Shikishima Corporation salah satu pemegang saham Perseroan.

Japanese Citizen. Serves as the Product Development and Technology Director of PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. for the period of 2015-2020 in accordance with the Deed No.04 dated June 4th 2015 and Deed No.36 dated May 19th, 2016. Graduated from Department of Economics, College of Economics, Aoyama Gakuin University. Previously served as Senior Managing Director, Managing Director, Director, General Manager and Manager of Pasco Shikishima Corporation and associate at The Fuji Bank Ltd. He also serves as Director of Pasco Shikishima Corporation one of the Company's shareholders.

Warga Negara Jepang. Menjabat sebagai Direktur Pembelian PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. untuk periode 2015-2020 sesuai dengan Akta No.04 tanggal 04 Juni 2015 dan Akta No.36 tanggal 19 Mei 2016. Lulus dari Tohoku University. Saat ini menjabat juga sebagai Direktur dan General Manager di PT Sojitz Indonesia (2015-sekarang) dan sebelumnya menduduki berbagai posisi penting.

Japanese Citizen. Serves as the Purchasing Director of PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. for the period of 2015-2020 in accordance with the Deed No.04 dated June 4th, 2015 and Deed No.36 dated May 19th, 2016. Graduated from Tohoku University. Currently also serves as Director and General Manager at PT Sojitz Indonesia (2015-current) and previously held other senior positions.



Seiji Kusunoki
 Direktur
 Director

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Direktur Kepatuhan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. untuk periode tahun 2015-2020 sesuai dengan Akta No.04 tanggal 04 Juni 2015 dan Akta No.36 tanggal 19 Mei 2016. Meraih gelar Sarjana dalam Bidang Teknologi Pangan dan Gizi dari Institut Pertanian Bogor dan Master of Business Administration dari Central Institute of Management Jakarta. Saat ini menjabat pula sebagai Business Development Grup Salim (2008-sekarang). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Marketing Director PT Samsung Electronics Indonesia (2006-2008), Regional Director Electrolux Asia (2004-2006), General Manager PT Philips Electronics Indonesia (2001-2004), Executive Director PT Top Jaya Sarana Utama Indonesia (1994-2001), Sales Marketing Manager PT Total Thread Indonesia (1992-1994), Marketing Manager Consumer Goods & Cosmetics PT Tempo Scan Pacific (1987-1992), dan bagian produksi di Verkade Biskuit PT Makindo Perdana (1986).

Indonesian Citizen. Serves as the Compliance Director of PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. for the period of 2015-2020 in accordance with the Deed No.04 dated June 4th, 2015 and Deed No.36 dated May 19th, 2016. Graduated with Food Technology and Nutrition from Bogor Agricultural University and Master of Business Administration from Central Institute of Management, Jakarta. Currently, he also serves as Business Development in Salim Group (2008-current). Previously served as Marketing Director PT Samsung Electronic Indonesia (2006-2008), Regional Director Electrolux Asia (2004-2006), General Manager PT Philips Electronics Indonesia (2001-2004), Executive Director PT Top Jaya Sarana Utama Indonesia (1994-2001), Sales Marketing Manager PT Total Thread Indonesia (1992-2994), Marketing Manager Consumer Goods & Cosmetics PT Tempo Scan Pacific (1987-1992) and in production of Verkade Biskuit PT Makindo Perdana (1986).



Indrayana
 Direktur
 Director



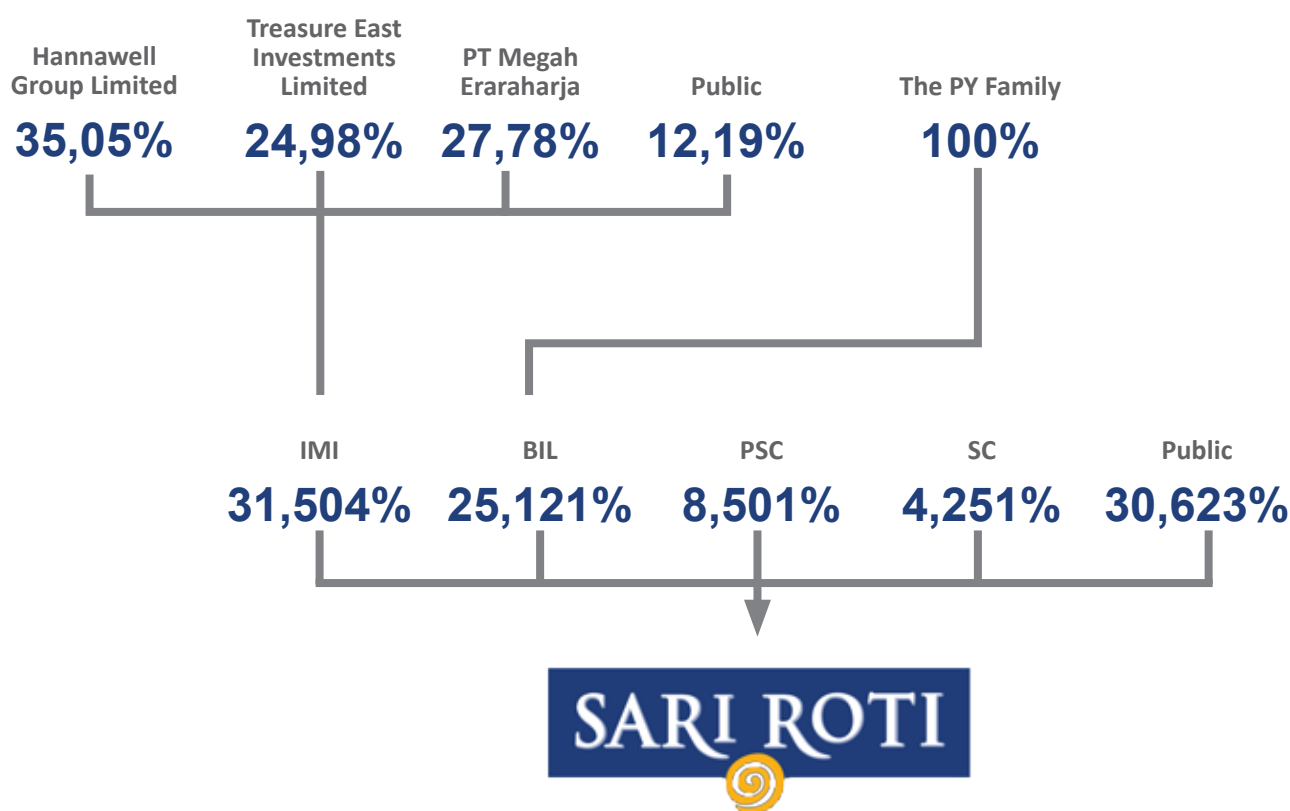
Chin Yuen Loke
Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Singapura. Menjabat sebagai Direktur Independen PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. untuk periode 2015-2020 sesuai dengan Akta No.04 tanggal 04 Juni 2015 dan Akta No.36 tanggal 19 Mei 2016. Meraih gelar Bachelor of Arts di Bidang Ekonomi dari University of Western Ontario. Jabatan senior sebelumnya termasuk Presiden Canexcel International Pte. Ltd. (2000-2009), Vice President Union Bancaire Privee (1998-1999), Direktur Credit Suisse Private Banking (1994-1998), Senior Manager Standard Chartered Bank (1991-1994), General Manager Canadian Imperial Bank of Commerce (1987-1991), Manager Banque National De Paris (1985-1987), Asisten Vice President First Interstate Bank of California (1983-1985), Asisten Manager Industrial Bank of Japan (1981-1983).

Singapore Citizen. Serves as the Independent Director of PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. for the period of 2015-2020 in accordance with the Deed No.04 dated June 4th, 2015 and Deed No.36 dated May 19th, 2016. Graduated with Bachelor of Arts in Economics from University of Western Ontario. Previous senior positions include President Canexcel International Pte. Ltd. (2000-2009), Vice President Union Bancaire Privee (1998-1999), Director Credit Suisse Private Banking (1994-1998), Senior Manager Standard Chartered Bank (1991-1994), General Manager Canadian Imperial Bank of Commerce (1987-1991), Manager Banque National De Paris (1985-1987), Assistant Vice President First Interstate Bank of California (1983-1985), Assistant Manager Industrial Bank of Japan (1981-1983).

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA

SHAREHOLDERS INFORMATION



Hubungan Komisaris, Direksi & Pemegang Saham di dalam Perusahaan

Commissioners, Directors & Shareholders Relationship in the Company

NAMA NAME	JABATAN DI PERSEROAN POSITION IN THE COMPANY	BIL	IMI	PSC	SC
Benny Setiawan Santoso	PK	-	-	-	-
Tan Hang Huat	K	-	-	-	-
Jusuf Arbianto Tjondrolukito	KI	-	-	-	-
Wendy Sui Cheng Yap	PD	D	-	-	-
Indrayana	D	-	-	-	-
Kaneyoshi Morita	D	-	-	D	-
Seiji Kusunoki	D	-	-	-	-
Chin Yuen Loke	DI	-	-	-	-

Keterangan (Description):

PK : Presiden Komisaris / President Commissioner
K : Komisaris / Commissioner
KI : Komisaris Independen / Independent Commissioner
PD : Presiden Direktur / President Director
D : Direktur / Director
DI : Direktur Independen / Independent Director

BIL : Bonlight Investments Limited
IMI : PT Indoritel Makmur International Tbk.
PSC : Pasco Shikishima Corporation
SC : Sojitz Corporation

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARY

Pada tanggal 18 Februari 2016, Perseroan menandatangani perjanjian patungan dengan Monde Nissin Corporation ("MNC"), untuk mendirikan sebuah perusahaan dengan nama "Sarimonde Foods Corporation" yang akan bergerak dalam pembuatan, impor, ekspor dan/atau distribusi roti di Filipina.

Penandatanganan perjanjian ini bukan merupakan transaksi afiliasi ataupun transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

On February 18th, 2016, the Company signed a joint venture agreement with Monde Nissin Corporation ("MNC") to establish a company called "Sarimonde Foods Corporation" to manufacture, import, export and/or distribute bread in Philippines.

This signing of agreement is not an affiliated transaction or transaction with a conflict of interest.

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

Kawasan Industri MM2100
Jl. Selayar Blok A9
Desa Mekarwangi, Cikarang Barat
Bekasi 17530, Indonesia

Monde Nissin Corporation

22 Floor 6750
Ayala Office Tower, Ayala Avenue
Makati, Filipina

55%

45%

Sarimonde Foods Corporation

Komposisi saham ventura bersama adalah sebagai berikut:

The shares of the joint venture shall be subscribed as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	3.251.875	55%
Monde Nissin Corporation	2.660.625	45%
Total	5.912.500	100%

Sarimonde Foods Corporation diharapkan dapat mulai beroperasi dan memberikan kontribusi terhadap Perseroan di awal tahun 2018.

Sarimonde Foods Corporation is expected to commence operation and contribute to the Company in early 2018.

Sebagai bagian dari strategi Perusahaan, pada tanggal 23 Desember 2016, Sarimonde Foods Corporation mengambilalih 100% saham *All Fit & Popular Foods, Inc.* dengan nilai transaksi sebesar P 173.554.545,19 (seratus tujuh puluh tiga juta lima ratus lima puluh empat ribu lima ratus empat puluh lima koma sembilan belas Peso). *All Fit & Popular Foods, Inc* merupakan perusahaan pemilik kelompok merek dagang "*Walter Health Nutrition Breads*".

As part of the Company's strategies, on December 23rd, 2016, Sarimonde Foods Corporation took over 100% of All Fit & Popular Foods, Inc.'s shares at P 173,554,545.19 (one hundred and seventy-three million five hundred and fifty-four thousand five hundred and forty-five point nineteen Peso). All Fit & Popular Foods, Inc. is the owner of "Walter Health Nutrition Breads".

PENGHARGAAN DAN PRESTASI

AWARDS AND ACHIEVEMENTS

Perseroan berkomitmen untuk memproduksi dan mendistribusikan beragam produk halal, berkualitas tinggi, higienis dan dapat dijangkau oleh Konsumen. Perseroan pun senantiasa berusaha memberikan yang terbaik bagi para Pemegang Saham, Konsumen, Pemangku Kepentingan serta Masyarakat Indonesia.

It is the Company's commitment to produce and distribute products which are halal, high quality, hygienic and affordable as well as continuously striving for the best for shareholders, consumers, stakeholders and Indonesian society as a whole.

Komitmen Perseroan tersebut tercermin dalam berbagai penghargaan yang telah diterima Perseroan, yaitu:

The Company's commitment is reflected in the various awards received by the Company, namely:



Halal Award 2016
from LPPOM MUI



Investor Awards 2016
from Majalah Investor



Anugerah Perusahaan TBK. Indonesia III
2016 from Economic Review

ANEKA RAGAM PRODUK

PRODUCT VARIANTS

White Bread



Sweet Bread



Sandwich



Dorayaki



Chiffon Cake



Mini Bread



WILAYAH KERJA PERSEROAN

COMPANY'S AREA OF OPERATION



KANTOR PUSAT | HEAD OFFICE

Kawasan Industri MM2100
Jl. Selayer Blok A9
Desa Mekarwangi, Cikarang Barat, Bekasi 17530 – Jawa Barat
Tel: +6221 89844959, 89844953, 89983876
Fax: +6221 89844955

PABRIK | FACTORIES

CIKARANG

Kawasan Industri Jababeka
Jl. Jababeka XII A, Blok W No.40-41
Desa Harjamekar, Cikarang Utara, Bekasi
17530 – Jawa Barat
Tel: +6221 8935088, 8935285
Fax: +6221 89840265

Kawasan Industri Jababeka
Jl. Jababeka XVII B, Blok U No.33
Desa Karang Baru, Cikarang Utara,
Bekasi 17530 – Jawa Barat
Tel: +6221 89840348, 89840349
Fax: +6221 89840448

Kawasan Industri MM 2100
Jl. Selayer blok A9
Desa Mekarwangi, Cikarang Barat,
Bekasi 17530 - Jawa Barat
Tel : +6221 89844959, 89844953,
89983876
Fax : +6221 89844955

PASURUAN

Kawasan Industri PIER Rembang
Jl. Rembang Industri Raya No.28
Pandean, Kecamatan Rembang, Pas-
uruan 67152 – Jawa Timur
Tel : +62343 740388
Fax : +62343 740387

SEMARANG

Kawasan Industri Wijaya Kusuma
Jl. Tugu Wijaya III No.1
Randu Garut, Kecamatan Tugu Sema-
rang 50153 - Jawa Tengah
Tel : +6224 8660545
Fax : +6224 8660874

MEDAN

Kawasan Industri Medan Star
Jl. Pelita Raya I No.8 -10
Desa Tanjung Baru,
Kecamatan Tanjung Morawa,
Deli Serdang 20362
Medan - Sumatera Utara
Tel : +6261 7945828, 7945829
Fax : +6261 7945830

PALEMBANG

Jl. Krani Ahmad RT. 038/RW. 008
Sukamoro, Kecamatan Talang Kelapa,
Kabupaten Banyuasin, Palembang -
Sumatera Selatan 30761
Tel : +62711 5610111
Fax : +62711 5610030

MAKASSAR

Kawasan Industri Makassar
Jl. KIMA X Kav. A No.2 B
Kecamatan Biringkanaya
Makassar - Sulawesi Selatan
Tel : +62411 514711, 515124
Fax : +62411 513788

PURWAKARTA

Kawasan Industri Bukit Indah City
Blok N-V No.1
Desa Wanakerta, Bungur Sari
Purwakarta, 41138 - Jawa Barat
Tel : +62264 8281930-33
Fax : +62264 8281934

CIKANDE

Kawasan Industri Modern Cikande
Jl. Raya Modern Industri 1 No.30 A
Desa Barengkok, Kecamatan Kibin,
Serang, 42186 - Banten
Tel : +62254 8495905-08
Fax : +62254 8495909



ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS & DISCUSSION

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS & DISCUSSION

Analisa dan Pembahasan Manajemen berikut ini mengacu kepada Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2016 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen Purwantono, Sungkoro dan Surja (anggota Ernst & Young Global Limited) dengan opini wajar tanpa pengecualian.

KINERJA KEUANGAN

PENJUALAN NETO

Pada tahun 2016, Perseroan mencatatkan Penjualan Neto sebesar Rp2,52 triliun, meningkat 16% dibandingkan tahun 2015. Peningkatan Penjualan ini menunjukkan permintaan pasar yang tinggi.

(Dalam Jutaan Rupiah)

	2016	2015	
Roti Tawar Sari Roti	1.760.953	1.450.686	Sari Roti White Bread
Roti Manis Sari Roti	1.100.948	964.625	Sari Roti Sweet Bread
Kue Sari	52.679	37.633	Sari Cake
Lain-lain	6.235	8.275	Others
Sub - Total	2.920.815	2.461.219	Sub - Total
Pengembalian Penjualan	(398.894)	(286.717)	Sales Returns
Total Penjualan Neto	2.521.921	2.174.502	Total Net Sales

(In Million Rupiah)

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban Pokok Penjualan tahun 2016 sebesar Rp1,22 triliun, meningkat 19,75% dari Rp1 triliun pada tahun 2015. Kontribusi terbesar terhadap Beban Pokok Penjualan tahun 2016 bersumber dari biaya yang dikeluarkan untuk bahan baku dan kemasan.

(Dalam Jutaan Rupiah)

	2016	2015	
Beban Pokok Penjualan	1.220.833	1.019.511	Cost of Goods Sold

(In Million Rupiah)

BEBAN USAHA

Pada tahun 2016, Perseroan mencatatkan Beban Usaha sebesar Rp918 miliar, meningkat 24,22% dari Rp739 miliar pada tahun 2015.

The Management Analysis and Discussion below refers to the Company's Financial Statement for the year 2016 audited by Independent Public Accountant Purwantono, Sungkoro and Surja (a member of Ernst & Young Global Limited) with an unqualified audit opinion.

FINANCIAL PERFORMANCE

NET SALES

In 2016, the Company's Net Sales was Rp2.52 trillion, up 16% compared to 2015. The growth was attributed to the solid market demand.

COST OF GOODS SOLD

The Cost of Goods Sold in 2016 amounted to Rp1.22 trillion, which rose 19.75% from Rp1 trillion in 2015. The largest component in the COGS was the cost of raw materials and packaging.

OPERATING EXPENSE

In 2016, the Company's Operating Expense was Rp918 billion, registering an increase of 24.22% from Rp739 billion in 2015.

Kontribusi terbesar terhadap Beban Usaha tahun 2016 berasal dari Beban Penjualan yaitu sebesar Rp670 miliar atau 73% dari total Beban Usaha Perseroan.

Beban Penjualan tahun 2016 meningkat 23% dari Rp544 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp670 miliar. Beban Umum dan Administrasi tahun 2015 sebesar Rp248 miliar, meningkat 27,46% dari Rp195 miliar pada tahun 2015.

Peningkatan sebagaimana disebut diatas merupakan hal yang wajar karena peningkatan tersebut sejalan dengan pengembangan usaha dan perluasan jangkauan distribusi yang dilaksanakan Perseroan sepanjang tahun 2016.

The biggest contribution of the Operating Expense in 2016 was Selling Expenses in the amount of Rp670 billion or equivalent to 73% from the total Operating Expense.

The Selling Expense in 2016 was Rp670 billion increased 23% from Rp544 billion while the General and Administrative Expense rose by 27.46% to Rp248 billion compared to Rp195 billion in 2015.

The Operating Expense increased in tandem with the Company's business expansion and distribution range extension throughout 2016.

(Dalam Jutaan Rupiah)

(In Million Rupiah)

	2016	2015	
Beban Penjualan	669.921	544.400	Selling Expense
Beban Umum dan Adminstrasi	248.215	194.733	General and Administrative Expense

LABA NETO

Laba Neto Perseroan tahun buku 2016 adalah sebesar Rp280 miliar, meningkat 3,41% dari Rp271 miliar pada tahun 2015. Laba Neto Perseroan tumbuh seiring dengan peningkatan Penjualan Neto tahun 2016.

NET INCOME

The Net Income of the Company in 2016 rose 3.41% to Rp280 billion from Rp271 billion in the previous year. The Net Income grew in line with the improvement of Net Sales.

(Dalam Jutaan Rupiah)

(In Million Rupiah)

	2016	2015	
Laba Neto	279.777	270.539	Net Income

ASET

Aset Lancar Perseroan tahun 2016 adalah Rp949 miliar, meningkat 16,78% dari tahun 2015. Sementara itu, Aset Tidak Lancar Perseroan tahun 2016 meningkat 4,06% menjadi Rp1,97 triliun.

ASSETS

The 2016 Current Assets was Rp949 billion increased by 16.78% from the year before. The Non-Current Assets in 2016 increased by 4.06% to Rp1.97 trillion .

Total Aset Perseroan untuk tahun buku 2016 meningkat 7,88% jika dibandingkan tahun 2015 menjadi Rp2,92 triliun sesuai dengan ekspansi Perseroan.

The total Assets of the Company in 2016 gained 7.88% to Rp2.92 trillion compared to 2015 in line with Company's expansion.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS & DISCUSSION

(Dalam Jutaan Rupiah)

(In Million Rupiah)

	2016	2015	
Aset Lancar	949.414	812.991	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.970.227	1.893.333	Non-Current Assets
Total Aset	2.919.641	2.706.324	Total Assets

LIABILITAS

Total Liabilitas Perseroan tahun 2016 menurun sebesar 2,69% dari Rp1,5 triliun pada tahun 2015.

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan tahun 2016 adalah Rp321 miliar, menurun sebesar Rp75 miliar dari Rp396 miliar pada tahun 2015. Sementara itu Liabilitas Jangka Panjang Perseroan tahun 2016 jika dibandingkan dengan tahun 2015, mengalami peningkatan sebesar Rp35 miliar dari Rp1,12 triliun menjadi Rp1,16 triliun.

LIABILITIES

The total Liabilities of the Company in 2016 was down by 2.69% from Rp1.5 trillion in 2015.

The Current Liabilities in 2016 was Rp321 billion, decreased by Rp75 billion from Rp396 billion in 2015. The Non-Current Liabilities increased by Rp35 billion to Rp1.16 trillion compared to Rp1.12 trillion in 2015.

(Dalam Jutaan Rupiah)

(In Million Rupiah)

	2016	2015	
Liabilitas Jangka Pendek	320.502	395.920	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.156.387	1.121.869	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	1.476.889	1.517.789	Total Liabilities

EKUITAS

Total Ekuitas Perseroan tahun 2016 meningkat sebesar 21,39% menjadi Rp1,44 triliun dari Rp1,19 triliun pada tahun 2015.

EQUITY

The total Equity in 2016 increased by 21.39% to Rp1.44 trillion from Rp1.19 trillion in 2015.

(Dalam Jutaan Rupiah)

(In Million Rupiah)

	2016	2015	
Ekuitas	1.442.752	1.188.535	Equity

ARUS KAS

Arus Kas Neto yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun buku 2016 menurun sebesar 25,35% dari Rp556 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp415 miliar. Arus Kas yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2016 adalah sebesar Rp217 miliar, menurun 9,94% dari

CASH FLOW

The Net Cash Flow from operating activities in 2016 was down by 25.35% to Rp415 billion compared to Rp556 billion in 2015. Rp217 billion of Cash Flow was used for investment activities in 2016, which decreased by 9.94% compared to Rp240 billion in 2015. As well, the Net

Rp240 miliar pada tahun 2015. Sementara itu Arus Kas Neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun buku 2016 mengalami penurunan menjadi Rp101 miliar dari Rp37 miliar pada tahun sebelumnya.

Kas dan Setara Kas akhir tahun 2016 mengalami peningkatan 18,58% dari tahun sebelumnya menjadi Rp611 miliar.

(Dalam Jutaan Rupiah)

	2016	2015	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi - Neto	414.702	555.512	Net Cash Flow From Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi - Neto	(216.567)	(240.460)	Net Cash Flow From Investment Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan - Neto	(100.760)	36.943	Net Cash Flow From Financing Activities

(In Million Rupiah)

Cash Flow from financing activities in 2016 was down to Rp101 billion from Rp37 billion in the previous year.

The total Cash and Cash Equivalent at the end of 2016 increased 18.58% to Rp611 billion compared to the previous year.

SOLVABILITAS

Kemampuan Perseroan dalam membayar hutang jangka panjang, dapat diukur dengan cara membandingkan total Liabilitas dengan Total Aset. Rasio Liabilitas terhadap Aset pada tahun 2016 adalah 0,51 kali.

LIKUIDITAS

Rasio Lancar Perseroan untuk tahun 2016 adalah 2,96 kali, sementara pada tahun 2015 adalah 2,05 kali. Tingkat Likuiditas tersebut diukur dengan cara membandingkan antara Aset Lancar dengan Liabilitas Jangka Pendek, hal tersebut menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi Liabilitas Jangka Pendek.

KOLEKTIBILITAS

Jumlah Piutang Usaha Perseroan sampai dengan 31 Desember 2016 adalah Rp280 miliar dengan tingkat koleksi piutang rata-rata pada tahun 2016 adalah 38 hari. Sementara itu, sebelumnya pada tahun 2015, tingkat koleksi piutang rata-rata adalah 39 hari.

STRUKTUR PERMODALAN

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian. Pengelolaan modal Perseroan ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian dan secara berkala

SOLVENCY

The Company's ability to repay its debt is measured by comparing total Liabilities to total Assets. The Liabilities to Assets ratio in 2016 was 0.51 times.

LIQUIDITY

The Liquidity ratio in 2016 was 2.96 times compared to 2.05 times in 2015. The level of liquidity, which is measured by comparing Current Assets to Current Liabilities, reflects the Company's ability to cover its Current Liabilities.

COLLECTABILITY

The Company's total Accounts Receivables as at December 31st, 2016 was Rp280 billion with an average receivables collections of 38 days as compared to an average of 39 days in 2015.

CAPITAL STRUCTURE

The Company manages and adjusts its business by taking into account the current state of economy. The Company's capital is carefully managed and reviewed periodically to ensure healthy capital ratio is maintained to

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS & DISCUSSION

Perseroan melakukan peninjauan terhadap struktur permodalan untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, memenuhi persyaratan perjanjian utang dan memaksimalkan nilai bagi para Pemegang Saham.

Pada bulan Juni 2013, Perseroan menerbitkan obligasi dengan total nilai nominal sebesar Rp500 miliar melalui Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap I Tahun 2013. Selanjutnya pada Maret 2015, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap II Tahun 2015 dengan nilai Rp500 miliar. Oleh karena itu, kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio keuangan Perseroan dalam batas yang dapat diterima untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perseroan tidak memiliki transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama periode tahun buku 2016. Seluruh transaksi yang dilakukan Perseroan, termasuk transaksi dengan beberapa pihak berelasi, didasari dengan azas kewajaran dan mengacu kepada persyaratan yang telah disetujui oleh kedua belah pihak.

support the business sustainability, meet the requirements of debt agreements and maximize shareholders' value.

In June 2013, the Company issued bonds with the nominal value of Rp500 billion through the Public Offering Phase I 2013. In 2015, the Company issued another Rp500 billion bonds through the Public Offering Phase II 2015. It is the Company's responsibility to maintain the financial ratios at an acceptable limit to secure the access to financing at a reasonable cost.

CONFLICTING INTEREST TRANSACTIONS AND RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The Company did not have any conflict of interest transaction in 2016. All the Company's transactions, either with related and non-related parties, are based on the principle of fairness as per terms and conditions agreed between both parties.

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Lion Superindo	Penjualan produk Sari Roti Sales of Sari Roti products
PT Indomarco Prismaatama	Penjualan produk Sari Roti dan jasa distribusi Sales of Sari Roti products and distribution
PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	Pembelian bahan baku Purchase of raw materials
PT Indomarco Adi Prima	Pembelian bahan baku Purchase of raw materials
PT Salim Ivomas Pratama Tbk.	Pembelian bahan baku Purchase of raw materials
PT Indolakto	Pembelian bahan baku Purchase of raw materials
Pasco Shikishima Corporation	Royalti atas pendampingan teknis Royalty for technical assistance
Monde Nissin Corporation	Penjualan persediaan & jasa distribusi Sales of inventories and distribution fee

BAHASAN MENGENAI IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal selain yang diungkapkan pada laporan keuangan Perseroan. Pada tahun buku 2016, Perseroan menandatangani ikatan yang material dengan beberapa pihak dengan total nilai kontrak yang terdiri dari Rp140.325.732.935,-, JPY2.303.690 dan AUD22.740.

BAHASAN MENGENAI INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN DALAM TAHUN BUKU TERAKHIR.

Sepanjang tahun 2016, Perseroan telah melakukan pembelian barang modal senilai Rp197 miliar yang terdiri dari pembelian mesin, renovasi pabrik dan aset lainnya untuk menunjang kinerja Perseroan.

PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN

Pada tanggal 5 Januari 2017, Sarimonde Foods Corporation menandatangani perjanjian sewa dengan Juan Migule V. Yulo Enterprise untuk lokasi pabrik di Carmelray Industrial Park 1 (CIP1), Canlubang, Calamba City, Laguna dengan biaya sewa bulanan sebesar PHP861.711,87 dan kenaikan 5% per tahun. Jangka waktu perjanjian adalah 20 tahun, dan dapat diperpanjang 20 tahun berikutnya berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Masa sewa dimulai pada tanggal 2 Januari 2017.

PROSPEK USAHA PERSEROAN

Ketersediaan pangsa pasar merupakan salah satu faktor penting bagi pertumbuhan industri makanan dan minuman di Indonesia. Kementerian Perindustrian Republik Indonesia dalam buku "Industry Facts & Figures 2016" menyatakan bahwa jumlah populasi penduduk Indonesia tahun 2015 adalah sekitar 255,5 juta jiwa atau meningkat sekitar 7,4% dari hasil Sensus Nasional Indonesia tahun 2010. Tingkat pertumbuhan penduduk tersebut menunjukkan bahwa pangsa pasar potensial di Indonesia masih sangat luas. Berdasarkan estimasi tingkat kelahiran, tingkat kematian dan tingkat migrasi, jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2020 diproyeksikan dapat mencapai 271,1 juta jiwa dan diproyeksikan mencapai 305,6 juta jiwa pada tahun 2035.

DISCUSSION ON CAPITAL INVESTMENT GOODS

The Company has no commitments for capital investments goods, other than the ones disclosed in the financial statements of the Company. In 2016, the Company entered into agreements with several parties with total value of Rp140,325,732,935, JPY2,303,690 and AUD22,740.

DISCUSSION ON CAPITAL INVESTMENT GOODS REALIZED DURING THE FISCAL YEAR

During 2016, the Company purchased capital goods for the amount of Rp197 billion which include purchase of machineries, plants renovation and other assets to support the Company's performance.

EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 5th, 2017, Sarimonde Foods Corporation entered into a lease agreement with Juan Miguel V. Yulo Enterprise for its future manufacturing plant site at Carmelray Industrial Park 1 (CIP1), Canlubang, Calamba City, Laguna for a monthly rental of PHP861,711.87 with 5% yearly increment. The agreement is for a period of 20 years, renewable for another 20 years upon mutual agreement by both parties. The lease term shall commence on January 2nd, 2017.

COMPANY'S BUSINESS PROSPECT

The market potential is one of the important factors for the growth of food and beverage industry in Indonesia. The Indonesian's Ministry of Industry in the book "Industry Facts & Figures 2016" stated that Indonesia's population in 2015 was approximately 255.5 million or an increase of 7.4% of the Indonesian national census in 2010. These figures showed that the market potential in Indonesia is still massive. Based on the estimation of birth rate, death rate and immigration rate, Indonesia's population in 2020 is projected to reach 271.1 million and 305.6 million in 2035.

Faktor penting lainnya adalah kondisi perekonomian Indonesia. Berita Resmi Statistik No.16/02/Th.XX yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik pada tanggal 6 Februari 2017 menyatakan bahwa ekonomi Indonesia tahun 2016 tumbuh 5,02 persen lebih tinggi dibanding capaian tahun 2015 sebesar 4,88 persen. Informasi ini menunjukkan bahwa kondisi perekonomian Indonesia terus menunjukkan perbaikan dan sangat mendukung perkembangan industri di Indonesia.

Peluang lain muncul dari tingkat keyakinan Konsumen. Dalam Survei Konsumen Januari 2017 yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 6 Februari 2017, menyatakan bahwa optimisme Konsumen terhadap kondisi perekonomian Indonesia tetap berlanjut. Hal ini dilihat pada Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) pada Januari 2017 yang masih berada dalam level optimis yaitu sebesar 115,3.

Berlandaskan kepada faktor-faktor pendorong tersebut, Perseroan melihat prospek usaha industri makanan dan minuman masih sangat baik untuk terus berkembang.

PERBANDINGAN PROYEKSI AWAL TAHUN BUKU DAN HASIL REALISASI

Untuk tahun buku 2016, Perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan sebesar 20% dibandingkan realisasi tahun 2015. Sementara itu untuk Laba Bersih tahun 2016, Perseroan menargetkan sekitar 10% dari Penjualan Neto tahun 2016.

Sampai dengan akhir tahun buku 2016, Perseroan berhasil membukukan kenaikan Penjualan Neto sebesar Rp2,52 triliun atau meningkat 16% dari realisasi tahun 2015. Laba Bersih Perseroan tahun 2016 sebesar Rp280 miliar atau 11,1% dari Penjualan Neto tahun 2016.

TARGET PROYEKSI UNTUK 1 TAHUN MENDATANG

Perseroan menargetkan pertumbuhan Penjualan Neto tahun 2017 sekitar 20% dibandingkan realisasi Penjualan Neto tahun 2016. Selain itu, Perseroan pun menargetkan Laba Bersih Perseroan tahun 2017 sekitar 11,5% dari Penjualan Neto 2017.

Another important factor is the Indonesian economy condition. The Central Bureau of Statistics through its official letter No. 16/02/Th.XX dated February 6th, 2017 stated that the Indonesian economy grew 5.02% in 2016 as compared to 4.88% in 2015. This information implied how the constant improvement of the Indonesian economy supports the industry development in Indonesia.

Another opportunity came from the improved consumer confidence level. The consumer survey by Bank Indonesia dated February 6th, 2017, reported that the consumer optimism towards the Indonesian economy is continuously improving. This result was also backed up by the Consumer Confidence Index (CCI) on January 2017 that was still within optimistic level at 115.3.

Based on these favorable conditions, the Company expects its business prospects in the food and beverage industry will still grow.

ACTUAL VS PROJECTION

In 2016, the Company targeted a revenue growth of 20% from the 2015 revenue and Net Profit of about 10% of the Net Sales.

In the fiscal year 2016, the Company achieved a Net Sales of Rp2.52 trillion up 16% from the previous year. The Company's Net Sales was recorded at Rp280 billion or 11.1% of the 2016 Net Sales.

PROJECTION FOR THE NEXT 1 YEAR

The Company targets a Net Sales growth of about 20% in 2017 as compared to the Net Sales in 2016. The Company's Net Profit in 2017 is expected to be about 11.5% of Net Sales.

INFORMASI MATERIAL YANG TERJADI PADA TAHUN BUKU

Pada tanggal 18 Februari 2016, Perseroan menandatangani perjanjian ventura dengan Monde Nissin Corporation untuk mendirikan sebuah perusahaan yang bergerak dalam industri pabrikasi, penjualan dan distribusi roti di Filipina. (Informasi lebih lanjut terdapat pada bagian Entitas Anak, halaman 30).

RENCANA EKSPANSI

Pada tahun 2017, Perseroan akan terus melakukan ekspansi usaha baik dalam bentuk pengembangan produk melalui produk-produk baru yang halal, berkualitas tinggi, higienis dan terjangkau bagi seluruh Konsumen Indonesia serta melakukan perluasan jangkauan distribusi untuk mempertahankan posisi Perseroan sebagai perusahaan roti nomor satu, terbesar dan terpercaya di Indonesia.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan yang memberikan dampak terhadap Laporan Keuangan Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI, ALASAN DAN DAMPAK TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Perseroan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan-peraturan lain yang terkait. Sepanjang tahun 2016, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang memberikan dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Perseroan.

SIGNIFICANT INFORMATION DURING THE FISCAL YEAR

On February 18th, 2016, the Company signed a joint venture agreement with Monde Nissin Corporation to establish a company to manufacture, sell, and distribute bread in Philippines (Please refer to page 30 for further information).

EXPANSION PLAN

In 2017, the Company will continue to expand its business through development of new products which are halal, high quality, hygienic, and affordable for the Indonesian consumers as well as broadening its distribution network to maintain its number one position as the biggest and most trustworthy bread company in Indonesia.

SIGNIFICANT CHANGES IN RULES AND REGULATIONS THAT DIRECTLY AFFECT THE COMPANY AND ITS EFFECT TO THE FINANCIAL REPORT

There were no significant changes in rules and regulations that directly affect the Company's Financial Report.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES, CAUSE AND EFFECT TOWARDS THE COMPANY'S FINANCIAL REPORT

The Company's Financial Report was prepared in accordance with the statement of Financial Accounting Standard (PSAK) and the rules and regulations applied. Throughout 2016, there were no significant changes in the Accounting policy that affected the Company's Financial Report.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS & DISCUSSION

PRODUKSI

Sebagai produsen Sari Roti, Perseroan senantiasa mengutamakan kepuasan Konsumen. Perseroan berkomitmen memproduksi dan mendistribusikan beragam produk halal, berkualitas tinggi, higienis dan terjangkau bagi seluruh Konsumen.

Produk Sari Roti diolah dari bahan baku pilihan berkualitas dan melalui proses produksi yang berlandaskan kepada peraturan dan ketentuan pangan serta standar terkait yang berlaku di Indonesia.

Untuk memastikan mutu dan kualitas produk yang dihasilkan tetap terjaga, Perseroan senantiasa melakukan peninjauan dan perbaikan dalam sistem manajemen mutu dan fasilitas produksi mengacu kepada GMP (*Good Manufacturing Practice*), SSOP (*Sanitation Standard Operating Procedure*), SJH (*Sistem Jaminan Halal*), Standar ISO 9001:2008 (*Quality Management System*), ISO/TS 22002-1:2009 dan ISO 22000:2005 (*Food Safety Management System*). Hal tersebut menjamin higienisasi proses produksi sampai dengan produk yang dihasilkan.

Produk Sari Roti telah melalui uji laboratorium dan terdaftar di Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Indonesia serta telah mendapatkan sertifikasi halal dari Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-Obatan dan kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI), sehingga Sari Roti baik dan aman untuk dikonsumsi.

Perseroan saat ini mengoperasikan sepuluh pabrik yang berlokasi di sebagian besar wilayah Indonesia, mulai dari Jawa, Sumatera sampai dengan Sulawesi. Dengan demikian kualitas dan rasa produk dapat tetap terjaga ketika sampai kepada pembeli.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT

Perseroan mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara geografis, yaitu Bekasi (yang terdiri Cikarang dan Cibitung), Pasuruan, Semarang, Medan, Palembang, Makassar, Purwakarta dan Cikande.

PRODUCTION

As the producer of Sari Roti, the consumer satisfaction is the number one priority of the Company. The Company is committed to produce and distribute a variety of products that are halal, high quality, hygienic, and affordable for the consumers.

The products of Sari Roti are produced using high quality raw materials adhering to the stringent standards food manufacturing and other related standards in Indonesia.

To ensure product quality is maintained, the Company continuously reviews and improves the quality management system and the production facility in accordance with the GMP (*Good Manufacturing Practice*), SSOP (*Sanitation Standard Operating Procedure*), HAS (*Halal Assurance System*), ISO 9001:2008 (*Quality Management System*), ISO/TS 22002-1:2009 and ISO 22000:2005 (*Food Safety Management System*). These standards are applied to ensure the hygiene of the production process and the products.

All Sari Roti products are good and safe for consumption as they have been tested and registered in the Indonesia's National Agency of Food and Drug Control (NA-DFC) as well as certified halal by the Research Institute for Food, Drugs, and Cosmetics Indonesian Ulema Council (LPPOM MUI).

Currently, the Company operates 10 factories throughout Indonesia, from Java, Sumatera to Sulawesi. This ensures the quality and taste of the products are consistent and maintained throughout the country.

OPERATIONAL REVIEW OF EACH SEGMENT

The Company operates in Bekasi (consisting of Cikarang and Cibitung), Pasuruan, Semarang, Medan, Palembang, Makassar, Purwakarta and Cikande.

Kinerja dan Kapasitas per Segmen

Bekasi

Bekasi terdiri dari tiga pabrik dimana dua pabrik berlokasi di Kawasan Industri Jababeka dan satu pabrik berlokasi di Kawasan Industri MM2100.

- Pabrik Cikarang (Blok W)
Pabrik Cikarang (Blok W) berlokasi di Kawasan Industri Jababeka, dan merupakan pabrik pertama Perseroan yang mulai beroperasi sejak September 1996. Tahun 2016, Pabrik Cikarang (Blok W) memiliki kapasitas sebesar 373.907 potong roti per hari.
- Pabrik Cikarang (Blok U)
Pabrik Cikarang (Blok U) mulai beroperasi pada Desember 2008. Tahun 2016, Pabrik Cikarang (Blok U) memiliki kapasitas sebesar 514.344 potong roti per hari.
- Pabrik Cibitung MM2100
Pabrik Cibitung MM2100 mulai beroperasi pada Januari 2012. Pada tahun 2016, pabrik Cibitung MM2100 memiliki kapasitas sebesar 359.699 potong roti per hari.

Sepanjang tahun buku 2016, pabrik yang berlokasi di wilayah Bekasi membukukan total Penjualan Neto sebesar Rp711 miliar, meningkat 9,32% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

Pasuruan

Pabrik Pasuruan berlokasi di Kawasan Industri PIER dan mulai beroperasi pada November 2005. Pada tahun 2016, Pabrik Pasuruan memiliki kapasitas sebesar 824.563 potong roti per hari dan membukukan Penjualan Neto sebesar Rp523 miliar, meningkat 15,30% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

Semarang

Pabrik Semarang berlokasi di Kawasan Industri Wijaya Kusuma dan mulai beroperasi pada Februari 2011. Pada tahun 2016, Pabrik Semarang memiliki kapasitas sebesar 442.787 potong roti per hari dan membukukan Penjualan Neto sebesar Rp273 miliar, meningkat 18,06% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

Performance and Capacity of Each Segment

Bekasi

Bekasi has three plants, two plants are located in Jababeka industrial area and one plant is located in MM2100 industrial area.

- Cikarang Plant (Block W)
Located in Jababeka industrial area and is the first plant of the Company that started operation in September 1996. In 2016, Cikarang Plant (Block W) had a capacity of 373,907 pieces of bread per day.
- Cikarang Plant (Block U)
Started operation in December 2008. In 2016, Cikarang Plant (Block U) had a capacity of 514,344 pieces of bread per day.
- Cibitung MM2100 Plant
Started operation in January 2012. In 2016, Cibitung MM2100 plant had a capacity of 359,699 pieces of bread per day.

Throughout 2016, the three Bekasi plants recorded Net Sales of Rp711 billion, up 9.32% compared to the previous year.

Pasuruan

Pasuruan plant is located in PIER industrial area and started operation in November 2005. In 2016, the plant had a capacity of 824,563 pieces of bread per day and recorded Net Sales of Rp523 billion, increased by 15.30% compared to the previous year.

Semarang

Semarang plant is located in Wijaya Kusuma industrial area and started operation in February 2011. In 2016, the plant had a capacity of 442,787 pieces of bread per day and recorded Net Sales of Rp273 billion, increased by 18.06% compared to the previous year.

Medan

Pabrik Medan berlokasi di Kawasan Industri Medan Star dan mulai beroperasi pada April 2011. Pada tahun 2016, Pabrik Medan memiliki kapasitas sebesar 557.814 potong roti per hari dan membukukan Penjualan Neto sebesar Rp138 miliar, meningkat 14,95% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

Makassar

Pabrik Makassar berlokasi di Kawasan Industri Makassar dan mulai beroperasi pada Januari 2013. Pada tahun 2016, Pabrik Makassar memiliki kapasitas sebesar 156.585 potong roti per hari dan membukukan Penjualan Neto sebesar Rp91 miliar, meningkat 20,06% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

Palembang

Pabrik Palembang berlokasi di Kabupaten Banyuasin dan mulai beroperasi pada Februari 2013. Pada tahun 2016, Pabrik Palembang memiliki kapasitas sebesar 145.109 potong roti per hari dan membukukan Penjualan Neto sebesar Rp101 miliar, meningkat 25,67% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

Purwakarta

Pabrik Purwakarta berlokasi di Kawasan Industri Bukit Indah City dan mulai beroperasi pada April 2014. Pada tahun 2016, Pabrik Purwakarta memiliki kapasitas sebesar 423.607 potong roti per hari dan membukukan Penjualan Neto sebesar Rp367 miliar, meningkat 21,29% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

Cikande

Pabrik Cikande berlokasi di Kawasan Industri Modern Cikande dan mulai beroperasi pada Mei 2014. Pada tahun 2016, Pabrik Cikande memiliki kapasitas sebesar 421.694 potong roti per hari dan membukukan Penjualan Neto sebesar Rp311 miliar, meningkat 19,75% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

Medan

Medan plant is located in Medan Star industrial area and started operation in April 2011. In 2016, the plant had a capacity of 557,814 pieces of bread per day and recorded Net Sales of Rp138 billion, increased by 14.95% compared to the previous year.

Makassar

Makassar plant is located in Makassar industrial area and started operation in January 2013. In 2016, the plant had a capacity of 156,585 pieces of bread per day and recorded Net Sales of Rp91 billion, increased by 20.06% compared to the previous year.

Palembang

Palembang plant is located in Banyuasin district and started operation in February 2013. In 2016, the plant had a capacity of 145,109 pieces of bread per day and recorded Net Sales of Rp101 billion, increased by 25.67% compared to the previous year.

Purwakarta

Purwakarta plant is located in Bukit Indah City industrial area and started operation in April 2014. In 2016, the plant had a capacity of 423,607 pieces of bread per day and recorded Net Sales of Rp367 billion, increased by 21.29% compared to the previous year.

Cikande

Cikande plant is located in Modern Cikande industrial area and started operation in May 2014. In 2016, the plant had a capacity of 421,694 pieces of bread per day and recorded Net Sales of Rp311 billion, increased by 19.75% compared to the previous year.

Filipina

Sarimonde Foods Corporation berlokasi di Makati, Metro Manila dan mulai beroperasi pada 2016. Sarimonde Foods Corporation membukukan Penjualan Neto sebesar Rp6,07 miliar.

Philippines

Sarimonde Foods Corporation is located in Makati, Metro Manila and started its operation in 2016. Sarimonde Foods Corporation recorded Net Sales of Rp6.07 billion.

(Dalam Jutaan Rupiah)

(In Million Rupiah)

	Penjualan Neto Net Sales		Laba (rugi) sebelum Pajak Penghasilan Profit (loss) before Income Tax	
	2016	2015	2016	2015
Bekasi	711.298	650.651	(23.495)	38.861
Pasuruan	523.290	453.849	188.564	177.572
Semarang	273.286	231.483	75.765	75.159
Medan	138.273	120.290	12.178	15.912
Makassar	90.708	75.553	8.098	3.689
Palembang	100.600	80.050	5.638	4.270
Purwakarta	366.949	302.544	58.227	34.416
Cikande	311.446	260.082	44.849	28.373
Filipina	6.070	-	(408)	-

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS & DISCUSSION

PEMASARAN

Strategi pemasaran yang terarah dan terencana dengan baik, merupakan salah satu kunci keberhasilan pelaku usaha dalam memasarkan produk yang dihasilkan. Oleh karena itu, sebagai salah satu produsen dalam industri roti, Perseroan senantiasa menerapkan langkah-langkah strategis dalam memasarkan produk Sari Roti.

Strategi pemasaran Perseroan terdiri dari bermacam aktivitas yang dijalankan secara berkesinambungan, mulai dari kegiatan above the line, through the line dan below the line.

Masih dengan slogan yang sama “Sari Roti, Rotinya Indonesia”, Perseroan melakukan aktivitas-aktivitas promosi yang berkesinambungan baik secara digital maupun melalui stasiun televisi nasional dan melalui media-media cetak lokal dan nasional. Selain itu, Perseroan pun terlibat pada beberapa ajang besar seperti Pekan Raya Jakarta, Bogasari Expo, Bobo Fair, Jatim Fair, Kid Castle, dan lain-lain.

MARKETING

A targeted and well planned marketing strategy is one of the key success factors of the company in marketing its products. Therefore, the Company regularly implements strategic measures in marketing Sari Roti products.

The marketing strategies of the Company consist of a variety of activities that run continuously, from above the line, through the line and below the line.

The theme “Sari Roti, The Bread of Indonesians” was widely used in the Company’s marketing campaign from digital to various media at local and national level. The Company was also involved in several major events such as Jakarta Fair, Bogasari Expo, Bobo Fair, East Java Fair, Kid Castle, and others.



Jatim Fair 2016
Jatim Fair 2016

Untuk meningkatkan brand awareness, Perseroan aktif berinteraksi dengan masyarakat melalui beberapa program kegiatan seperti Rumah Sari Roti di Kidzania Jakarta maupun kegiatan Sari Roti Goes to School Program yang diadakan secara nasional. Dalam kegiatan tersebut, Perseroan memperkenalkan Sari Roti kepada Putra-Putri dan generasi muda Indonesia yang merupakan bagian dari potensial Konsumen Perseroan.

Selain itu, Perseroan pun aktif memperkenalkan produk Sari Roti melalui kegiatan Factory Visit yang dapat diikuti oleh setiap lapisan masyarakat di lokasi pabrik-pabrik Perseroan berada. Melalui Factory Visit ini, masyarakat dapat melihat bagaimana produk Sari Roti diproduksi menjadi makanan yang halal, berkualitas tinggi, higienis serta dapat dinikmati seluruh masyarakat Indonesia.

Melalui strategi pemasaran yang terarah dan dijalankan secara berkesinambungan tersebut, Perseroan menjadikan Sari Roti sebagai suatu brand yang kuat ditengah perkembangan industri makanan dan minuman di Indonesia.

Perseroan pun melakukan peninjauan secara berkala terhadap produk-produk Sari Roti. Hal ini dilakukan untuk menjaga kualitas produk yang dihasilkan sesuai dengan komitmen Perseroan dalam menghadirkan produk halal, berkualitas tinggi, higienis, dan aman untuk dikonsumsi oleh seluruh Masyarakat Indonesia.

Various programs, such as Sari Roti House in Kidzania and Sari Roti Goes To School, were utilized to increase brand awareness as well as establishing stronger relationship with consumers. These programs were aimed to promote Sari Roti to Indonesian children who are the potential future consumers.

The Company also has an active factory visit program nationally in each plant where members of the public can participate. Through this program, members of the public would be able to see the production process of Sari Roti products which are halal, high quality, hygienic and affordable to Indonesian consumers.

The Company succeeded in establishing a strong brand within the food and beverage industry in Indonesia via its robust marketing strategy and implementation.

The Company constantly reviews and develops Sari Roti products to maintain its quality in accordance with the Company's commitment to deliver products which are halal, high-quality, hygienic, and safe for consumption to Indonesian society.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan senantiasa berkomitmen menjalankan seluruh kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dengan penuh tanggung jawab dan berkesinambungan guna memberikan nilai tambah bagi Perusahaan serta seluruh Pemangku Kepentingan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun buku 2015 pada tanggal 19 Mei 2016 di Jakarta.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2015 dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa/wakil pemegang saham yang seluruhnya mewakili 4.250.929.359 saham atau 83,992% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yaitu sejumlah 5.061.800.000 saham. Dalam Rapat telah diambil keputusan yaitu sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Tertanggal 19 Mei 2016 Nomor 35 yang minuta aktanya dibuat oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn. yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

Mata Acara Rapat Pertama:

Menerima dan menyetujui Laporan Direksi Perseroan mengenai jalannya Perseroan untuk tahun buku 2015.

Mata Acara Rapat Kedua:

Mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, serta menerima dan menyetujui pemberian pembebasan tanggung jawab (*acquite et de charge*) sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku tersebut sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan.

The company is committed to uphold the best practices of Good Corporate Governance (GCG) with responsibility and sustainability in order to add value not only to the Company but also to the Stakeholders.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The Company held the 2015 Annual General Meeting of shareholders (AGM) on May 19th, 2016 in Jakarta.

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The 2015 Annual General Meeting was attended by the shareholders and/or authorized proxies that represented 4,250,929,359 shares or 83.992% of the total shares with valid voting rights issued by the Company which was equivalent to 5,061,800,000 shares. The resolutions taken in the Meeting were stated in the Deed of AGM of PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. dated May 19th, 2016 No.35 and minuted by Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn. that was summarized as follows:

Agenda I:

Approval of the Board of Directors' report on 2015 Company's performance.

Agenda II:

Approval of the Balance Sheet and Profit & Loss statement for the financial year ended December 31st, 2015, as well as grant of waiver of responsibility to the Board of Commissioners and Board of Directors (*acquite et de charge*) for their actions of supervision and management in the financial year to the extent such actions were reflected in the Company's financial statement.

Mata Acara Rapat Ketiga:

Menyetujui dan menetapkan Penggunaan Laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebagai berikut:

1. Menyisihkan sejumlah Rp2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah) sebagai dana cadangan Perseroan.
2. Dividen tunai sebesar 20% (dua puluh persen) dari Laba Bersih tahun 2015 sejumlah Rp53.698.271.000,- (lima puluh tiga miliar enam ratus sembilan puluh delapan juta dua ratus tujuh puluh satu ribu Rupiah) atau sebesar Rp10,61 (sepuluh koma enam puluh satu Rupiah) per saham berdasarkan jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
3. Dibukukan sebagai Laba di tahan sebesar Rp214.840.429.440,- (dua ratus empat belas miliar delapan ratus empat puluh juta empat ratus dua puluh sembilan ribu empat ratus empat puluh Rupiah).
4. Atas penerimaan dividen tunai, para pemegang saham akan dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Mata Acara Rapat Keempat:

Menerima dan menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Terdaftar untuk audit tahun buku 2016 dan menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.

Mata Acara Rapat Kelima:

Menerima dan menyetujui pemberian wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan.

Mata Acara Rapat Keenam:

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap II Tahun 2015. Sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) sebagai berikut :

Agenda III:

Approval of the allocation and usage of the Company's Net Income for the financial year ended December 31st, 2015 as follows:

1. Allocation of fund with the amount of Rp2,000,000,000,- (two billion Rupiah) as Company's reserved fund.
2. Cash dividend amounted to 20% (twenty percent) of 2015 Net Income equivalent to Rp53,698,271,000 (fifty three billion six hundred ninety eight million two hundred seventy one thousand Rupiah) or Rp10.61 (ten Rupiah sixty one cents) per share based on the number of shares issued by the Company.
3. Retained earnings totaled Rp214,840,429,440 (two hundred fourteen billion eight hundred forty million four hundred twenty nine thousand and four hundred forty Rupiah).
4. Cash dividend received by the shareholders will be taxed according to the applicable rules and regulations.

Agenda IV:

Approval and authorization of the Board of Directors to select a Public Accounting Firm to audit the Company for the year 2016 and set the Public Accountant's honorarium and other requirements of appointment.

Agenda V:

Approval of grant of authority to the Company's President Commissioner to determine the salaries and allowances of Board of Commissioners and to authorize Board of Commissioners to determine the salaries and allowances of Board of Directors.

Agenda VI:

The report of actual use of the proceeds of Bond phase II year 2015. Amounted to Rp500,000,000,000 (five hundred billion Rupiah) was as follows:

• Pembayaran pinjaman kepada BCA Refinance BCA loan	Rp328.125.000.000,-
• Ekspansi pabrik Cikarang Cikarang plant expansion	Rp94.532.365.319,-
• Ekspansi pabrik Cikande Cikande plant expansion	Rp40.522.010.111,-
• Ekspansi pabrik Semarang Semarang plant expansion	Rp20.597.307.437,-
• Ekspansi pabrik Purwakarta Purwakarta plant expansion	Rp6.723.272.070,-
• Ekspansi pabrik Pasuruan Pasuruan plant expansion	Rp5.958.686.930,-
• Biaya Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Cost of proceeds of Bond	Rp3.541.358.133,-
TOTAL	Rp500.000.000.000,-

Mata Acara Rapat Ketujuh:

Persetujuan perubahan susunan pengurus perseroan:

Menerima dan menyetujui pengunduran diri Ibu Yenni Husodo selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terima kasih atas semua karya dan jasa yang telah diberikan kepada Perseroan selama menjabat sebagai Direktur Perseroan.

Dengan adanya pengunduran diri tersebut maka susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut :

Dewan Komisaris:

1. Presiden Komisaris : Benny Setiawan Santoso
2. Komisaris : Tan Hang Huat
3. Komisaris Independen : Jusuf Arbianto Tjondrolukito

Dewan Direksi:

1. Presiden Direktur : Wendy Sui Cheng Yap
2. Direktur : Kaneyoshi Morita
3. Direktur : Seiji Kusunoki
4. Direktur : Indrayana
5. Direktur Independen : Chin Yuen Loke

Agenda VII:

Approval of the change in the Company's board composition:

Approved the resignation of Yenni Husodo as Company's Director as of the closing of the Meeting and expressed gratitude for all her work and services during her duty as the Company's Director.

Therefore, the new structure of the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Board of Commissioners:

1. President Commissioner : Benny Setiawan Santoso
2. Commissioner : Tan Hang Huat
3. Independent Commissioner : Jusuf Arbianto Tjondrolukito

Board of Directors:

1. President Director : Wendy Sui Cheng Yap
2. Director : Kaneyoshi Morita
3. Director : Seiji Kusunoki
4. Director : Indrayana
5. Independent Director : Chin Yuen Loke

Semua keputusan RUPS Tahunan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal ini apabila keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan jumlah suara setuju sedikitnya lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah.

All resolutions taken in the AGM were based on consensus. In the event that a consensus is not achieved, the resolutions shall be taken by voting and based on affirmative votes of more than ½ (half) of the total valid voting rights.

Mata Acara RUPST AGM Agenda	Setuju (saham) Affirmative (shares)	Tidak Setuju (saham) Negative (shares)	Abstain (saham) Abstain (shares)	Pertanyaan/Tanggapan (orang) Question/Response (person)
I	4.250.929.359 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	1
II	4.250.929.359 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	0
III	4.184.127.759 (98,429%)	66.801.600 (1,571%)	0 (0%)	0
IV	4.091.137.059 (96,241%)	159.792.300 (3,759%)	1.373.700 (0,032%)	0
V	4.180.756.359 (98,349%)	68.799.300 (1,618%)	1.373.700 (0,032%)	0
VI	Tidak Ada Sesi Tanya Jawab Karena Agenda ini Hanya Bersifat Laporan. No Q&A as this agenda was only for reporting.	0 (0%)	0 (0%)	0
VII	3.564.912.319 (83,862%)	675.930.140 (15,901%)	10.086.900 (0,237%)	0

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan beranggotakan tiga orang, termasuk didalamnya Presiden Komisaris dan Komisaris Independen yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Jumlah Komisaris Independen Perseroan telah sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners consists of three members that include a President Commissioner and an Independent Commissioner who is not affiliated to shareholders, other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors. The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the AGM.

The number of the Company's Independent Commissioner is in accordance with the provisions in the Regulation of Financial Services Authority No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company, which shall be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris mengacu kepada Board Manual yang merupakan pedoman kerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sehari-hari, Dewan Komisaris membentuk komite-komite yang berperan sebagai perangkat pendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan.

Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris

Sesuai dengan Board Manual PT Nippon Indosari Corpindo Tbk., Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan

Dalam menjalankan tugas tersebut, Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

- Melakukan tugas pengawasannya dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggungjawab.
- Menelaah dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan sebelum tahun buku berikutnya dimulai.
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi.
- Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
- Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya (dan/atau keluarganya) pada Perseroan dan Perseroan lain.
- Membuat laporan atas tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku dan memberikan laporan tersebut kepada RUPS.
- Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
- Melakukan evaluasi atas kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

The duties implementation of the Board of Commissioners refers to the Board Manual which is the working guidelines for the Board of Commissioners and Directors. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners established committees that will support them in supervising the Company's management.

The Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

As stated in the Board Manual of PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk., the Board of Commissioners has duties to supervise the management's policies and the Company's management in general, as well as providing advice to the Board of Directors for the Company's benefit in accordance with its purposes and objectives.

In performing its duties, the Board of Commissioners is responsible for:

- Supervise with good will, prudence and responsibility.
- Review and approve the Company's Annual Work Plan and Annual Budget before the next fiscal year begins.
- Review and analyze periodic and annual reports prepared by the Board of Directors. .
- Make minutes of meeting and keep a copy of it.
- Report to the Company of their ownership (and/or their family members') of the shares of the Company and other companies.
- Make a supervisory report that have been done during the fiscal year which will be submitted at the AGM.
- Establish an Audit Committee and other committees to support the effectiveness of its duties and responsibilities implementation.
- Evaluate committees' performance that assist the implementation of its duties and responsibilities.

- i. Memiliki dan memelihara pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris.
- j. Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional.

Rapat Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris mengadakan Rapat Dewan Komisaris paling kurang satu kali dalam dua bulan dan paling kurang satu kali dalam empat bulan Rapat Dewan Komisaris diadakan bersama Direksi. Rapat Dewan Komisaris juga dapat diadakan jika dianggap perlu oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis 1(satu) orang atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Tata cara pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris diatur lebih lanjut dalam Board Manual dan Akta Perseroan No.89 tahun 2015. Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris telah melakukan 6 kali Rapat Dewan Komisaris dan 6 kali Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dengan tingkat kehadiran masing-masing 100%.

DIREKSI

Berdasarkan kepada Akta Perseroan No.89 tahun 2015, Direksi Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatan, dengan tetap memperhatikan seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi Perseroan terdiri dari lima orang, termasuk didalamnya Presiden Direktur & CEO dan Direktur Independen.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi mengacu kepada Board Manual yang merupakan pedoman kerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

- i. Own and maintain its guidelines and rules.
- j. Does not participate in the operational decision-making in carrying out its supervisory function.

The Board of Commissioners Meeting

In performing its duties, the Board of Commissioners shall hold a Board of Commissioners meeting at least once in two months and at least once in four months with the Board of Directors. The Board of Commissioners meeting may be held if deemed necessary by one of the BOC members, or at the written request of one or more BOD members or at the written request of one or more shareholders representing one tenth (1/10) or more of the total shares with voting rights.

The meeting procedures are regulated in the Board Manual and Deed No.89 year 2015. Throughout 2016, the Board of Commissioners held 6 Board of Commissioners meetings and 6 meetings with the Board of Directors, all with 100% attendance.

BOARD OF DIRECTORS

As referred in Company's Deed No.89 year 2015, the Board of Directors is appointed and dismissed by the AGM. The appointment is effective from the date specified in the AGM and ends at the closing of the 5th AGM after the date of appointment with regards to all applied rules and regulations. The Board of Directors consists of five members which include the President Director & CEO and Independent Director.

In performing its duties, the Board of Directors refers to the Board Manual as guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Tugas dan Kewajiban Direksi

Direksi memiliki tugas menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Direksi berkewajiban untuk melakukan tugas dengan itikad baik, kehati-hatian dan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan serta memastikan kesinambungan usaha Perusahaan.

Sesuai dengan fungsinya, tugas utama Direksi dapat diklasifikasikan menjadi:

- Kepengurusan:** menyusun Visi, Misi dan program rencana kerja Perseroan, mengendalikan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien, serta memperhatikan kepentingan yang wajar bagi Pemangku Kepentingan.
- Manajemen Risiko:** menyusun, melaksanakan serta mengawasi jalannya penerapan sistem manajemen risiko dilingkungan Perseroan.
- Pengendalian Internal:** melaksanakan sistem pengendalian internal untuk menjaga kinerja Perseroan. Direksi dapat membentuk unit satuan kerja khusus untuk membantu Direksi dalam memastikan keberlangsungan usaha dan pencapaian Perseroan.
- Komunikasi:** memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan Pemangku Kepentingan melalui pembentukan fungsi Sekretaris Perusahaan.
- Tanggung Jawab Sosial:** memastikan terpenuhinya tanggung jawab sosial Perusahaan.

Selain menjalankan fungsi dan tugas sebagaimana diatas, Direksi memiliki kewajiban untuk:

- Membuat daftar Pemegang Saham, daftar khusus, risalah RUPS.
- Membuat risalah rapat Direksi.

Duties And Obligations of The Board of Directors

The Board of Directors has duties to manage the Company's business for the Company's benefit and in accordance with its purpose and objective.

The Board of Directors is obliged to carry out its duties in good faith, prudence and full responsibility for the Company's interest, in accordance with its purposes and objectives and the applied rules and legislations as well as ensuring the sustainability of the Company.

According to its function, the Board of Directors' main duties can be classified as follows:

- Management:** constructs vision, mission and the Company's business plan, manages the Company's resources effectively and efficiently and takes into account the interest of stakeholders.
- Risk Management:** prepares, implements and oversees the implementation of the Company's risk management system.
- Internal Control:** implements an internal control system to safeguard the Company's performance. The Board of Directors may establish a special unit to help in ensuring the business sustainability and the Company's achievements.
- Communication:** ensures a smooth communication between the Company and stakeholders through the establishment of Corporate Secretary function.
- Social Responsibility:** assures the fulfillment of Corporate's social responsibility.

In addition to the functions and duties above, the BOD has obligations to:

- Make the list of shareholders, special list, and minutes of AGM.
- Make the minutes of BOD meetings.

- c. Membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang Dokumen Perusahaan.
- d. Memelihara seluruh daftar, risalah dan dokumen keuangan Perseroan dengan baik di tempat kedudukan Perseroan.
- e. Anggota Direksi wajib melaporkan kepada Perseroan mengenai saham yang dimiliki anggota Direksi yang bersangkutan dan/atau keluarganya dalam Perseroan dan Perseroan lain untuk selanjutnya dicatat dalam daftar khusus.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Presiden Direktur & CEO

Presiden Direktur & CEO memiliki tugas untuk memimpin jalannya Perseroan bersama dengan Dewan Direksi dan bertanggungjawab untuk memastikan perkembangan dan kinerja Perseroan.

Direktur Kepatuhan

Direktur kepatuhan memiliki tugas kepemimpinan terkait dengan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direktur Kepatuhan memegang peranan dalam menjaga tingkat kepatuhan Perseroan baik terhadap peraturan pasar modal, undang-undang, peraturan pemerintah maupun kebijakan-kebijakan lain yang terkait.

Direktur Kepatuhan bekerjasama dengan Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan tugas diatas.

Direktur Pengembangan Produk dan Teknologi

Direktur Pengembangan Produk dan Teknologi bersama dengan tim yang dipimpinnya memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengembangan produk sesuai dengan cita rasa masyarakat serta secara berkala melakukan peninjauan atas kualitas produk Perseroan serta melakukan update terhadap teknologi yang digunakan dengan tujuan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi produksi.

- c. Prepare annual reports and financial reports in accordance with the regulations on Company's documents.
- d. Maintain all lists, minutes, and financial reports well at the Company's domicile.
- e. Members of the BOD have to report to the Company regarding the shares of the Company and other companies owned by them and/or their families to be recorded in the special list.

Duties and Responsibilities of Each Director

President Director & CEO

The President Director and CEO, together with the Board of Directors, has the task of leading the Company and is also responsible for ensuring the Company's growth and performance.

Director of Compliance

The Director of Compliance's duties are associated with the Company's compliance to the current policies and legislations. The Director of Compliance ensures that the Company complies with the capital market regulations, laws, government regulations and other related policies.

The Director of Compliance works together with the Corporate Secretary in performing the above specified tasks.

Director of Product Development and Technology

The Director of Product Development and Technology and his team are responsible for product development suitable to the consumers taste and regular review to maintain the industry standard as well as adopting the latest technology in order to improve the production effectiveness and efficiency.

Direktur Pembelian

Direktur Pembelian bersama dengan tim memiliki tugas dan tanggung jawab atas pembelian yang dilakukan Perseroan, antara lain: bahan baku, mesin-mesin, dan kebutuhan Perseroan lainnya. Direktur Pembelian juga berperan dalam mencari bahan baku alternatif serta harga-harga yang lebih kompetitif untuk pengadaan barang-barang yang sesuai dengan standar Perseroan.

Direktur Independen

Direktur Independen memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu jajaran Direksi lainnya dalam hal pengawasan terhadap kebijakan-kebijakan yang diambil dan melakukan pengawasan terhadap jalannya operasional Perseroan.

Rapat Direksi

Dalam melaksanakan tugas pengelolaannya, Direksi mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang satu kali dalam sebulan dan paling kurang satu kali dalam empat bulan Rapat Direksi diadakan bersama dengan Dewan Komisaris. Rapat Direksi juga dapat dilakukan apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atas permintaan tertulis dari seseorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari 1(satu) orang atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Tata cara pelaksanaan Rapat Direksi diatur lebih lanjut dalam Board Manual dan Akta Perseroan No.89 tahun 2015. Sepanjang tahun 2016, Direksi telah menyelenggarakan 12 kali Rapat Direksi dan 6 kali Rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran masing-masing 100%.

Penilaian Kinerja Anggota Direksi

Kinerja anggota Direksi dinilai dari kemampuan masing-masing anggota Direksi dalam menjalankan fungsinya terkait pengelolaan Perseroan sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan. Evaluasi atas kinerja dilakukan dengan mempertimbangkan tugas, beban dan tanggung jawab yang telah dilakukan sesuai dengan pencapaian-pencapaian Perseroan.

Director of Purchasing

The Director of Purchasing and his team are responsible for all the Company's purchasing activities, such as raw materials, machines, and others. The Director of Purchasing also looks for alternative sources of raw materials and competitive price while maintaining the Company's purchasing standard.

Independent Director

The Independent Director's duties are to help the other Directors by supervising all policies taken as well as the Company's operational activities.

The Board of Directors Meeting

In performing its duties, the Board of Directors shall hold a meeting at least once in a month and at least once in four months with the Board of Commissioners. The Board of Directors meeting may be held if deemed necessary by one or more members, at a written request by one or more members of Board of Commissioners, or at a written request by one or more shareholders jointly representing one tenth (1/10) or more of the total shares with voting rights.

The meeting procedures are regulated in the Board Manual and Deed No.89 year 2015. Throughout 2016, the Board of Directors held 12 Board of Directors meetings and 6 meetings with the Board of Commissioners, all with 100% attendance.

Review of The Board of Directors' Performance

Members of the Board of Directors are reviewed based on their ability to perform the duties in managing the Company in accordance with its Vision and Mission. Evaluation of the performance is conducted by considering task, load and responsibility that has been performed in accordance with the Company's achievement.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagaimana diputuskan dalam RUPST tahun buku 2015, Presiden Komisaris berwenang untuk menentukan besaran gaji dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan serta memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan. Penentuan besaran remunerasi, mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun 2016 adalah sebesar Rp51.839.046.306,-.

KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh beberapa komite:

1. Komite Audit
2. Komite Nominasi dan Remunerasi

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dan dipimpin langsung oleh Komisaris Independen. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan kepada Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 Mei 2015, komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Jusuf Arbianto Tjondrolukito sebagai Ketua Komite Audit.
2. Rini Trisna sebagai Anggota Komite Audit.
3. Antonius Bayu Purnama Irawan sebagai Anggota Komite Audit.

Profil Komite Audit

Jusuf Arbianto Tjondrolukito, Warga negara Indonesia. Menjabat sebagai Ketua Komite Audit untuk periode 2015-2020 dan juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

As stipulated in the AGM 2015, the President Commissioner is authorized to determine the salaries and benefits of the Board of Commissioners and as well as authorizing the Board of Commissioners to determine the salaries and benefits of the Board of Directors. The determination of the remuneration shall consider the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee.

The 2016 Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors was Rp51,839,046,306.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In performing its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by:

1. Audit Committee
2. Nomination and Remuneration Committee

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is formed by the Board of Commissioners and led directly by an Independent Commissioner. In performing its duties, the Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners.

In accordance with the Decree of the Board of Commissioners dated May 28th, 2015 the Audit Committee composition is as follows:

1. Jusuf Arbianto Tjondrolukito as Chairman of the Audit Committee.
2. Rini Trisna as Member of the Audit Committee.
3. Antonius Bayu Purnama Irawan as Member of the Audit Committee.

Audit Committee Profile

Jusuf Arbianto Tjondrolukito, Indonesian citizen. Serves as Chairman of Audit Committee for 2015-2020 as well as serving as the Company's Independent Commissioner.

Rini Trisna, Warga negara Indonesia. Menjabat sebagai anggota Komite Audit untuk periode 2015-2020. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti. Bersertifikat Akuntan Publik (*Certified Public Accountant*) dan *Chartered Accountant*. Menjabat pula sebagai Partner pada Kantor Akuntan Publik Muljawati, Rini & Rekan (2000-sekarang). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Century Textile Industry Tbk. (2001-2008), Anggota Komite Audit PT Metrodata Tbk. (2002-2003), dan *Associate Partners* pada Kantor Akuntan Publik Siddharta & Harsono (1988-2000).

Rini Trisna, Indonesian citizen. Serves as a member of Audit Committee for 2015-2020. She graduated with a Bachelor of Economics majoring in Accounting from Trisakti University. She is a Certified Public Accountant (CPA) as well as a Chartered Accountant. She is also a Partner in Public Accounting Firm Muljawati, Rini & Partners (2000-current). She had previously served as a member of Audit Committee of PT Century Textile Industry, Tbk. (2001-2008), member of Audit Committee of PT Metrodata, Tbk. (2002-2003), and Associate Partner in Public Accounting Firm Siddharta & Harsono (1988-2000).

Antonius Bayu Purnama Irawan, Warga negara Indonesia. Menjabat sebagai anggota Komite Audit untuk periode 2015-2020. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Atma Jaya. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Internal Audit PT Dexa Medica (2009-2010), Internal Audit PT Kalbe Farma Tbk. (2002-2008).

Antonius Bayu Purnama Irawan, Indonesian citizen. Serves as Audit Committee member for 2015-2020. He graduated with a Bachelor of Economics majoring in Accounting from Atma Jaya University. He had previously served as Internal Audit of PT Dexa Medica (2009-2010) and PT Kalbe Farma, Tbk. (2002-2008).

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

NAMA NAME	JABATAN POSITION	PERIODE PERIOD
Jusuf Arbiyanto Tjondrolukito	Ketua Chairman	2015 - 2020
Rini Trisna	Anggota Member	2015 - 2020
Antonius Bayu Purnama Irawan	Anggota Member	2015 - 2020

Independensi Komite Audit

Sesuai dengan kode etik Komite Audit, Anggota Komite Audit harus memiliki sikap yang tidak memihak, tidak bias, dan menghindari konflik kepentingan.

Audit Committee Independence

In accordance with the Audit Committee Code of Ethics, the members of Audit Committee shall be impartial, unbiased and free from any conflict of interest.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sepanjang tahun buku 2016, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit, antara lain:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.

Audit Committee Duties and Responsibilities

Throughout 2016, the Company's Audit Committee carried out their duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter as follows:

- Reviewed the financial information, such as financial reports, projection and other reports related to the Company's financial information, that will be released to public and/or other parties.

- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan antara Manajemen dan Auditor Eksternal/ Akuntan Publik atas jasa yang diberikan.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Auditor Eksternal/Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.
- Performed a review of the Company's compliance to the laws and regulations related to the Company's operation.
- Provided independent opinion when there was a disagreement between the Management and External Auditor / Public Accountant on the service provided.
- Provided recommendation to the Board of Commissioners regarding the External Auditor's / Public Accountant's appointment on the basis of independency, scope of work, and fee.
- Reviewed the examination by the Internal Audit and oversee the follow-up by the Board of Directors on the Internal Audit findings.
- Conducted a review of the implementation of the Company's risk management carried out by the Board of Directors.
- Reviewed complaints related to the accounting process and the Company's financial report.
- Reviewed and provided suggestions to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.
- Maintained confidentiality of the Company's documents, data and information.

Frekuensi Rapat Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, serta sesuai dengan Piagam Komite Audit Revisi 1 tanggal 28 Juli 2016, Komite Audit Perseroan mengadakan rapat secara berkala empat kali dalam satu tahun.

Frequency of Audit Committee Meetings

Based on the Financial Services Authority's Regulation No.55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee's Duties and in accordance with the First Revision of the Audit Committee Charter, dated July 28th, 2016, the Audit Committee should hold a meeting four times a year.

Pada tahun 2016, Komite Audit telah melaksanakan rapat sejumlah 4 kali dengan tingkat kehadiran 100%.

Throughout 2016, the Audit Committee held 4 meetings with 100% attendance.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk pada tanggal 12 November 2015 berdasarkan kepada Persetujuan Dewan Komisaris No.015/Kom-NIC/XI/2015 pada tanggal 10 November 2015. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris dan dipimpin langsung oleh Komisaris Independen. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company's Nomination and Remuneration Committee was established on November 12th, 2015 under the Approval of the Board of Commissioners No.015/Kom-NIC/XI/2015 dated November 10th, 2015. The Nomination and Remuneration Committee is formed by the Board of Commissioners and led directly by the Independent Commissioner. In performing its duties, the Nomination and Remuneration Committee is directly responsible to the Board of Commissioners.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari tiga orang anggota dimana satu orang ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen, satu orang anggota yang berasal dari Dewan Komisaris, dan satu orang anggota yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

The Company's Nomination and Remuneration Committee shall consist of three members with one member serving as the Head of Committee as well as the Independent Commissioner, one member from the Board of Commissioners and one member from managerial position under Human Resource Director.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

1. Jusuf Arbianto Tjondrolukito sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Benny Setiawan Santoso sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Arlina Sofia sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

1. Jusuf Arbianto Tjondrolukito as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.
2. Benny Setiawan Santoso as Member of the Nomination and Remuneration Committee.
3. Arlina Sofia as Member of the Nomination and Remuneration Committee.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profile

Jusuf Arbianto Tjondrolukito, Warga negara Indonesia. Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi untuk periode 2015-2020 dan juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Jusuf Arbianto Tjondrolukito, Indonesian citizen. Serves as Chairman of Nomination and Remuneration Committee for 2015-2020 as well as serving the Company's Independent Commissioner.

Benny Setiawan Santoso, Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk periode 2015-2020 dan juga menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan.

Benny Setiawan Santoso, Indonesian citizen. Serves as a member of the Nomination and Remuneration Committee for 2015-2020 as well as serving as the Company's President Commissioner.

Arlina Sofia, Warga negara Indonesia. Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk periode 2015-2020, saat ini menjabat juga sebagai VP HCGA dan SCM Perseroan. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Darma Agung, Medan. Memiliki pengalaman pada beberapa Perseroan.

Arlina Sofia, Indonesian citizen. Serves as a member of the Nomination and Remuneration Committee for 2015-2020. Currently, she also serves as the VP of HCGA and SCM. She holds a Bachelor of Economics majoring in Accounting from Darma Agung University, Medan. She has several working experiences in various companies.

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

NAMA NAME	JABATAN POSITION	PERIODE PERIOD
Jusuf Arbianto Tjondrolukito	Ketua Chairman	2015 - 2020
Benny Setiawan Santoso	Anggota Member	2015 - 2020
Arlina Sofia	Anggota Member	2015 - 2020

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan bersifat independen dan bebas dari benturan kepentingan. Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki kepentingan atau keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan, atau yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Nomination and Remuneration Committee Independence

The Nomination and Remuneration Committee is independent and free from conflict of interest situation. It has no interest or personal association that can have negative impacts and conflicts of interest against the Company or that may affect its ability to act independently.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, antara lain:

- Terkait dengan kebijakan nominasi:
 - » Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.
 - » Melakukan seleksi calon dan mengusulkan nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Nomination and Remuneration Committee Duties and Responsibilities

The Company's Nomination and Remuneration Committee carried out their duties and responsibilities in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter as follows:

- Associated with the nomination policy:
 - » Prepared and provided recommendations to the Board of Commissioners on the systems and election procedures and/or member replacement of the Board of Commissioners and Board of Directors.
 - » Selected and nominated candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors in respect to the end of the tenure of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

- Terkait dengan kebijakan remunerasi:
 - » Melakukan evaluasi dan pembahasan atas kinerja yang dicapai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
 - » Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi serta kerangka kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan Karyawan yang telah disetujui oleh Direksi.

Sepanjang tahun 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggungjawab terkait dengan kebijakan nominasi mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta tugasnya terkait dengan kebijakan remunerasi.

Frekuensi Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, serta sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan atau tiga kali dalam satu tahun.

Pada tahun 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat sejumlah 3 kali dengan tingkat kehadiran 100%.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.001/L/V/2012 dengan tugas utama untuk mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal serta membantu Perseroan dalam mengawasi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Sepanjang tahun buku 2016, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah melaksanakan tugas antara lain:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal terutama peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

- Associated with the remuneration policy:
 - » Conducted evaluation and discussion on the performance of the Board of Commissioners' and the Board of Directors' members.
 - » Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors and the remuneration policy framework for Executive Officer and Employees which has been approved by the Board of Directors.

Throughout 2016, the Company's Nomination and Remuneration Committee has performed their duties and responsibilities related to the nomination policy on the system and procedures of election and/or replacement of the members of Board of Commissioners and Board of Directors, as well as related to the remuneration policy.

Frequency of Nomination and Remuneration Committee Meetings

As stated in the Financial Services Authority's Regulation No.34/POJK.04/2014 on The Nomination and Remuneration Committee of Public Company, and in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee shall hold a meeting at least once within four months or three times within one year.

Throughout 2016, the Nomination and Remuneration Committee held 3 meetings with 100% attendance.

CORPORATE SECRETARY

Corporate secretary is appointed based on Director's Decree No.001/L/V/2012 with its main duty to monitor the capital market development particularly the applicable rules and regulations in the capital market as well as oversee the application of a good corporate governance.

Throughout 2016, the Company's Corporate Secretary performed the following duties:

- Monitored Capital Market updates particularly the applicable rules and regulations in the Capital Market.

- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk senantiasa mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam penerapan GCG Perseroan termasuk keterbukaan informasi melalui website.
- Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu.
- Melakukan penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Menjadi penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sri Mulyana, Warga Negara Indonesia. 50 tahun. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Islam As-Syafi'iyah. Saat ini menduduki jabatan Dept. Head Legal & Corporate Secretary Perseroan. Sebelumnya menjabat sebagai Senior Legal PT Maharani Graha (2000-2007), Legal PT Bukit Kukila Kalma (1994-2000), Asisten Lawyer Sri Kusumastuti & Associates (1992-1994) dan staf legal pada PT Surya Skydome Semesta (1990-1992).

Sekretaris Perusahaan Perseroan berkedudukan di kantor pusat.

INTERNAL AUDIT

Unit Internal Audit Perseroan dipimpin oleh seorang Kepala Unit Internal Audit yang diangkat langsung oleh Presiden Direktur berdasarkan kepada persetujuan Dewan Komisaris. Unit Internal Audit Perseroan berkedudukan langsung dibawah Presiden Direktur & CEO Perseroan, sehingga pertanggungjawaban tugas dan kewajibannya dilakukan secara langsung kepada Presiden Direktur & CEO Perseroan.

- Provided suggestion to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the current Capital Market regulations.
- Assisted the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of the Company's GCG including disclosure of information through the website.
- Submitted reports to the Financial Services Authority in a timely manner.
- Conducted and documented AGM, the Board of Directors meetings and/or the Board of Commissioners meetings.
- Acted as a liaison between the Company and shareholders as well as other stakeholders.

Corporate Secretary Profile

Sri Mulyana, Indonesian citizen. 50 years old. She holds a Bachelor of Law from Islam As-Syafi'iyah University. Currently, She also serves as Head of Legal Department as well as the Corporate Secretary. She had previously served as Senior Legal PT Maharani Graha (2000-2007), Legal PT Bukit Kukila Kalma (1994-2000), Lawyer Assistant at Sri Kusumastuti & Associates (1992-1994), and legal staf at PT Surya Skydome Semesta (1990-1992).

The Company's Corporate Secretary is situated at the head office.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit is chaired by Head of Internal Audit who is appointed directly by the President Director in accordance with the approval of the Board of Commissioners. Internal Audit is directly responsible to the Company's President Director & CEO, therefore its duties and responsibilities are held accountable directly to the Company's President Director & CEO.

Independensi Internal Audit

Sesuai dengan Piagam Internal Audit tanggal 01 Desember 2010, Internal Audit tidak mempunyai wewenang dan tidak bertanggung jawab atas operasional Perusahaan dan tidak mempunyai hak operasional departemen yang diaudit. Internal Audit juga tidak terlibat dalam penyelenggaraan sistem pengendalian internal, tetapi dapat memberikan saran atas perbaikan proses yang ada.

Auditor yang direkrut secara internal tidak dapat melakukan audit atas aktivitas atau fungsi yang telah dilakukannya dalam jangka waktu satu tahun terakhir dan tidak diperbolehkan untuk melakukan audit atas pekerjaan mereka sebelumnya.

Internal Audit dilarang merangkap tugas dan jabatan sebagai pelaksana kegiatan operasional Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tahun buku 2016, Unit Internal Audit melaksanakan kegiatan kerja sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal. Tugas-tugas tersebut dilakukan secara berkala di seluruh wilayah kerja Perseroan, termasuk area pabrik-pabrik Perseroan yang tersebar di Indonesia. Adapun tugas dan tanggung jawab tersebut adalah sebagai berikut:

- Secara berkala menyajikan informasi mengenai status dan pelaksanaan rencana audit tahunan serta kecukupan sumber daya.
- Melakukan pengujian dan evaluasi atas pelaksanaan internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas pada bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Internal Audit Independence

As stated in the Internal Audit Charter dated December 1st, 2010 Internal Audit has no authority and responsibility in the Company's operations as well as has no operational rights. Internal Audit also does not involved in the implementation of the internal control system, but it may give suggestions for improvement of the existing system.

Internal auditor shall not perform an audit activity or function that has been done within the past one year and is not allowed to audit their previous work.

Internal audit shall not hold any other position in the Company's operation.

Duties and Responsibilities

In 2016, Internal Audit performed their duties in accordance with the Internal Audit Charter. Those duties were conducted periodically in all of the Company's plants throughout Indonesia. The tasks and responsibilities were as follows:

- Periodically provided information on the status and implementation of the annual audit plan and the adequacy of resources.
- Conducted tests and evaluation on the Internal Control implementation and the risk management system in accordance with the Company's policy.
- Held inspection and assessment on the efficiency and efficacy in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
- Provided suggestions for improvement and objective information on the activities audited at all management levels.
- Monitored, analyzed, and reported follow-up actions on the audit recommendation.

- Melaporkan isu penting yang berkaitan dengan proses pengendalian kegiatan Perseroan, mencakup perbaikan kegiatan yang disajikan dalam sebuah laporan.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur.
- Melaporkan hasil penilaian mengenai kecukupan dan efektivitas dari proses pengendalian internal dan memitigasi risiko yang ada.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Sepanjang tahun buku 2016, Unit Internal Audit Perseroan telah menyampaikan laporan hasil audit secara berkala berikut dengan saran perbaikan serta laporan pengawasan atas perbaikan yang telah diimplementasikan.

Kualifikasi Unit Internal Audit

Seluruh anggota Unit Internal Audit Perseroan harus memenuhi kriteria kualifikasi sebagai berikut:

- Memiliki integritas & perilaku yang profesional, independen, jujur dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
- Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Internal Audit.
- Mematuhi kode etik Internal Audit.
- Menjaga kerahasiaan informasi dan data Perusahaan.
- Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
- Bersedia mengembangkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

- Submitted reports on significant issues related to the control of the Company's activities, including improvement recommendations.
- Reported and submitted audit results report to the President Director.
- Reported the results of assessment of the adequacy and effectiveness of internal control process and mitigated any known risks.
- Performed special audit if necessary.

During 2016, the Company's Internal Audit presented the audit results periodically along with the improvement suggestions and the monitoring report of the implemented improvement.

Internal Audit Qualification

All members of the Company's Internal Audit shall meet the following requirements:

- Have integrity and professionalism, independent, honest and objective in performing their duties.
- Have knowledge and experience on audit technical and other relevant disciplines.
- Have knowledge of capital market regulations and other related legislations.
- Have capability to interact and communicate, both verbal and written, effectively.
- Meet the profession standard requirements issued by the Internal Audit Association.
- Conform to the Internal Audit Code of Ethics.
- Maintain confidentiality of the Company's information and data.
- Understand the principles of good corporate governance and risk management.
- Willing to continuously improve their knowledge, skill and professional competence.

Profil Kepala Unit Internal Audit

Simon Petrus Ketaren, Warga Negara Indonesia. 43 tahun. Menjabat sebagai Kepala Unit Internal Audit sejak tahun 2012 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.001/SK.Dir/XI/2012 tanggal 6 November 2012 berdasarkan Persetujuan Dewan Komisaris. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Bandung Raya dan meraih gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Memperoleh sertifikasi *Qualified Internal Audit* (QIA) dari Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Jakarta pada tahun 2014. Sebelumnya menjabat sebagai Internal Audit Manager pada Sukses Jaya Utama Grup (2010-2012), Head of Internal Audit PT Indo Acidatama Tbk. (2007-2010), Internal Audit Supervisor pada Sanbe Farma Group (2002-2007), dan Auditor pada KAP Drs. Sehat, Bukit, Ketaren & Rekan (1997-2002).

PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian Internal diterapkan untuk memastikan setiap kebijakan dan peraturan dijalankan dengan benar, untuk meningkatkan kinerja dan efektifitas operasional Perseroan. Pelaksanaan Pengendalian Internal ini diawasi oleh Internal Audit.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Aktivitas keuangan dan operasional Perseroan dilakukan sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan dan diberlakukan untuk seluruh Karyawan Perseroan. Laporan kinerja keuangan dan laporan kegiatan operasional disampaikan kepada Direksi secara teratur untuk memastikan efektifitas kinerja Perseroan.

Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan

Seluruh aktivitas Perseroan dilakukan berdasarkan kepada prosedur dan kebijakan yang diselaraskan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan, Internal Audit dan Komite Audit berperan aktif melakukan pengawasan atas penerapan dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan.

Head of Internal Audit Profile

Simon Petrus Ketaren, Indonesian citizen. 43 years old. Serves as Head of Internal Audit since 2012 in accordance with the Director's Decree No.001/SK.Dir/XI/2012 dated November 6th, 2012 based on the approval of the Board of Commissioners. He graduated with a Bachelor of Accounting from Bandung Raya University and Master of Management from Institute of Economics Surakarta. He earned a Qualified Internal Audit (QIA) certification at Internal Audit Education Foundation (YPIA) in Jakarta in 2014. He previously served as Internal Audit Manager at Sukses Jaya Utama Group (2010-2012), Head of Internal Audit PT Indo Acidatama, Tbk. (2007-2010), Auditor at Sanbe Farma Group (2002-2007), and Auditor at Public Accountant Firm Drs. Sehat, Bukit, Ketaren & Partner (1997-2002).

INTERNAL CONTROL

Internal Control is conducted to ensure that all the applied policies and regulations are carried out properly in order to improve the Company's performance and operational effectiveness. This Internal Control implementation is monitored by Internal Audit.

Finance and Operations Control

The Company's financial and operational activities are carried out in accordance with the system and procedures that have been agreed upon to be upheld by all employees. The operational activities and financial performance reports are submitted regularly to the Board of Directors to ensure the effectiveness of the Company's performance.

Compliance with Regulations

All Company's activities are conducted in accordance with the policies and procedures that conform to Indonesian laws and regulations. The Company's Corporate Secretary, Internal Audit and Audit Committee actively monitor the Company's compliance to the Indonesian laws and regulations.

Review Efektifitas Sistem Pengendalian Internal

Internal Audit bersama dengan Komite Audit melaksanakan pengawasan terhadap aktivitas dan kinerja Perseroan, melakukan audit terhadap penyimpangan yang mungkin terjadi serta melakukan *review* terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Hasil *review* tersebut akan dikaji dan dijadikan masukan dalam memperbaiki sistem yang ada.

KODE ETIK PERILAKU DAN BISNIS

Kode Etik Perilaku dan Bisnis Perseroan disusun sebagai suatu upaya pencegahan dan pendeteksian dini atas potensi terjadinya pelanggaran hukum atau penyimpangan di lingkungan Perseroan. Untuk meningkatkan efektivitas dari penerapan Kode Etik Perilaku dan Bisnis, Perseroan melakukan sosialisasi kepada seluruh Pemangku Kepentingan serta melakukan *review* secara berkala.

Kode Etik Perilaku dan Bisnis Perseroan terdiri:

- Etika Berbisnis: Perlindungan Aset Perusahaan, Anti Korupsi, Perlakuan Adil, dan Hubungan dengan Vendor.
- Etika Berperilaku di Tempat Kerja: Standar Moral dan Integritas, Kepentingan Pribadi, Kegiatan Bisnis di Tempat Lain, Hubungan Kekerabatan, Diskriminasi atau Pelecehan, Keselamatan Kesehatan dan Keamanan di Tempat Kerja, Tempat Kerja Bebas dari Obat-Obatan Terlarang, Komunikasi, Peralatan dan Sistem Layanan, Informasi, dan Penyelidikan.
- Konflik Kepentingan: Hadiah dan Perjamuan, Kegiatan dan Kontribusi Politik, Kepemilikan, Penggunaan Fasilitas dan Nama Perusahaan, dan Kasus-kasus Khusus.
- Pelaporan atas Terjadinya Pelanggaran.
- Sanksi terhadap Pelanggaran.
- Lembar Pernyataan Komitmen.

Setiap pelanggaran terhadap Kode Etik Perilaku dan Bisnis akan mendapatkan sanksi sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan.

Review of the Effectiveness of Internal Control

Internal Audit together with the Audit Committee monitor the Company's performance and activities, audit on any suspicion of fraud, as well as reviewing the effectiveness of the internal control system. The results will be assessed and used as recommendations to improve the existing system.

CODE OF ETHICS AND BUSINESS CONDUCT

The Company's Code of Ethics and Business Conduct is made to prevent and detect any potential violation of law or fraud in the Company. The Code of Ethics and Business Conduct is communicated to all stakeholders and reviewed periodically to improve the effectiveness of the implementation.

The Company's Code of Ethics and Business Conduct covers:

- Business Ethics: Protection of Company Assets, Anti-Corruption, Fair Treatment and Relationships with Vendors.
- Ethical Behavior at Workplace: Moral Standards and Integrity, Personal Interests, Business Activities in Other Places, Kinship, Discrimination or Harassment, Health and Safety at Workplace, Drug-free Workplace, Communication, Tools and Service System, Information, and Investigation.
- Conflict of Interest: Gifts and Entertainment, Political Activities and Contributions, Responsible Use of Company's Facilities and Name, and Special Cases.
- Report on Violations.
- Penalty.
- Commitment Declaration Form.

Any violation of the Code of Ethics and Business Conduct shall be penalized in accordance with the existing regulations.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan menerapkan kebijakan *Whistleblowing System* yang dikenal dengan nama *Fraud Detection Program* (FDP) untuk menangani pelaporan-pelaporan mengenai kecurangan yang terjadi di lingkungan Perusahaan. FDP dijalankan dan diawasi secara langsung oleh Unit Internal Audit Perseroan. Unit Internal Audit memastikan bahwa FDP berjalan dengan efektif sesuai dengan tujuan dan bertanggung jawab penuh kepada Presiden Direktur.

Berdasarkan sisi pelapor dan objek pemeriksaan maka FDP mencakup seluruh Pemangku Kepentingan yang secara garis besar dibagi kedalam dua kategori yaitu Internal dan Eksternal. Kategori internal terdiri dari Direksi, Manajemen, dan seluruh Karyawan Perseroan. Sementara itu kategori eksternal meliputi supplier/vendor, kontraktor, konsumen dan seluruh pihak eksternal yang terlibat dalam operasional Perseroan.

Fraud Detection Program (FDP) telah disosialisasikan kepada seluruh Pemangku Kepentingan meliputi internal dan eksternal. Sosialisasi kepada pihak internal dilakukan melalui berbagai cara seperti presentasi maupun dalam email, poster dan fasilitas lainnya. Sementara itu sosialisasi kepada pihak eksternal, dilakukan melalui penandatanganan nota kesepahaman atas nilai-nilai praktek bisnis yang dianut oleh Perusahaan dan bersifat mengikat.

Program FDP ini mewajibkan seluruh Pemangku Kepentingan untuk melakukan pelaporan atas tindak kecurangan yang terjadi dan pelaporan tersebut dapat dilakukan melalui beberapa media antara lain:

- Email: internal.audit@sariroti.com atau fraud.protection@sariroti.com
- Surat: PO BOX 117 BKS LC 17550 A
- Hotline: 021-89983876, 89844953 Ext. 2133

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company implements a Whistleblowing System known as Fraud Detection Program (FDP) to handle reports of violations and fraud that may occur within the Company. FDP is implemented and monitored directly by the Company's Internal Audit. Internal Audit shall ensure that the FDP works effectively in accordance with its objectives and is fully responsible to the President Director.

Based on the complainants and objects of inspection, the FDP is generally classified into two categories, internal and external. The internal consists of Directors, Management and all Employees, while external covers Suppliers/Vendors, Contractors, Consumers and other external parties involved in the Company's operations.

The Fraud Detection Program (FDP) has been communicated to all Stakeholders, both internal and external. Education and communication to internal parties are done through various means such as presentations, emails and other facilities. Meanwhile, the external parties are required to sign the memorandum of understanding on the business practice values adopted by the Company that binds both parties.

The FDP program requires all stakeholders to report any fraud occurring through several means such as:

- Email: internal.audit@sariroti.com or fraud.protection@sariroti.com
- Mail: PO BOX 117 BKS LC 17550 A
- Hotline: 021-89983876, 89844953 Ext. 2133

Internal Audit bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan FDP serta berkewajiban untuk menjamin kerahasiaan data FDP serta *whistleblower*. Internal Audit pun bertanggung jawab untuk melakukan investigasi dan pengumpulan bukti tindak kecurangan serta mempertanggungjawabkan hasil investigasi tersebut secara langsung kepada Presiden Direktur & CEO.

Untuk menjamin kerahasiaan, data maupun informasi yang disampaikan beserta dengan data pelapor (*whistleblower*) hanya dapat diakses oleh Presiden Direktur & CEO dan Kepala Unit Internal Audit.

MANAJEMEN RISIKO

Untuk meminimalisasi potensi munculnya risiko yang dapat mempengaruhi kinerja, Perseroan melakukan berbagai kajian dan menetapkan kebijakan dalam mengelola potensi risiko yang ada.

Risiko-risiko yang berpotensi mempengaruhi usaha Perseroan antara lain:

- **Kontaminasi produk**

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang makanan, Perseroan menghadapi potensi risiko kontaminasi produk yang mungkin terjadi saat masih dalam bentuk bahan baku, dalam proses produksi, maupun pada saat terjadinya proses distribusi ke *outlet* dan Konsumen akhir. Sebagai bentuk pencegahan terhadap risiko tersebut, Perseroan menerapkan prosedur GMP (*Good Manufacturing Practice*), SSOP (*Sanitation Standard Operating Procedure*), Standar ISO 9001:2008 (*Quality Management System*) serta ISO/TS 22002-1:2009 dan ISO 22000:2005 (*Food Safety Management System*).

- **Umur produk yang relatif singkat**

Produk yang dihasilkan Perseroan memiliki umur yang relatif singkat. Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi dan perbaikan untuk meningkatkan kualitas produk.

Internal Audit is fully responsible for the FDP implementation as well as the protection and safety of the whistleblowers'. Nonetheless, Internal Audit is obliged to conduct investigation, collect evidence and is accountable for the results of the investigation directly to the President Director & CEO.

To maintain confidentiality, the report data along with the whistleblowers data can only be accessed by the President Director & CEO and Head of Internal Audit.

RISK MANAGEMENT

In order to minimize the potential risks that could affect Company's performance, the Company conducts various analysis to establish policies in managing potential risks that may occur.

Risks that could potentially affect the Company's business are as follows:

- **Product contamination**

As a food manufacturer, the Company faces the risk of product contamination that may occur while it is still in the form of raw materials, in the production process, and even during the distribution process to outlets and end users. To prevent contamination of the product, the Company implements GMP (*Good Manufacturing Practice*), SSOP (*Sanitation Standard Operating Procedure*), ISO 9001:2008 (*Quality Management System*) and ISO/TS 22002-1:2009 and ISO 22000:2005 (*Food Safety Management System*).

- **Relatively short shelf life of the products**

The Company's products have a relatively short shelf life. To mitigate the risk, the Company continually reviews and improves the quality of the existing products.

- **Isu bahan pengawet dan kehalalan**

Perseroan memenuhi regulasi yang ditetapkan oleh BPOM dan persyaratan halal yang ditetapkan oleh MUI. Perseroan senantiasa melakukan edukasi kepada masyarakat melalui program “*Factory Visit*”.

- **Ketersediaan bahan baku**

Ketersediaan bahan baku sangat berpengaruh terhadap produksi Perseroan. Untuk mengantisipasi risiko atas ketersediaan bahan baku tersebut, Perseroan melakukan perencanaan produksi dan pengendalian persediaan yang baik disamping tetap mengusahakan bahan baku substitusi dan pemasok alternatif.

- **Fluktuasi mata uang asing**

Untuk beberapa aset dan bahan baku yang dapat dipengaruhi oleh fluktuasi mata uang asing, Perseroan menerapkan perencanaan pembelian dan pengendalian persediaan.

- **Persaingan usaha**

Dalam menghadapi persaingan usaha, Perseroan senantiasa melakukan inovasi produk dan meningkatkan kepuasan Pelanggan dengan menghasilkan produk yang berkualitas dengan harga yang terjangkau.

- **Ketersediaan pasokan energi**

Ketersediaan pasokan energi merupakan salah satu faktor utama pendukung operasional Perseroan, oleh karena itu Perseroan memiliki risiko terjadinya kelangkaan pasokan energi. Untuk mengantisipasi risiko terjadinya kelangkaan pasokan energi, Perseroan mempersiapkan sumber energi alternatif lainnya.

- **Preservatives and halal issues**

The Company complies to the NA-DFC regulations and the Indonesian Ulama Council (MUI) standards. The Company also regularly educates public on Sari Roti’s production process through the “*Factory Visit*” Program.

- **The availability of raw materials**

Availability of raw materials highly affects the Company’s production performance. To anticipate the risk of raw material unavailability, the Company adopts production planning and good inventory control and keeps on seeking for raw material substitutions and alternative suppliers.

- **Foreign currency fluctuation**

Some of the Company’s assets and raw materials are affected by foreign currency fluctuations, therefore, to manage these risks, the Company applies procurement planning and inventory control.

- **Business competition**

In a competitive environment, the Company continuously conducts product innovation and increases Customer satisfaction by providing high quality bread products at affordable prices.

- **The availability of energy supply**

The availability of energy supply is a main factor that supports the Company’s operations. The Company has prepared other alternative energy to mitigate the risk of scarcity of energy supplies.

- **Pemogokan tenaga kerja**

Tenaga kerja merupakan aset yang berharga bagi Perseroan, untuk itu Perseroan senantiasa memberikan perhatian kepada tenaga kerja dan senantiasa membina hubungan yang baik antara Manajemen dan Karyawan. Dalam aktivitas operasional sehari-hari, Perseroan memastikan keselamatan dan kesehatan kerja Karyawan di lingkungan Perseroan. Untuk mengatasi terjadinya mogok kerja, Perseroan bekerjasama dengan Dinas Tenaga Kerja dan pihak keamanan serta mengusahakan ketersediaan produk.

- **Bencana alam**

Bencana alam seperti gempa bumi, gunung berapi, banjir maupun bencana lainnya, merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari. Perseroan mengasuransikan aset dan kelangsungan operasi Perseroan.

- **Labor strike**

As manpower is one of the Company's valuable assets, the Company always maintains good care and good relationship between the management and employees. The Company ensures the safety and welfare of employees within the Company's working environment. In managing labor strikes, the Company liaises with the government Labor Department and law enforcement authorities while ensuring business continuity.

- **Natural disasters**

Natural disasters such as earthquakes, volcanoes, floods and other disasters are inevitable. All Company assets and operations are covered by insurance to protect from any natural disaster.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI

Sepanjang tahun buku 2016, tidak terdapat perkara/gugatan yang signifikan baik dalam lingkup perdata maupun pidana yang terjadi pada Perseroan. Selain itu, Perseroan tidak memiliki sanksi administrasi sepanjang tahun buku 2016.

LEGAL ISSUES

Throughout 2016, there were no significant cases or lawsuits, whether civil or criminal, attributed to the Company. There was no administration sanction lodged againsts the Company in 2016.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN

Masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi mengenai Perseroan melalui:

- **Website Perseroan**

Melalui *website* resmi www.sariroti.com, masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi dan data yang relevan mengenai Perseroan seperti informasi umum, informasi tata kelola, informasi terkait investor, laporan keuangan, laporan tahunan, prospektus, berita pers, dan informasi lainnya.

INFORMATION ACCESS AND COMPANY DATA

All information regarding the Company can be easily accessed through:

- **The Company's Website**

By accessing the Company's official website www.sariroti.com, the public can easily access information and relevant data on the Company's general information, corporate governance, investor relations, financial statements, annual reports, prospectus, press releases and other information.

- **Keterbukaan Informasi Perseroan**

Perseroan senantiasa melakukan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) terkait dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan Perseroan.

- **Pemberitaan di Media**

Selain melalui *website* resmi Perseroan dan keterbukaan informasi yang disampaikan kepada OJK dan BEI, Masyarakat pun dapat memperoleh informasi seputar Perseroan melalui pemberitaan pada media.

- **Factory Visit**

Kegiatan *Factory Visit* merupakan salah satu sarana komunikasi yang cukup efektif. Selain menjadi sarana komunikasi, *Factory Visit* merupakan sarana untuk mengedukasi masyarakat.

- **Disclosure of Information**

The Company discloses information to OJK and the Indonesian Stock Exchange (BEI) pertaining to its corporate activities.

- **Media Publicity**

Information about the Company can be obtained through the Company's website, Indonesia Stock Exchange, and media publications.

- **Factory Visit**

Factory Visit is an effective means of communication. Also, Factory Visits are an avenue to educate consumers about the Company.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Berdasarkan kepada Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, berikut adalah prinsip dan rekomendasi yang diberikan:

IMPLEMENTATION OF THE GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN A PUBLIC LISTED COMPANY

In accordance with the Circular Letter of Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015 on the Corporate Governance of A Public Listed Company, the principles and recommendations given are as follows:

PRINSIP DAN REKOMENDASI PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS		KETERANGAN DESCRIPTION
A	Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. The Company's Relationship With The Shareholders In Ensuring The Rights of Shareholders.	
	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: To Increase The Value of The Implementation of General Meeting of Shareholders	
	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham.	Sudah diterapkan
	1.1 The Company shall have its methods or technical procedures of voting either openly or covertly that prioritize the independence and interest of shareholders.	Implemented
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Sudah diterapkan
	1.2 All members of the Board of Directors and Board of Commissioners shall attend the Annual General Meeting of shareholders (AGM).	Implemented
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun	Sudah diterapkan
	1.3 The minutes of meeting of AGM shall be available on the Company's website for at least 1 (one) year.	Implemented
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: To Improve The Communication Quality of The Company With The Shareholders or Investors	
	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor	Sudah diterapkan
	2.1 The Company shall have a policy on its communication with the Shareholders or Investors.	Implemented
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang saham atau Investor dalam Situs Web	Sudah diterapkan
	2.2 The Company shall document its communication policies with the Shareholders or Investors on its website.	Implemented

PRINSIP DAN REKOMENDASI PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS		KETERANGAN DESCRIPTION
B Fungsi dan Peran Dewan Komisaris		
The Company's Relationship With The Shareholders In Ensuring The Rights of Shareholders.		
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: To Strengthen The Membership and Composition of The Board of Commissioners		
	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Sudah diterapkan
3.1	The determination of the number of the members of Board of Commissioners shall consider the condition of the Company.	Implemented
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Sudah diterapkan
3.2	The determination of the composition of the members of Board of Commissioners shall take into account the skills, knowledge, and experience needed.	Implemented
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: To Improve The Quality of The Execution of The Board of Commissioners' Roles and Responsibilities		
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners shall have its own self-assessment policy to review its performance.	Dalam tahap pembahasan In Discussion
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The Board of Commissioners' self-assessment policy shall be reported in the Annual Report of the Company.	Dalam tahap pembahasan In Discussion
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners shall have a policy for a resignation of a member due to an involvement in a financial crime.	Sudah diterapkan Implemented
4.4	Dewan Komisaris atau Komite menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee shall perform the functions of Nomination and Remuneration composing the succession policy in the nomination process of the Board of Directors.	Dalam tahap pembahasan In Discussion

PRINSIP DAN REKOMENDASI PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS		KETERANGAN DESCRIPTION
C Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of The Board of Directors		
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: To Strengthen The Membership and Composition of The Board of Commissioners		
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of the members of Board of Directors shall consider the condition of the Company as well as the effectiveness of the voting.	Sudah diterapkan Implemented
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the members of Board of Directors shall take into account the variety of skills, knowledge, and experience needed.	Sudah diterapkan Implemented
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. The member of Board of Directors who supervises the accounting or finance shall be skilled and/or knowledgeable in accounting.	Sudah diterapkan Implemented
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: To Improve The Quality of The Execution of The Board of Directors' Roles and Responsibilities		
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors shall have its own self-assessment policy to review its performance.	Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris The Board of Directors' performance is evaluated by the Board of Commissioners
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The Board of Directors' self-assessment policy is reported in the Annual Report of the Company.	Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris The Board of Directors' performance is evaluated by the Board of Commissioners
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors shall have a policy for a resignation of a member due to an involvement in a financial crime.	Sudah diterapkan Implemented
D Partisipasi Pemangku Kepentingan The Participation of Stakeholders		
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: To Improve The Corporate Governance Aspect Through The Participation of Stakeholders		
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Company shall have a policy to prevent insider trading.	Sudah diterapkan Implemented
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . The Company shall have an anti-corruption and anti-fraud policy.	Sudah diterapkan Implemented

PRINSIP DAN REKOMENDASI PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS		KETERANGAN DESCRIPTION
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company shall have a policy on the selection and improvement of the quality of suppliers or vendors.	Sudah diterapkan Implemented
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak – hak kreditur. The Company shall have a policy on the fulfillment of the creditor's rights.	Sudah diterapkan Implemented
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The Company shall have a policy on the whistleblowing system.	Sudah diterapkan Implemented
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan The Company shall have a policy on long term incentives to the Board of Directors and employees.	Dalam tahap pembahasan In Discussion
E Keterbukaan Informasi Disclosure of Information		
Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: To Improve The Implementation of Disclosure of Information		
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company shall utilize the information technology widely, apart from the website, as a medium of Information disclosure.	Memanfaatkan situs web Utilized the web
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Company shall present the latest shareholding structure with the minimum of ownership of 5%, as well as the majority and controlling shareholders.	Tidak ada Pemegang Saham dengan nilai paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali. No other shareholder with ownership of more than 5% except the main and controlling shareholders.

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terdiri dari aspek pengelolaan lingkungan hidup, ketenagakerjaan, pengembangan sosial dan kemasyarakatan serta perlindungan terhadap Konsumen.

Pengelolaan Lingkungan Hidup

Untuk mengantisipasi potensi munculnya pencemaran lingkungan, Perseroan senantiasa menerapkan dan melaksanakan sistem pengelolaan lingkungan dan melakukan pemantauan lingkungan secara berkala.

Limbah Perseroan dapat dikategorikan menjadi:

- **Limbah padat**
Dalam pengelolaan limbah padat, Perseroan bekerjasama dengan pihak ketiga yang berpengalaman.
- **Limbah cair**
Sebagian besar pabrik Perseroan berlokasi didalam kawasan industri, oleh karena itu dalam mengolah limbah cair, Perseroan bekerjasama dengan pihak kawasan industri. Untuk pabrik yang berlokasi diluar kawasan industri, Perseroan melakukan pengolahan limbah cair secara mandiri melalui pemasangan sarana pengolahan air limbah dan fasilitas *water cycle*.
- **Debu dan gas**
Perseroan senantiasa menjaga lingkungan kerja Perseroan agar terbebas dari gangguan debu dan gas dengan membuat sistem sirkulasi yang baik sehingga sirkulasi udara dapat berjalan dengan baik.
- **Kebisingan**
Tingkat kebisingan pada area pabrik Perseroan berada dibawah batas yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menakertrans No.PER-13/MEN/X/2011 atau masih berada dibawah 85 dBA.

Pengolahan limbah Perseroan senantiasa memperhatikan standar pengolahan limbah dan pelaksanaannya dilaporkan secara berkala kepada Badan Lingkungan Hidup.

The Company's Corporate Social Responsibility (CSR) program covers various aspects such as environmental management, human resource, social and community development as well as consumer welfare.

Environmental & Waste Management

To anticipate the potential risk of environmental pollution, the Company implements environmental management system and conducts regular environmental watch.

The Company's industrial waste is categorized as follows:

- **Solid Waste**
The Company teams up with an expert third party in handling solid waste.
- **Liquid Waste**
Most of the Company's production plants are located in an industrial complex that enables the Company to handle its liquid waste with the help of the industrial complex management. For the Company's plant that is not located in a industrial complex, the Company's liquid waste management is handled in accordance with the standard procedures.
- **Gas and Dust**
The Company continually ensures its working environment is free from gas and dust by having proper air circulation and ventilation in the office and production areas.
- **Noise pollution**
The level of noise in the factory is within 85 dBA or at an acceptable level to comply with the Regulation of Minister of Manpower and Transmigration No.PER-13/MEN/X2011.

The Company carefully executes its waste management in accordance with the applied standard procedures and all related activities are reported regularly to the Environmental Department.

Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Setiap pabrik Perseroan dilengkapi dengan ruang pelayanan kesehatan dan tenaga paramedis yang profesional. Selain itu, Perseroan pun melengkapi setiap aktivitas operasional dengan sistem yang telah tertata dan senantiasa ditinjau secara berkala untuk memastikan bahwa seluruh Karyawan bekerja di dalam lingkungan yang baik dan aman.

Perseroan memiliki fasilitas kantin yang menyediakan beragam makanan yang dapat dikonsumsi oleh Karyawan tanpa dipungut biaya. Makanan-makanan tersebut disediakan oleh pihak ketiga yang telah memiliki keterangan pelatihan usaha jasa boga dari Dinas Kesehatan dan melalui penilaian ketat mengenai tingkat kehygienisan, halal status dan menu variasi.

Untuk memberikan rasa aman, Perseroan melengkapi seluruh area kerja dengan satuan pengamanan yang siap melindungi Karyawan selama berada di area kerja Perseroan. Selain itu, Area kerja Perseroan pun dilengkapi dengan *fire detector*, alat pemadam api ringan (APAR), hydrant, jalur evakuasi yang jelas, tim evakuasi dan tim ahli K3.

Selain mengusahakan kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan pun berupaya untuk membantu meningkatkan kesejahteraan Karyawan melalui beberapa program seperti program bantuan pinjaman dana dengan bunga flat bagi Karyawan yang membutuhkan, bingkisan lebaran, bantuan kurban Idul Adha dan fasilitas tur Karyawan. Karyawan yang memiliki anak usia sekolah dapat bergabung dalam program Ayo Sekolah yang disediakan oleh Perseroan. Selain itu, Perseroan pun melengkapi seluruh Karyawan dengan program jaminan sosial yang memberikan beragam manfaat mulai dari Jaminan Kesehatan, Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun dan Jaminan Kecelakaan kerja.

Dalam aktivitas ketenagakerjaan, Perseroan tidak mengenal praktik diskriminasi. Seluruh Karyawan Perseroan memiliki kesempatan yang sama dalam bekerja

Labor, Health, and Safety

Each of the Company's plant is equipped with a clinic and professional paramedics. All operational activities in the plants are supported by well-maintained system which is audited regularly to ensure that all employees work in an acceptable environment.

The Company provides a canteen in each plant that caters a variety of food free of charge for employees. The food is prepared by a third party caterer with certified food business training from the Public Health Office and passed the strict assessments in terms of hygiene, halal status and menu variety.

To provide a sense of safety and security at work, the Company provides trained security guards in each plant to protect its employees. Apart from that, the working area in each plant is equipped with fire detectors, portable fire extinguishers, hydrants, evacuation routes and competent and reliable Health and Safety officers.

As part of the Company's commitment to improve its employee welfare, several employee benefit programs are initiated such as loan with flat interest rate for employees in need, Lebaran festive hamper, Idul Adha donation and tour facilities. The Company also encourages its employees with school-age children to participate in Ayo Sekolah program. Furthermore, the Company provides social benefit program to its employees such as Health Insurance, Pension Plan and Accident Insurance.

The Company never practices any discrimination in its work environment. All employees have equal career opportunities and are assessed based on their skills and

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

dan berkarir, penilaian Karyawan dilakukan berdasarkan prestasi yang telah dicapai. Jika Perusahaan atau Karyawan merasa perlu untuk menyampaikan keluhan, maka tata cara penyampaiannya diatur dalam dari Perjanjian Kerja Bersama PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. dengan Federasi Serikat Pekerja Sukses PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. periode tahun 2016-2018.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Sepanjang tahun 2016, Perseroan telah melaksanakan beragam kegiatan yang diperuntukan bagi masyarakat. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri makanan dan minuman, Perseroan secara aktif berpartisipasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mengkonsumsi makanan yang aman dan bergizi seimbang. Hal tersebut dilakukan melalui kegiatan Penyuluhan Keamanan Pangan yang mulai dilaksanakan sejak pertengahan tahun 2015. Pada tahun 2016 sendiri, kegiatan Penyuluhan Keamanan Pangan ini telah diikuti oleh sekitar 1.133 orang peserta yang berasal dari beberapa desa/kelurahan. Dalam pelaksanaannya, para peserta penyuluhan terdiri dari Ibu rumah tangga, anggota Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) maupun kader Puskesmas dan Posyandu.

achievement. The Company or employees may submit any related complaint according to the procedures that are regulated in the Cooperation Agreement of PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. with Federasi Serikat Pekerja Sukses PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. for the period of 2016-2018.

Social and Community Development

In 2016, the Company has contributed variety of programs for the communities. As a food and beverage company, the Company actively participates in educating the communities on the importance of safe and nutritionally balanced food. This program is implemented through the Food Safety education that has been carried out since mid of 2015. In 2016, as many as 1,133 people have participated in this event, who come from several villages. The participants are usually housewives, members of the family welfare organization as well as caretakers from the Community Health Center and Maternal and Child Health Center.



Penyuluhan Keamanan Pangan di Desa Telajung, Cikarang Barat.
Food Safety Education in Desa Telajung, West Cikarang.



Mitra Pembangunan Jawa Barat Melalui Program CSR/PKBL Perusahaan Tahun 2016
West Java Development Partner Through The Company's CSR/PKBL 2016 Program

Kegiatan sosial lain yang didukung Perseroan sepanjang tahun 2016 diantaranya:

- Sumbangan alat peraga edukatif untuk Paud Cahaya Permata Indonesia, Yayasan Pansophia Nusantara.
- Mendukung Peduli Ramadhan bersama dengan Yayasan Juang Anak Bangsa dengan mengangkat tema "Ramadhanku Penuh Makna dan Barokah".
- Mendukung khitanan massal 100 orang anak yatim bekerjasama dengan *Hand Together Charity Events* (HTCE) dan Jababeka.
- Mendukung Pengobatan gratis untuk 300 orang korban banjir di Cikarang Timur bekerjasama dengan Jababeka.
- Mendukung khitanan massal 20 orang anak yatim bekerjasama dengan Yayasan *Sweet Shodaqoh*.
- Pengobatan gratis 220 orang penduduk Kampung Cigaclung, Desa Sobang, Lebak, Banten bekerjasama dengan Sekolah Tinggi Ilmu Statistik dalam program Pengembangan Desa Tertinggal.
- Santunan 350 orang anak yatim dan dhuafa bekerjasama dengan Majelis Syubbanul Ma'arif, Rawa Buaya-Cengkareng.

The Company was also involved in other social activities in 2016 as follows:

- Donated educational props to early childhood education foundation Cahaya Permata Indonesia, Pansophia Nusantara foundation.
- Supported Care for Ramadhan together with Juang Anak Bangsa Foundation with the theme of "My Meaningful and Blessed Ramadhan".
- Held a mass circumcision collaborated with Hand Together Charity Events (HTCE) and Jababeka for 100 orphans.
- Provided free medication teaming up with Jababeka for 300 flood victims in East Cikarang.
- Held a mass circumcision together with Sweet Shodaqoh Foundation for 20 orphans.
- Offered free medication for 220 residents in Kampung Cigaclung, Sobang Village, Lebak, Banten collaborated with Institute of Statistics for the Underdeveloped Rural Development Program.
- Gave donation to 350 orphans in Rawa Buaya-Cengkareng together with Syubbanul Ma'arif Council.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- Bantuan sarana masjid Nur Hidayah yang berlokasi di Desa Tanjung Baru, Medan.
- Bantuan roti untuk korban Gempa Bumi Aceh, bekerjasama dengan PMI.
- Pembuatan Sumur Bor Sekolah SD Negeri 13 Talang Kelapa Banyuasin, Palembang.
- Bantuan sarana bermain kepada PAUD Nirmala, Palembang.
- Mendukung khitanan massal 300 anak yatim dan dhuafa bekerjasama dengan Lembaga Amil Zakat Opsezi dan Lembaga Kemanusiaan Nasional PKPU.
- Bantuan kepada korban bencana banjir bandang Garut.
- Donated some supporting facility for Nur Hidayat Mosque in Tanjung Baru Village, Medan.
- Donated bread to Aceh earthquake victims collaborated with Indonesian Red Cross.
- Constructed boreholes in the public Primary School 13 Talang Kelapa Banyuasin, Palembang.
- Donated playing facility to Nirmala Early Childhood Education, Palembang.
- Supported a mass circumcision collaborated with Amil Zakat Opsezi Institute and PKPU National Humanitarian Foundation for 300 orphans.
- Donated to flash flood victims in Garut.



Pengembangan Desa Tertinggal – Pengobatan Gratis di Kampung Cigalung.
The Rural Village Development – Free Medication Event at Kampung Cigalung.

Tanggung Jawab Produk dan Perlindungan Konsumen

Sudah menjadi komitmen Perseroan untuk mempersembahkan produk yang berkualitas tinggi, higienis dan halal, oleh karena itu Perseroan menerapkan sistem GMP (*Good Manufacturing Practice*), SSOP (*Sanitation Standard Operating Procedure*), SJH (Sistem Jaminan Halal), Standar Sistem Manajemen Keamanan Pangan (ISO/TS 22002-1:2009 dan ISO 22000:2005) dan Standar Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2008). Produk-produk Perseroan pun telah tercatat di Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan telah mendapatkan sertifikasi halal dari Majelis Ulama Indonesia.

Product Safety and Consumer Protection

To ensure high quality, hygienic and halal products, the Company applies Good Manufacturing Practices (GMP), Sanitation Standard Operating Procedure (SSOP), Halal Assurance System (HAS), Food Safety Management System Standard (ISO/TS 22002-1:2009 and ISO 22000:2005) and Quality Management System Standard (ISO 9001:2008). Sari Roti products are listed on the National Agency of Drug and Food Control (NA-DFC) and certified halal from the Indonesian Ulema Council (MUI).

Untuk melindungi Konsumen, Perseroan pun melengkapi setiap kemasan produk dengan informasi-informasi:

- Merek dan varian rasa.
- Logo dan kode Halal MUI.
- Kode Registrasi BPOM Republik Indonesia.
- Kandungan, berat bersih, komposisi dan informasi nilai gizi.
- Kode produksi dan batas akhir penggunaan produk.
- Saran penyimpanan untuk memastikan kesegaran produk.

Selain itu, Perseroan menyediakan fasilitas SariRoti-Peduli sebagai sarana komunikasi yang dapat diakses setiap saat melalui *website* resmi Perseroan www.sariroti.com. Melalui fasilitas SariRoti-Peduli, Konsumen dapat secara langsung menyampaikan informasi seperti keluhan produk, saran, dan informasi lainnya.

As part of the consumer protection, Sari Roti's packaging contains product information such as:

- Brand and flavors.
- Brand logo and halal code from MUI.
- Indonesia National Agency of Drug and Food Control (NA-DFC) registration code.
- Nutrient content, net weight product, product composition and nutritional values.
- Production code and expiry date.
- Storage suggestions to ensure product freshness.

The Company also provides SariRoti-Peduli as means of communication that can be accessed through the Company's website www.sariroti.com. Through SariRoti-Peduli, customers may submit their complaints, suggestions as well as information.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Sampai dengan Desember 2016, Perseroan memiliki 4.998 Karyawan yang tersebar di seluruh lokasi kerja Perseroan.

As of December 2016, the Company had 4,998 Employees spread across various locations of the Company's operational area.

Komposisi Karyawan menurut Jenjang Jabatan | Employees Composition based on Hierarchy

	2016	2015	
Manajer	186	149	Manager
Staf	993	812	Staff
Non-Staf	3.819	3.331	Non Staff
Total	4.998	4.292	Total

Komposisi Karyawan menurut Tingkat Pendidikan | Employees Composition based on Level of Education

	2016	2015	
> S1	11	5	> Bachelor
S1	744	590	Bachelor
Diploma	214	181	Diploma
SMA atau sederajat	4.029	3.516	Sr. High School or its equivalent
Total	4.998	4.292	Total

Komposisi Karyawan menurut Status Kekaryawanan | Employees Composition based on Employment Status

	2016	2015	
Tetap	2.525	1.932	Permanent
Kontrak	2.473	2.360	Non Permanent
Total	4.998	4.292	Total

Komposisi Karyawan menurut Usia | Employees Composition based on Age

	2016	2015	
18-19	391	396	18-19
20-30	3.760	3.195	20-30
31-40	693	594	31-40
41-50	137	102	41-50
>50	17	5	>50
Total	4.998	4.292	Total

Pertumbuhan kinerja suatu perusahaan tidak terlepas dari dukungan sumber daya manusia yang handal dan berkualitas. Untuk itu, Perseroan senantiasa menerapkan program pelatihan yang berkesinambungan, antara lain:

One of the main pillars of a Company's growth is high quality and competent human resources. To achieve this, the Company provides various training programs, such as:

- Pelatihan GMP (*Good Manufacturing Practice*)
- Pelatihan SSOP (*Sanitation Standard Operating Procedure*)
- Pelatihan SJH (Sistem Jaminan Halal)
- Pelatihan Standar ISO 9001:2008 (Standar Sistem Manajemen Mutu)
- Pelatihan Standar ISO/TS 22002-1:2009 dan ISO 22000:2005 (Standar Sistem Manajemen Keamanan Pangan)
- Pelatihan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja)
- Pelatihan TPM (*Total Productive Maintenance*)
- Pelatihan QCC (*Quality Control Circle*)
- Pelatihan Pajak
- Pelatihan Internal Audit
- Pelatihan Kepemimpinan
- Pelatihan teknis lainnya

Selain program-program tersebut diatas, Karyawan Perseroan pun telah memiliki beberapa sertifikasi penunjang kinerja seperti diantaranya sertifikasi ahli K3, sertifikasi operator genset, sertifikasi operator boiler serta sertifikasi penunjang lainnya.

Untuk kesejahteraan Karyawan, Perseroan memberikan beberapa fasilitas seperti:

- BPJS (Kesehatan, Ketenagakerjaan, Jaminan Pensiun)
- Tunjangan Transportasi
- Ruang pelayanan kesehatan Karyawan pada setiap lokasi pabrik Perseroan
- Peralatan K3
- Petugas K3
- Dokter dan paramedik
- Fasilitas Olahraga
- Sarana Ibadah
- Kantin

- Good Manufacturing Practice training
- Sanitation Standard Operating Procedure training
- Halal Assurance System training
- ISO 9001:2008 (Standard of Quality Management System) training
- ISO/TS 22002-1:2009 and ISO 22000:2005 (Standard of Food Safety Management System) training
- Occupational Safety and Health training
- Total Productive Maintenance training
- Quality Control Circle training
- Tax training
- Internal Audit training
- Leadership training
- Other technical training

In addition to the above listed programs, the Company's employees are also certified with several supporting certifications such as, expert certification in occupational health and safety, genset operator certification, boiler operator certification as well as other supporting certifications.

To further support Employee's welfare, the Company provides facilities as follows:

- BPJS (Health, Employment, Pensions)
- Transportation Allowance
- Polyclinic at each plant
- Occupational Safety and Health (OSH) equipment
- Occupational Safety and Health (OSH) officer
- Doctors and paramedics
- Sport facilities
- Religious facilities
- Canteen

LEMBAGA PROFESIONAL & BANK

PROFESSIONAL FIRMS & BANKS



Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau

Biaya: Rp44.282.700,-
Periode Penugasan: 2016
Jasa yang diberikan: Pengurusan administrasi efek, pencatatan efek, serta kegiatan lain terkait dengan efek Perseroan.



Akuntan Publik Public Accountant

Biaya: Rp610.000.000,-
Periode Penugasan: 2016
Jasa yang diberikan: jasa audit laporan keuangan perseroan.



Konsultan Hukum Law Firm

Biaya: Rp309.213.100,-
Periode Penugasan: 2016
Jasa yang diberikan: Jasa konsultasi dan pendampingan dalam menghadapi hal-hal terkait hukum dan aksi korporasi yang dilakukan Perseroan.



Notaris Notary

Biaya: Rp48.600.000,-
Periode Penugasan: 2016
Jasa yang diberikan: Pembuatan akta Perseroan serta jasa lainnya sebagaimana diatur dalam pasal 15 UU No.30 tahun 2004.



Pemeringkat Efek Securities Rating Agency

Biaya: Rp110.000.000,-
Periode Penugasan: 2016
Jasa yang diberikan: pemeringkatan terhadap efek utang Perseroan



Bank Banks

PT. Raya Saham Registra

Plaza Sentral Lt. 2
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930

Fee: Rp44,282,700
Assignment Period: 2016
Services provided: Securities administration errands, securities listing, and other activities regarding the Company's securities.

Purwantono, Sungkoro & Surja

(Anggota Ernst & Young Global Limited)
Bursa Efek Indonesia, Menara II Lt. 7
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

Fee: Rp610,000,000
Assignment Period: 2016
Services provided: Audit on the Company's financial report.

Hadiwidjojo Wiry Mukhtar Ardibrata Law Offices

ITS Tower, 8th & 9th Floor, Niffaro Park,
Jl. Raya Pasar Minggu No.18, Jakarta Selatan 12510

Fee: Rp309,213,100
Assignment Period: 2016
Services provided: Consultancy and assistance in dealing with Company's legal and corporate actions.

Kumala Tjahjani Widodo SH., MH., M.Kn

Jl. Biak Raya No.7D Jakarta Pusat

Fee: Rp48,600,000
Assignment Period: 2016
Services provided: Writing of the Company's Deed and other services in relation to Regulation Chapter 15 No.30 2004.

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

Panin Tower Senayan City, 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270

Fee: Rp110,000,000
Assignment Period: 2016
Services provided: Company's Bonds Rating

- Bank Central Asia
- Bank Mandiri
- Bank Permata
- Bank Mega
- Bank Resona Perdania
- Bank Rakyat Indonesia
- Bank Negara Indonesia
- Bank Maybank Indonesia
- Metropolitan Bank & Trust Co.

RINGKASAN SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO.30/SEOJK.04/2016

OJK CIRCULAR LETTER NO.30/SEOJK.04/2016 SUMMARY

Kriteria		Criteria
BENTUK LAPORAN TAHUNAN		THE FORM OF ANNUAL REPORT
1	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	The Annual Report shall be published in both hard and soft copy. ✓
2	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	The hard copy report shall be printed on light colored, good quality, A4-sized paper, bound and able to be reproduced in good quality. ✓
3	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	The soft copy report shall be presented in the form of electronic document in a pdf file format. ✓
ISI LAPORAN TAHUNAN		THE CONTENT OF ANNUAL REPORT
Ketentuan Umum		General Requirements
a)	Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: - Ikhtisar data keuangan penting; - Informasi saham (jika ada); - Laporan Direksi; - Laporan Dewan Komisaris; - Profil Emiten atau Perusahaan Publik; - Analisis dan pembahasan manajemen; - Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; - Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; - Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan - Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.	a) The Annual Report shall at least include: - Financial highlights; - Stock highlights/information; - The Board of Directors report; - The Board of Commissioners report; - Company profile; - Management analysis and discussion; - Corporate governance; - Corporate social responsibility;
b)	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	b) The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by stating the title and/or clear description that is easy to understand and read. ✓
URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN		THE DETAILS OF THE CONTENT OF ANNUAL REPORT
A	Ikhtisar Data Keuangan Penting	Financial Highlights
	Ikhtisar Data Keuangan Penting disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku. Informasi memuat antara lain: - Pendapatan/penjualan; - Laba bruto; - Laba (rugi); - Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; - Total laba (rugi) komprehensif; - Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	Financial Highlight shall be presented in comparison between 3 (three) fiscal years. The information shall include: - Net sales; - Gross profit; - Profit (loss); - Total income (loss) attributable to owners of the parent entity and non controlling interest; - Total comprehensive income (loss); - Total comprehensive income (loss) attributable to owners of the parents entity and non controlling interest;

KINERJA 2016
2016 Performance

LAPORAN MANAJEMEN
Management Reports

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Analysis & Discussion

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

RINGKASAN SURAT EDARAN
OTORITAS JASA KEUANGAN NO.30/SEOJK.04/2016

OJK CIRCULAR LETTER NO.30/SEOJK.04/2016 SUMMARY

Kriteria		Criteria	
7) Laba (rugi) per saham;	8) Jumlah aset;	9) Jumlah liabilitas;	10) Jumlah ekuitas;
11) Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	12) Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	13) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	14) Rasio lancar;
15) Rasio liabilitas terhadap ekuitas;	16) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	17) Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan.	
7) Earnings per share;	8) Total assets;	9) Total liabilities;	10) Total equity;
11) Return on assets;	12) Return on equity;	13) Return on net sales;	14) Current ratio;
15) Liabilities to equity ratio;	16) Liabilities to assets ratio; and	17) Other relevant information and financial ratios.	
B Informasi Saham		Stock Highlights	
1	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2(dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d. Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.	The issued shares shall be reported every quarter in a form of a comparison of the last 2 (two) fiscal years that shall include: a. Numbers of issued stocks; b. Market capitalization based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; c. Highest, lowest and closing price based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; d. Volume of trading on the Stock Exchange where the shares are listed.	3
2	Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham. Informasi memuat antara lain: a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b. Rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	In regards to corporate actions such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus stock and reduced stock price per value. Information shall include: a. Corporate action dates; b. Ratio of stock split, reverse stock, stock dividend, bonus stock and reduced stock price; c. Stock volume before and after the corporate action; and d. Stock price before and after the corporate action.	5
3	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>), dan/atau penghapusan pencatatan (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut.	In the event of a suspension, and/or delisting of the Company stock during the fiscal year, the Company shall give the explanation related with the suspension and/or delisting event.	N/A
4	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut.	In the event of a suspension and/or delisting is still ongoing until the end of Annual Report period, the Company shall explain the actions taken to resolve the suspension and/or delisting.	N/A

RINGKASAN SURAT EDARAN

OTORITAS JASA KEUANGAN NO.30/SEOJK.04/2016

OJK CIRCULAR LETTER NO.30/SEOJK.04/2016 SUMMARY

Kriteria	Criteria	
5. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.	5. The Company's business activities based on the most updated Article of Association, including description of product/service offered.	iv
6. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1(satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan.	6. The Company's Organization chart displaying at least the positions at one level below the Board of Directors along with names and positions.	20,21
7. Profil Direksi, paling sedikit memuat: - Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; - Foto terbaru; - Usia; - Kewarganegaraan; - Riwayat pendidikan; - Riwayat jabatan, meliputi informasi: - Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; - Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan - Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. - Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan - Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi.	7. The Board of Directors profile shall contain: - Name and position based on job function; - Latest self-picture; - Age; - Nationality; - Education; - Work experience with information such as: - The legal basis of the appointment of the Company's Board of Directors; - Concurrent positions such as member of BOD, member of BOC, and/or other committee member as well as other position (if any); and - Work experience with the time period both in and outside of the Company. - Education and/or training to improve competence that has been participated by the BOD during the fiscal year (if any); and - Affiliated relationship with other BOD member, BOC member, and major shareholders (if any) including the name of the affiliated party.	26,27, 28
8. Profile Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: - Nama; - Foto terbaru; - Usia; - Kewarganegaraan; - Riwayat pendidikan; - Riwayat jabatan, meliputi informasi: - Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; - Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; - Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan - Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.	8. The Board of Commissioners profile shall contain: - Name; - Latest self-picture; - Age; - Nationality; - Education; - Work experience with information such as: - The legal basis of appointment of the members of BOC apart from the Independent Commissioner; - The legal basis of initial appointment of the Company's Independent Commissioner; - Concurrent positions such as member of BOC, member of BOD, and/or other committee member as well as other position (if any); and - Work experience with the time period both in and outside of the Company.	24,25

Kriteria		Criteria	
g. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	h. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan	i. Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada).	
9. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya.		9. If there was change in the composition of the Board of Directors and Commissioners that happened after the fiscal year ended and occurred before the Annual Report submission deadline, the composition during the fiscal year and the latest composition after the change shall be presented in the Annual Report.	22,23
10. Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku.		10. The number of employees at the end of the fiscal year along with the level of education and age.	66
11. Nama pemegang saham dan presentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:		11. The name of shareholders and the percentage of ownership at the end of the fiscal year that includes:	
a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;		a. The shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Company;	
b. Anggota Direksi dan anggota Dewan komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan		b. The members of BOD and BOC who own the Company shares; and	29
c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik.		c. Public shareholders; a group of shareholders who own less than 5% (five percent) of the Company shares.	
12. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:		12. The number of shareholders and the percentage of ownership at the end of the fiscal year based on the classifications of:	
a. Kepemilikan institusi lokal;		a. The ownership of local institutions;	
b. Kepemilikan insitusi asing;		b. The ownership of foreign institutions;	6
c. Kepemilikan individu lokal; dan		c. The ownership of local individuals; and	
d. Kepemilikan individu asing.		d. The ownership of foreign individuals.	
13. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali utama atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.		13. The information of major shareholders and main controlling shareholders of the Company, either directly or indirectly, up to the individual shareholders shall be presented in a chart or table.	29
14. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); untuk entitas anak ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut		14. The name of subsidiaries, associated companies, joint venture company in which the Public Company has a controlled joint entities as well as percentage of ownership, line of business, total asset, and the Company's operating status (if any); for the subsidiaries, address information is required.	30

KINERJA 2016
2016 Performance

LAPORAN MANAJEMEN
Management Reports

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Analysis & Discussion

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Laporan Tahunan 2016

Kriteria	Criteria	
4. Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	4. The relevant ratios to show the Company's level of collectibility.	39
5. Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud.	5. The capital structure and the management policies of the capital structure including the basis of appointment of the related policies.	39,40
6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a. Tujuan dari ikatan tersebut; b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	6. The discussion on the commitment of the Capital Investments Goods, includes: a. The purpose of the commitment; b. The source of fund to fulfill the commitment; c. The denominated currency; and d. The Company's plan to protect itself from the related foreign currency risk.	41
7. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan.	7. The discussion on the realized Capital Investment Goods in the last fiscal year shall consist: a. The type of the Capital Investment Goods; b. The purpose of the Capital Investment Goods; and c. The value of the Capital Investment Goods realized.	41
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada).	8. The information and fact after the date of accounting report (if any).	41
9. Prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	9. The business prospect of the Company related to the industry condition, the general economy and the global market as well as the supportive quantitative data from reliable sources.	41
10. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (<i>capital structure</i>); atau d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	10. The comparison between the target/projection in the beginning of the fiscal year and the actual results achieved (realization) such as: a. Revenue; b. Profit (loss); c. Capital structure; d. Other important things.	42
11. Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (<i>capital structure</i>); d. Kebijakan dividen; atau e. Hal lain yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	11. The Company's one year target/projection shall include: a. Revenue; b. Profit (loss); c. Capital structure; d. Dividend policy; e. Other important things.	42
12. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar.	12. Marketing aspect of Company's product and service, including marketing strategy and market share.	48,49

Kriteria	Criteria	
13. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada): a. Kebijakan dividen; b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar.	13. The explanation about dividend during the last 2 (two) fiscal years (if any): a. The dividend policy; b. The cash dividend payout date and/or the distribution date of non-cash dividend; c. The amount of dividend per share (cash and/or non-cash); and d. The amount of dividend paid per year.	8
14. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan; a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.	14. The realization of the use of the proceeds of the Public Offering, with requirements such as: a. The Company has an obligation to submit a realization report of the use of fund within the fiscal year and the realization shall be presented cumulatively until the end of the fiscal year; and b. The company is required to explain if there is any change on the use of the proceeds as regulated in the Regulation of the Financial Services Authority on The Use of The Proceeds of The Offering.	8
15. Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat; a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi; b. Nama pihak yang melakukan transaksi; c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e. Pemenuhan ketentuan terkait.	15. The significant information regarding investment, expansion, divestiture, merger/consolidation, acquisition, debt/equity restructuring, affiliated transaction, conflict of interest transaction that happened during the fiscal year (if any), includes: a. The date, amount, and object of transaction; b. The names of the parties involved in the transaction; c. The nature of the affiliated relationship (if any); d. The description of the fairness of the transaction; and e. The compliance with the relevant provisions.	43
16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	16. The significant changes in rules and regulations towards the Company's operation and its effect towards the financial report (if any).	43
17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	17. The changes in the accounting policies, its reason and effect towards the financial report (if any).	43

Kriteria		Criteria	
G	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	Corporate Governance	
	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: - Direksi - Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; - Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi; - Prosedur, dasar penetapan, struktur dan besarnya masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; - Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; - Informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: - Keputusan RUPS yang direalisasi pada tahun buku; dan - Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan. - Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: - Keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan - Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan. - Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung tugas Direksi. - Dewan Komisaris - Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; - Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris; - Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris; - Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	The Company's Corporate Governance, shall include: - The Board of Directors - The Board of Directors' duties and responsibilities; - A statement that the BOD has guidelines or charter; - The procedure, basis of establishment, structure and amount of the BOD members' remuneration as well as the relation between remuneration and the Company's performance; - The policy and implementation of the frequency of BOD meetings, including meeting with the BOC and the attendance of BOD members in the meetings - Information on the AGM resolutions of the previous year shall include: - The AGM resolutions that were realized in the fiscal year; and - The reasons for the unrealized resolutions. - Information on the AGM of the related fiscal year shall include: - The AGM resolutions that were realized in the fiscal year; and - The reasons for the unrealized resolutions. - The assessment of the performance of the supporting committee of the BOD. - The Board of Commissioners - The Board of Commissioners' duties and responsibilities; - A statement that the BOC has guidelines or charter; - The procedure, basis of establishment, structure, and the amount of remuneration of the BOC members; - The policy and implementation of the frequency of BOC meetings, including meeting with the BOD and the attendance of BOC members in the meetings;	56,57, 58,59, 60 54,55, 56,60

KINERJA 2016
2016 Performance

LAPORAN MANAJEMEN
Management Reports

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Analysis & Discussion

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Kriteria	Criteria	
e. Kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: • Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; • Kriteria yang digunakan; dan • Pihak yang melakukan penilaian. f. Penilaian terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan g. Dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: • Alasan tidak dibentuknya komite; dan • Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku. 3. Dewan Pengawasan Syariah, bagi Emiten yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah: - Nama; - Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawasan Syariah; dan - Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten. 4. Komite Audit - Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; - Usia; - Kewarganegaraan; - Riwayat pendidikan; - Riwayat jabatan, meliputi: • Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite audit; • Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. - Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; - Pernyataan independensi Komite Audit; - Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; - Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan - Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Komite Audit.	e. The Company's policy on the assessment of performance of the BOD and BOC and its implementation such as: • The procedure of the performance assessment; • The criteria of assessment; and • The assessing parties. f. The assessment of performance of the supporting committee of the BOC; and g. In the event the BOC does not form the Committee of Nomination and Remuneration, some information shall be presented, such as: • The reason why the committee is not formed; and • The procedure of nomination and remuneration that is done in the related fiscal year. 3. The Sharia Supervisory Board for a company which runs business based on sharia principles: - Name; - Duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and - Frequency and administration of advice and suggestion as well as supervision of the Company's compliance with the Sharia Principles in the Capital Market. 4. Audit Committee - Name and position in the committee; - Age; - Nationality; - Educational background; - Working experience including: • The legal basis of the appointment of the Audit Committee members. • Concurrent positions such as, member of BOC, member of BOD, and/or other committee member as well as other position (if any); and • Work experience with the time period in and outside of the Company. - Period and tenure of the Audit Committee members; - The Audit Committee's statement of independence; - The policy and implementation of the frequency of the Audit Committee meetings and attendance of the members; - Education and/or training that has been participated by the members during the fiscal year (if any); and - The implementation of Audit Committee activities within the fiscal year in accordance with the Audit Committee charter.	N/A 60,61, 62,63

Kriteria		Criteria		KINERJA 2016 2016 Performance	LAPORAN MANAJEMEN Management Reports	PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Analysis & Discussion	TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance
5.	Komite lain yang dimiliki Emiten a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi: • Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; • Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. f. Periode dan masa jabatan anggota komite; g. Uraian tugas dan tanggung jawab; h. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite; i. Pernyataan independensi komite; j. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; k. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku.	5. Other committees in the Company a. Name and position in the committee; b. Age; c. Nationality; d. Educational background; e. Work experience including: • Legal basis of appointment of the committee member; • Concurrent positions such as, member of BOD, member of BOC, and/or other committee member as well as other position (if any); and • Work experience with the time period in or outside of the Company. f. Period and tenure of the committee members; g. Job and responsibilities description; h. The statement that the committee has guidelines or charter; i. The statement of independence of the committee; j. The policy and implementation of the frequency of the committee meetings and the attendance of the members in the meetings; k. Education and/or training that has been participated by the members during the fiscal year (if any); and l. Brief description of the activities of the committee during the fiscal year.	63,64, 65					
6.	Sekretaris Perusahaan a. Nama; b. Domisili; c. Riwayat jabatan, meliputi: • Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik didalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. d. Riwayat pendidikan; e. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku.	6. Corporate Secretary a. Name; b. Domicile; c. Work experience including: • Legal basis of appointment of the Corporate Secretary; and • Work experience with the time period in or outside of the Company. d. Educational background; e. Education and/or training that has been participated during the fiscal year; f. Brief description of the execution of the Corporate Secretary's duties in the fiscal year.	65,66					
7.	Unit Audit Internal a. Nama Kepala Unit Audit Internal; b. Riwayat jabatan, meliputi: • Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	7. Internal Audit Unit a. Name of the Head of Internal Audit; b. Work experience including: • Legal basis of appointment of the Head of Internal Audit; and • Work experience with the time period in and outside of the Company. c. Qualifications or certifications of the Internal Audit (if any); d. Education and/or training that has been participated by the members during the fiscal year; e. Structure and position of the Internal Audit;	66,67, 68,69					

RINGKASAN SURAT EDARAN
OTORITAS JASA KEUANGAN NO.30/SEOJK.04/2016
OJK CIRCULAR LETTER NO.30/SEOJK.04/2016 SUMMARY

Kriteria	Criteria	
f. Uraian tugas dan tanggung jawab; g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Unit Audit Internal; dan h. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku.	f. Job and responsibilities description; g. The statement that the Internal Audit has guidelines or charter; and h. Brief description of the Internal Audit's duties execution in the fiscal year.	
8. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten: a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal.	8. Discussion on the internal control system applied by the Company: a. Financial and operational management as well as compliance with the applied regulations; and b. Review on effectiveness of the internal control system.	69,70
9. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh emiten: a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko; b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten.	9. Risk management applied by the Company: a. General description on the risk management system; b. Type of risks and its management; and c. Review on effectiveness of the Company's risk management.	72,73, 74
10. Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), meliputi: a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/ gugatan; c. Pengaruh terhadap kondisi Emiten	10. Important cases involving the Company, subsidiaries, member of BOD and member of BOC (if any) shall disclose: a. The principal case/lawsuit; b. The status of the case/lawsuit settlement; c. The impact on the Company.	74
11. Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	11. Information on the administrative sanction imposed on the Company, member of BOC and BOD by the Capital Market authority and other authorities in the fiscal year (if any);	74
12. Informasi mengenai kode etik Emiten, meliputi: a. Pokok-pokok kode etik; b. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Karyawan Emiten.	12. Information on the Company's Code of Ethics shall include: a. The principals of the Code of Ethics; b. The socialization of the Code of Ethics as well as the implementation; and c. The statement that resolves that the Code of Ethics applies to members of BOD, members of BOC, and employees.	70
13. Informasi mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada).	13. Information on the corporate culture or the Company's values (if any).	
14. Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh Karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten, mengenai: a. Jumlah saham dan/atau opsi; b. Jangka waktu pelaksanaan; c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. Harga pelaksanaan.	14. Description on the program of shares ownership by the employees and/or management such as: a. The number of shares and/or options; b. The exercise period; c. The requirement of eligible employees and/or management; and d. The exercise price.	N/A

Kriteria		Criteria	
c. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan • Penggunaan tenaga kerja lokal; • Pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; • Perbaikan sarana dan prasarana sosial; • Bentuk donasi lainnya; dan • Komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada). d. Tanggung jawab barang dan/atau jasa • Kesehatan dan keselamatan konsumen; • Informasi barang dan/atau jasa; dan • Sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	2. Dalam hal Emiten menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>), Emiten dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan. 3. Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada OJK bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	c. Social and community development • Hiring from local community • Empowering local community through the use of local produced materials or the provision of education; • Improvement of social infrastructure; • Other form of donations; • Communication on anti-corruption policy as well as anti-corruption training in the Company (if any).	82,83, 84
		d. Responsibilities on goods and/or services • Health and safety of the consumers; • Information on goods and/or services; and • Facility, number and handling of consumer complaints.	84,85
		2. The Company is exempt from disclosing the information on social and environmental responsibilities on the Annual Report if the Company provides a separate information on the social and environmental such as social and responsibilities report or sustainability report.	—
		3. The report mentioned on point 2) shall be submitted to the Financial Services Authority together with the Annual Report submission.	—
I	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit.	Audited Annual Financial Report	105
J	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan.	Statement Letter from the members of BOD and BOC on the Annual Report responsibilities.	103



SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA
DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2016
PT NIPPON INDOSARI CORPINDO, Tbk.

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, April 2017

THE BOARD OF DIRECTORS
AND COMMISSIONERS'
STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY OF
THE 2016 ANNUAL REPORT OF
PT NIPPON INDOSARI CORPINDO, Tbk.

We, the undersigned hereby declare that all the information disclosed in the 2016 Annual Report of PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. is complete and we are fully responsible for the accuracy of such information.

This statement is made truthfully.
Jakarta, April 2017

Dewan Komisaris | The Board of Commissioners



Benny Setiawan Santoso
Presiden Komisaris
President Commissioner

Tan Hang Huat
Komisaris
Commissioner

Jusuf Arbianto Tjondrolukito
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi | The Board of Directors

Wendy Sui Cheng Yap
Presiden Direktur & CEO
President Director & CEO

Indrayana
Direktur
Director

Kaneyoshi Morita
Direktur
Director

Seiji Kusunoki
Direktur
Director

Chin Yuen Loke
Direktur Independen
Independent Director

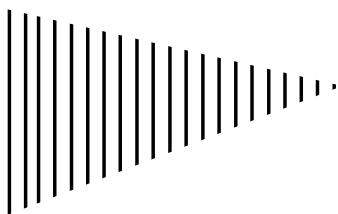


LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.
dan entitas anaknya/and its subsidiaries**

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor.
*independen/Consolidated financial statements as of December 31, 2016
and for the year then ended with independent auditors' report.*



Purwantono, Sungkoro & Surja



Halaman ini Sengaja Dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank

SARI ROTI



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS
CONCERNING THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016**

**AND FOR THE YEAR ENDED
PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK AND SUBSIDIARY**

Atas nama Direksi, kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Wendy Sui Cheng Yap
Alamat Kantor : Kawasan Industri MM2100,
Jl. Selayar Blok A9
Cikarang Barat Bekasi Jawa Barat 17520
Alamat Domisili : Apartemen Four Season RT 07/RW 03
Kel. Setiabudi, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 89983876
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Indrayana
Alamat Kantor : Kawasan Industri MM2100,
Jl. Selayar Blok A9
Cikarang Barat Bekasi Jawa Barat 17520
Alamat Domisili : Bukit Cireunde Permai I No. 2
RT 002/RW 012 Kel. Cireunde,
Kec. Ciputat Timur, Jakarta
Nomor Telepon : (021) 89983876
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas persiapan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan entitas anak telah dipersiapkan dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Seluruh informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan entitas anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan konsolidasian PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 08 Maret

2017

Wendy Sui Cheng Yap
Presiden Direktur/President Director

On behalf of the Board of Directors, we undersigned:

1. Name : Wendy Sui Cheng Yap
Office Address : Kawasan Industri MM2100
Jl. Selayar Blok A9
Cikarang Barat Bekasi Jawa Barat 17520
Domicile Address : Apartemen Four Season RT 07/RW 03
Kel. Setiabudi, Jakarta Selatan
Telephone : (021) 89983876
Position : President Director
2. Name : Indrayana
Office Address : Kawasan Industri MM2100
Jl. Selayar Blok A9
Cikarang Barat Bekasi Jawa Barat 17520
Domicile Address : Bukit Cireunde Permai I No. 2
RT 002/RW 012 Kel. Cireunde,
Kec. Ciputat Timur, Jakarta
Telephone : (021) 89983876
Position : Director

We hereby state as follows:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk and subsidiary;
2. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk and subsidiary's consolidated financial statement have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. All information has been fully and correctly disclosed in the PT Nippon Indosari Corpindo Tbk and subsidiary's consolidated financial statement;
4. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk and subsidiary's consolidated financial statement do not contain false material information or facts, nor do they omit any material information or facts;
5. We are responsible for the PT Nippon Indosari Corpindo Tbk and subsidiary's internal control system.

This statement is made truthfully.

Jakarta, March, 08

2017

Indrayana
Direktur/Director

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6-72	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3075/PSS/2017

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3075/PSS/2017

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3075/PSS/2017 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3075/PSS/2017 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

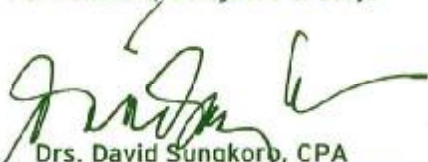
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Drs. David Sungkoro, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0691/Public Accountant Registration No. AP.0691

8 Maret 2017/March 8, 2017

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in rupiah)**

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	610.989.176.180	2c,2k,4,32	515.237.282.682	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2k,5,32		Trade receivables
Pihak ketiga	138.850.856.494		128.778.761.810	Third parties
Pihak berelasi	141.530.530.025	2l,29	119.893.013.240	Related parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	3.572.146.022	2k,32	1.872.642.383	Other third party receivables
Persediaan	50.746.886.585	2d,6	43.169.425.832	Inventories
Biaya dibayar dimuka	2.135.085.115	2e,7	2.248.477.210	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	269.551.656	2i,15a	112.590.474	Prepaid taxes
Uang muka	1.320.105.980		1.678.452.466	Advances
TOTAL ASET LANCAR	949.414.338.057		812.990.646.097	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	1.842.722.492.525	2f,2g,8 2c,2k,9,	1.821.378.205.498	Fixed assets - net
Deposito jaminan	21.790.509.512	30c,32	16.739.169.627	Guarantee deposits
Aset takberwujud - neto	62.056.464.165	2g,2q,10	7.661.491.831	Intangible assets - net
Uang jaminan	6.409.937.499	2k,11,32	5.192.242.788	Security deposits
Aset non-keuangan tidak lancar lainnya	37.247.116.960	12	42.361.881.193	Other non-current non-financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	1.970.226.520.661		1.893.332.990.937	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	2.919.640.858.718		2.706.323.637.034	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in rupiah)**

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2k,13,32		Trade payables
Pihak ketiga	110.777.948.813		105.328.056.535	Third parties
Pihak berelasi	61.675.545.442	2l,29	54.338.837.418	Related parties
Utang lain-lain		2k,14,32		Other payables
Pihak ketiga	83.714.622.240		135.105.314.310	Third parties
Pihak berelasi	782.140.497	2l,29	1.711.704.398	Related parties
Utang pajak	11.877.411.678	2i,15b	26.145.331.440	Taxes payable
Akrual	50.840.874.863	2k,2l,16, 29,32	72.219.714.864	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	833.280.849	2j,2k,17,32	1.071.047.849	Short-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	320.501.824.382		395.920.006.814	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Jaminan pelanggan	23.799.065.169	2k,30c,32	21.797.492.367	Customers' deposits
Liabilitas pajak tangguhan - neto	62.892.779.031	2i,15g	38.031.900.243	Deferred tax liability - net
Utang obligasi	995.987.913.319	2k,19,32	994.405.038.101	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	73.707.504.791	2j,20	67.634.247.637	Long-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.156.387.262.310		1.121.868.678.348	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.476.889.086.692		1.517.788.685.162	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham				Capital stock - Rp20 par value per share
Modal dasar - 17.200.000.000 saham				Authorized - 17,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.061.800.000 saham	101.236.000.000	21	101.236.000.000	Issued and fully paid - 5,061,800,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	173.001.428.035	22	173.001.428.035	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri	(767.101.075)	2t,21	(767.101.075)	Treasury stock
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(1.913.807.323)	2n	-	Exchange rate differences from translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	6.000.000.000	21	4.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.121.741.662.038		911.064.624.912	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.399.298.181.675		1.188.534.951.872	Equity attributable to owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	43.453.590.351	18	-	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	1.442.751.772.026		1.188.534.951.872	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.919.640.858.718		2.706.323.637.034	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in rupiah)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENJUALAN NETO	2.521.920.968.213	2h,2l,24,29	2.174.501.712.899	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.220.832.597.005	2h,2l,25,29	1.019.511.433.830	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.301.088.371.208		1.154.990.279.069	GROSS PROFIT
Beban usaha	(918.136.528.749)	2h,2l,26,29	(739.133.258.994)	Operating expenses
Penghasilan operasi lainnya	62.800.049.391	2h,27	40.422.535.641	Other operating income
Beban operasi lainnya	(2.706.914.462)	2h,28	(2.621.065.715)	Other operating expenses
LABA USAHA	443.044.977.388		453.658.490.001	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	22.438.468.835	2h,4	18.540.730.176	Finance income
Pajak atas penghasilan keuangan	(4.482.006.676)	2i	(3.708.146.035)	Tax on finance income
Biaya keuangan	(91.584.597.849)	2h,19	(90.239.459.054)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	369.416.841.698		378.251.615.088	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	89.639.472.867	2i,15d	107.712.914.648	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	279.777.368.831		270.538.700.440	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	(13.585.690.500)	2j,20	(6.827.973.000)	Re-measurement loss of employee benefits liability - net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(2.799.324.467)	2n	-	Exchange rate difference from translation of financial statements
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	(16.385.014.967)		(6.827.973.000)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	263.392.353.864		263.710.727.440	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	279.960.998.626		270.538.700.440	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(183.629.795)	2b	-	Non-controlling interest
Total	279.777.368.831		270.538.700.440	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	264.461.500.803		263.710.727.440	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(1.069.146.939)	2b	-	Non-controlling interest
Total	263.392.353.864		263.710.727.440	Total
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	55,31	2o	53,45	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam rupiah)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in rupiah)

Ekuitas yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor neto/ Additional paid in capital - net	Saham treasuri/ Treasury stock	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences from translation of financial statements	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total ekuitas/ Total equity		
					Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated				
Saldo, 1 Januari 2015	101.236.000.000	173.001.428.035	-	-	677.345.651.472	2.000.000.000	953.583.079.507	-	953.583.079.507	Balance January 1, 2015
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	270.538.700.440	-	270.538.700.440	-	270.538.700.440	Profit for the year
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	(6.827.973.000)	-	(6.827.973.000)	-	(6.827.973.000)	Remeasurement loss of employee benefits liability
Dividen kas	-	-	-	-	(27.991.754.000)	-	(27.991.754.000)	-	(27.991.754.000)	Cash dividend
Penjualan saham treasuri	21	-	(767.101.075)	-	-	-	(767.101.075)	-	(767.101.075)	Acquisition of treasury stock
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	(2.000.000.000)	2.000.000.000	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo, 31 Desember 2015	101.236.000.000	173.001.428.035	(767.101.075)	-	911.064.624.912	4.000.000.000	1.188.534.951.872	-	1.188.534.951.872	Balance December 31, 2015
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali entitas anak	-	-	-	-	-	-	44.522.737.280	-	44.522.737.280	Capital contribution from non-controlling interest of subsidiary
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	279.960.998.626	-	279.960.998.626	(183.629.795)	279.777.368.831	Profit for the year
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	(13.585.690.500)	-	(13.585.690.500)	-	(13.585.690.500)	Remeasurement loss on employee benefits liability
Dividen kas	21	-	-	-	(53.698.271.000)	-	(53.698.271.000)	-	(53.698.271.000)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	-	(2.000.000.000)	2.000.000.000	-	-	-	Appropriation for general reserve
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(1.913.807.323)	-	-	(1.913.807.323)	(885.517.144)	(2.799.324.467)	Exchange rate differences from translation of financial statements
Saldo, 31 Desember 2016	101.236.000.000	173.001.428.035	(767.101.075)	(1.913.807.323)	1.121.741.662.038	6.000.000.000	1.399.298.181.675	43.453.590.351	1.442.751.772.026	Balance December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in rupiah)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.542.862.221.691		2.178.287.946.822	Collections from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	17.956.462.159		14.832.584.141	Cash received from interest income
Pembayaran untuk beban operasional	(807.587.015.486)		(616.394.121.263)	Payments for operational expenses
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(775.102.495.137)		(597.612.920.013)	Payments to suppliers and contractors
Pembayaran untuk gaji dan imbalan kerja karyawan	(442.818.515.138)		(330.530.935.742)	Payments of salaries and employee benefits
Pembayaran pajak penghasilan	(101.019.619.984)		(76.292.405.931)	Payments of income taxes
Pembayaran royalti	(19.588.611.687)		(16.778.307.400)	Payments of royalty
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	414.702.426.418		555.511.840.614	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	338.786.191	8	1.054.795.318	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(147.837.284.265)	8,34	(195.298.394.940)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(14.167.208.027)	12	(42.361.881.193)	Payments of advances for purchase of fixed assets
Perolehan aset takberwujud Perusahaan	(12.202.617.268)	10	(3.854.307.556)	Acquisitions of intangible assets of the Company
Pembayaran perolehan entitas anak setelah dikurangi kas yang diperoleh	(42.698.221.252)	1b,34	-	Payment for acquisition of subsidiary - net of cash acquired
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(216.566.544.621)		(240.459.788.371)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali entitas anak	44.522.737.290	1b,18	-	Capital contribution from non-controlling interest of subsidiary
Pembayaran dividen kas	(53.698.271.000)	21	(27.991.754.000)	Cash dividend payment
Pembayaran biaya keuangan	(91.584.597.849)		(90.756.681.275)	Payments of finance cost
Penerimaan dari obligasi	-	19,34	497.300.000.000	Proceeds of bonds
Pembayaran utang bank	-		(340.000.000.000)	Repayments of bank loans
Pembayaran biaya penerbitan obligasi	-		(841.358.133)	Payments of bonds issuance cost
Pembelian saham treasury	-	21	(767.101.075)	Purchase of treasury stock
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(100.760.131.559)		36.943.105.517	Net cash provided by (used in) financing activities
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	(1.623.856.740)		657.994.938	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	95.751.893.498		352.653.152.698	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	515.237.282.682		162.584.129.984	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	610.989.176.180	4	515.237.282.682	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi mengenai aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 34.

Information on non-cash activities is presented in Note 34

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Berakhir
Tahun yang pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016
and for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 11 tahun 1970, berdasarkan akta notaris No. 11 tanggal 8 Maret 1995 dari Benny Kristianto, S.H.. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-6209HT.01.01.TH.95 tanggal 18 Mei 1995 dan diumumkan dalam Tambahan No. 9729 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 1995.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan akta notaris No. 54 tanggal 17 Oktober 2013 dari F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., mengenai perubahan modal dasar Perusahaan menjadi Rp344.000.000.000, yang terdiri dari 17.200.000.000 lembar saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp101.236.000.000, yang terdiri dari 5.061.800.000 lembar saham. Perubahan ini telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No.AHU-AH.01.10-43596 tanggal 23 Oktober 2013.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha utama Perusahaan yang sedang dijalankan adalah di bidang pabrikasi, penjualan dan distribusi roti. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Kawasan Industri MM2100 Cibitung - Bekasi. Pabrik Perusahaan terdiri dari sebagai berikut:

Lokasi/Location	Kapasitas (potong/hari) 31 Desember 2016/ Capacity (pieces/day) December 31, 2016	Mulai Beroperasi//Start of Operations
Pasuruan	824.563	November 2005
Cikarang Blok U/Block U	514.344	Desember/December 2008
Medan	557.814	April 2011
Semarang	442.787	Februari/February 2011
Cikande	421.694	Mei/May 2014
Purwakarta	423.607	April 2014
Cikarang Blok W/Block W	373.907	September 1996
Cibitung MM2100	359.699	Januari/January 2012
Makassar	156.585	Januari/January 2013
Palembang	145.109	Februari/February 2013

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1996.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Investment Law No. 1 of 1967, as amended by Law No. 11 of 1970, based on notarial deed No. 11 dated March 8, 1995 of Benny Kristianto, S.H.. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-6209HT.01.01.TH.95 dated May 18, 1995 and was published in Supplement No. 9729 of State Gazette No. 94 dated November 24, 1995.

The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was notarized under deed No. 54 dated October 17, 2013 of F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., concerning the change in the Company's authorized capital to become Rp344,000,000,000, which consists of 17,200,000,000 shares, and the change in the Company's issued and fully paid capital to become Rp101,236,000,000 which consists of 5,061,800,000 shares. The amendment was recorded in the database of the Administration System of the Law and Human Rights Department based on letter No.AHU-AH.01.10-43596 dated October 23, 2013.

In accordance with Article 3 of its articles of association, the Company is currently engaged in the manufacture, sale and distribution of bread. The Company's head office is located at MM2100 industrial estate Cibitung - Bekasi. The Company's production plants consist of the following:

The Company started its commercial operations in 1996.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki kepemilikan efektif atau hak suara di atas 50%.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 8 Maret 2017.

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun - akun Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Kelompok Usaha"), dengan pemilikan saham lebih dari 50% secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					2016	2015	2016	2015
Sarimonde Foods Corporation (SMFC)	Pabrikasi, penjualan dan distribusi roti/ manufacture, sale and distribution of bread	Filipina/ Philippines	2016	2016	55%	-	107.707.000.941	-
All Fit & Popular Foods, Inc. 100% dimiliki oleh SMFC/ 100% owned by SMFC	Pemegang merek dagang/ Trademark owner	Filipina/ Philippines	-	2016	100%	-	11.283.498.104	-

Pada tanggal 18 Februari 2016, Perusahaan dan Monde Nissin Corporation ("MNC") mendirikan Sarimonde Foods Corporation ("SMFC"), perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum di Filipina, yang bergerak di industri pabrikasi dan distribusi roti di Filipina. Persentase kepemilikan Perusahaan dan MNC di dalam SMFC masing-masing sebesar 55% dan 45%.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company does not have a parent entity since none of the Company's stockholders has effective ownership or voting rights above 50%.

The accompanying consolidated financial statements were authorized for issue by the Company's Board of Directors on March 8, 2017.

b. The Company's and Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the Company's accounts and those of its subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group"), with share ownership of more than 50%, directly or indirectly, as follows:

On February 18, 2016, the Company and Monde Nissin Corporation ("MNC") established a company namely Sarimonde Foods Corporation ("SMFC"), a company incorporated under the laws of the Philippines, that engages in the manufacture and distribution of bread in the Philippines. The percentage of ownership of the Company and MNC in SMFC is 55% and 45%, respectively.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Pada tanggal 23 Desember 2016, SMFC mengakuisisi seluruh saham All Fit & Popular Foods, Inc. ("AFPI"), perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum di Filipina dan sebagai pemilik merek dagang "Walter Health Nutrition Breads" dengan nilai transaksi sebesar PHP172,32 juta (setara dengan Rp46,8 miliar). Nilai transaksi ini didasarkan pada nilai wajar aset neto dengan rincian sebagai berikut (dalam mata uang asal jutaan Peso Filipina):

Aset	
Kas di bank	1,23
Aset lancar lainnya	4,32
Aset tidak lancar lainnya	0,11
Merek dagang	167,89
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	173,55
Dikurangi kas neto yang diperoleh dari akuisisi entitas anak	1,23
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	172,32

Laporan keuangan SMFC dan AFPI dikonsolidasi karena kebijakan keuangan dan operasi mereka dikendalikan oleh Perusahaan.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-5479/BL/2010 tanggal 18 Juni 2010, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana 151.854.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.275 per saham telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 28 Juni 2010, Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang di selenggarakan pada tanggal 17 Oktober 2013, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (pemecahan saham) dari Rp100 per saham menjadi Rp20 per saham.

1. GENERAL (continued)

**b. The Company's and Subsidiaries' Structure
(continued)**

On December 23, 2016, SMFC acquired whole shares of All Fit & Popular Foods, Inc. ("AFPI"), a newly established company incorporated under the laws of the Philippines and owner of the trademark of "Walter Health Nutrition Breads" with consideration value of PHP172.32 million (equal to Rp46.8 billion). The consideration value was based on the fair value of AFPI's net assets with details as follows (in original currency million of Philippines Peso):

Assets
Cash in bank
Other current assets
Other non-current assets
Trademark
Total identifiable net assets at fair values

Net cash of the acquired subsidiary

**Acquisition of subsidiary,
net of cash acquired**

The accounts of SMFC and AFPI were consolidated because their financial and operating policies were controlled by the Company.

c. Company's Public Offering

Based on the letter No. S-5479/BL/2010 dated June 18, 2010 of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), currently Financial Services Authority ("OJK"), the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of 151,854,000 shares with nominal value of Rp100 per share at Rp1,275 per share was declared effective. On June 28, 2010, the Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange.

In the stockholders' extraordinary general meeting held on October 17, 2013, the Company's stockholders approved the decrease in the nominal amount of the Company's shares (stock split) from Rp100 per share to become Rp20 per share.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Setelah terjadinya pemecahan saham diatas, modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp344.000.000.000 yang terdiri dari 17.200.000.000 lembar saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah sebesar Rp101.236.000.000 yang terdiri dari 5.061.800.000 lembar saham.

Berdasarkan surat No.S-150/D.04/2013 tanggal 3 Juni 2013 dari OJK, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan atas Penawaran Umum Berkelanjutan obligasi non-konversi berbunga tetap tahap pertama ("Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap 1 Tahun 2013") dengan total nilai nominal sebesar Rp500 miliar telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 12 Juni 2013, Perusahaan mencatatkan seluruh obligasi tersebut di Bursa Efek Indonesia (Catatan 19). Total nilai nominal obligasi yang ditargetkan untuk diterbitkan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan ini sebesar Rp1 triliun.

Pada tanggal 12-13 Maret 2015, Perusahaan menawarkan obligasi kepada publik dengan total nilai nominal sebesar Rp500 miliar melalui tahap kedua dari Penawaran Umum Berkelanjutan obligasi non-konversi berbunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap 2 Tahun 2015"). Pada tanggal 19 Maret 2015, Perusahaan mencatatkan seluruh obligasi tersebut di Bursa Efek Indonesia (Catatan 19).

Pada tanggal 4 September dan 1 Oktober 2015, Perusahaan melakukan pembelian kembali 700.000 lembar saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dari pemegang saham publik (Catatan 21).

1. GENERAL (continued)

c. Company's Public Offering (continued)

After the above stock split, the Company's authorized capital is Rp344,000,000,000, which consists of 17,200,000,000 shares and the Company's issued and fully paid capital is Rp101,236,000,000 which consists of 5,061,800,000 shares.

Based on the letter No.S-150/D.04/2013 dated June 3, 2013 of OJK, the Company's Registration Statement on the first stage of its Continuing Public Offering of non-convertible fixed rate bonds ("Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap 1 Tahun 2013") with total face value of Rp500 billion was declared effective. On June 12, 2013, the Company listed all of these bonds on the Indonesia Stock Exchange (Note 19). The targeted total face value of the bonds under the Continuing Public Offering amounts to Rp1 trillion.

On March 12-13, 2015, the Company offered bonds to the public with a total face value of Rp500 billion under the second stage of its Continuing Public Offering of non-convertible, fixed rate bonds ("Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap 2 Tahun 2015"). On March 19, 2015, the Company listed all of these bonds on the Indonesia Stock Exchange (Note 19).

On September 4 and October 1, 2015, the Company bought back 700,000 shares of its issued and fully paid capital stock from the public stockholders (Note 21).

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	<u>2016</u>
Presiden Komisaris	Benny Setiawan Santoso
Komisaris	Tan Hang Huat
Komisaris (Independen)	Jusuf Arbianto Tjondrolukito
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur	Wendy Sui Cheng Yap
Direktur	Indrayana
Direktur	Kaneyoshi Morita
Direktur	Seiji Kusunoki
Direktur	-
Direktur (Tidak Terafiliasi)	Chin Yuen Loke

Susunan Komite Audit Perusahaan untuk tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua	Jusuf Arbianto Tjondrolukito
Anggota	Rini Trisna
Anggota	A. Bayu Purnama Irawan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Kelompok Usaha memiliki perusahaan 2.525 dan 1.932 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 and 2015 was as follows:

<u>2015</u>	<u>Board of Commissioners</u>
Benny Setiawan Santoso	President Commissioner
Tan Hang Huat	Commissioner
Jusuf Arbianto Tjondrolukito	Commissioner (Independent)
<u>Board of Directors</u>	
Wendy Sui Cheng Yap	President Director
Indrayana	Director
Kaneyoshi Morita	Director
Seiji Kusunoki	Director
Yenni Husodo	Director
Chin Yuen Loke	Director (Not Affiliated)

The composition of the Company's Audit Committee for the year ended 2016 and 2015 was as follows:

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2016 and 2015, the Group had 2,525 and 1,932 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") dari Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah disusun sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the OJK.

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with PSAK 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten untuk tahun-tahun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk pengaruh atas penerapan beberapa PSAK baru atau revisi efektif tanggal 1 Januari 2016 seperti diungkapkan pada catatan ini.

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, dengan menggunakan dasar pengukuran biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha seperti yang disebutkan pada Catatan 1 yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Kelompok Usaha memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for the effects of adoption of several new and amended PSAKs effective January 1, 2016, as disclosed in this note.

Except for the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows which has been prepared using the direct method, presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Group mentioned in Note 1, in which the Company holds (direct or indirect) equity ownership of more than 50%.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period of the Company.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting rights of an entity.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi komprehensif Entitas Anak diatribusikan pada pemilik Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali (KNP) mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas Induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan nilai tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian Entitas Induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke komponen laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the parent entity and to the non-controlling interests (NCI) even if that results in a deficit balance of NCI.

A change in the parent's ownership interest in a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiary, it:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Parent Entity, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from corresponding portions attributable to owners of the Parent Entity.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Setara Kas

Deposito berjangka dengan masa jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau yang tidak dibatasi penggunaannya sehingga dapat segera dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui dengan risiko perubahan nilai yang tidak signifikan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Uang jaminan yang diterima dari pelanggan yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan pada deposito berjangka disajikan sebagai "Deposito Jaminan" pada bagian "Aset Tidak Lancar".

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan atas penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

e. Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Cash Equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral or restricted as to use, and, therefore, readily convertible to known amount of cash and subject to insignificant risk of changes in value are classified as "Cash Equivalents".

Guarantees received from customers which are restricted and placed in time deposits are presented as "Guarantee Deposits" under "Non-current Assets".

d. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory losses is provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

e. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

f. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. The cost of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dimulai saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan pengembangan	20
Mesin	25
Peralatan	5
Alat pengangkutan	5
Perabot dan peralatan kantor	2-5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) yang dikeluarkan pada saat tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Sementara itu, biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut diatas diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang masa berlakunya hak atau sepanjang umur ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan aset. Akumulasi biaya perolehan tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Fixed Assets (continued)

At the end of each reporting period, the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation commences once the fixed assets are available for their intended use and is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Buildings and improvements
	Machinery
	Equipment
	Transportation equipment
	Furniture, fixtures and office equipment

Land is stated at cost and is not depreciated.

The costs incurred in order to acquire legal rights over land in the form of "Hak Guna Usaha" (HGU), "Hak Guna Bangunan" (HGB) and "Hak Pakai" (HP) upon initial acquisition of land are recognized as part of the acquisition cost of the land and are not amortized. Meanwhile, costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as intangible asset, which is amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dikreditkan atau dibebankan ke operasi berjalan pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Kelompok Usaha menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

g. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount is estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the Cash-Generating Unit ("CGU") to which the asset belongs (the asset's CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya atas suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya atas suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatatnya, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

h. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat seluruh risiko dan manfaat yang signifikan atas barang telah dipindahkan kepada pembeli, umumnya pada saat pengiriman barang sesuai persyaratan penjualan.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau selama periode yang lebih pendek, mana yang lebih tepat, menjadi nilai tercatat neto aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

h. Revenue and Expense Recognition

Sale of Goods

Revenue from sale of goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer, usually on delivery of goods in accordance with the terms of the sales.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense Recognition

Expenses are recognized as they are incurred.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan keuangan sebagai pos tersendiri.

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada kantor pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Beban pajak penghasilan kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan (termasuk bunga/denda terkait) dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from finance income as separate line item.

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current income tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax (including the related interest/penalty) are presented as part of "Income Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan nilainya ketika tidak ada lagi kemungkinan bahwa akan ada laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dapat dipulihkan.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai netonya.

Pajak Penjualan

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah pajak penjualan, kecuali:

- Ketika pajak penjualan yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim kepada kantor pajak, dalam hal pajak penjualan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang termasuk pajak penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset and are presented in the consolidated statement of financial position at the net amount.

Sales Tax

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of sales tax except:

- Where the sales tax incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the tax office, in which case the sales tax is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.
- Receivables and payables that are stated with the amount of sales tax included.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Imbalan Kerja Karyawan

j. Employee Benefits

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Imbalan Pascakerja

Post-employment Benefits

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

The Company provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for post-employment benefits is determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi.

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban imbalan kerja neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Usaha" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "Operating Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Instrumen Keuangan

k. Financial Instruments

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Pengakuan awal

Initial recognition

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan keuangan.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each financial reporting period.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dijumlahkan dengan nilai wajar.

Financial assets are recognized initially at fair value. In the case of investments not recognized at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are added to the fair value.

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain pihak ketiga, deposito jaminan dan uang jaminan.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other third party receivables, guarantee deposits and security deposits.

Kelompok Usaha menetapkan bahwa semua aset keuangan tersebut dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Group has determined that all of those financial assets are categorized as loans and receivables.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

k. Financial Instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, net of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang usaha, utang lain-lain, akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, jaminan pelanggan, utang obligasi.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accruals, short-term employee benefits liability, customers' deposits, bonds payable.

Kelompok Usaha menetapkan bahwa semua liabilitas keuangan tersebut dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

The Group has determined that all of those financial liabilities are categorized as financial liabilities measured at amortized cost.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate method.

Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian risiko kredit

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang dapat diobservasi untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta *fee* yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan bahwa tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut ditelaah secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya telah dinilai secara individual dan kerugian atas penurunan nilai aset tersebut telah atau tetap diakui tidak diikutsertakan dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial Instruments (continued)

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan total kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. The reversal should not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery is recognized in profit or loss.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vii. Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan**

Aset keuangan

Suatu aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan yang sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau telah memperoleh kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas keuangan, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

I. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

**vii. Derecognition of financial assets and
liabilities**

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as an extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

I. Transactions with Related Parties

Transactions with related parties are made on the basis of terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**l. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

m. Pelaporan Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan dalam mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk unsur-unsur yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta unsur-unsur yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas dari entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan akun-akun laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata tahun berjalan. Selisih kurs yang timbul atas penjabaran tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan dalam Ekuitas sebagai selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Transactions with Related Parties
(continued)**

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

m. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

For consolidation purposes, the assets and liabilities of subsidiaries reporting in currency other than Rupiah are translated into Rupiah at the rate of exchange prevailing at the end of reporting period and their profit or loss are translated at average exchange rates for the year. The exchange differences arising on the translation are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in Equity under the exchange rate differences from translation of financial statements.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
1 Euro Eropa	14.162	15.070
1 Dolar Amerika Serikat	13.436	13.795
1 Dolar Australia	9.724	10.064
1 Dolar Singapura	9.299	9.751
1 Peso Filipina	271	294
1 Yen Jepang	115	115

o. Laba per Saham

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labar per saham dasar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Kelompok Usaha tidak mempunyai saham biasa yang berpotensi dilutif, oleh karena itu, labar per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

p. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya secara substansial telah selesai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

The exchange rates used were as follows:

1 European euro
1 United States dollar
1 Australian dollar
1 Singapore dollar
1 Philippines peso
1 Japanese yen

o. Earnings per Share

The amount of basic earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The amounts of the basic earnings per share in December 31, 2016 and 2015 were computed by dividing profit for the respective year by the weighted average number of shares outstanding for the years ended December 31, 2016 and 2015.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share amount is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

p. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi secara garis lurus selama masa manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya: (a) pada saat dijual atau (b) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan tersebut.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Kelompok Usaha terdiri dari lisensi atas piranti lunak yang memiliki taksiran masa manfaat ekonomis selama 2-5 tahun.

Aset takberwujud Kelompok Usaha dalam bentuk merek dagang dengan umur tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tidak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat masih mendukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai.

r. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. They are amortized on a straight-line basis over their economic useful lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

An intangible asset is derecognized: (a) upon disposal or (b) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

The Group's intangible assets consist of license for softwares which have estimated useful lives of 2-5 years.

The Group's intangible asset in the form of trademark with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amounts may be impaired.

r. Provision

Provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Provisi (lanjutan)

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

s. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Kelompok Usaha tidak mempunyai transaksi sewa pembiayaan.

Sewa operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset yang disewa. Dengan demikian, pembayaran sewa yang dilakukan oleh Kelompok Usaha sebagai *lessee* diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Provision (continued)

The provision is reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of the leased assets are vested upon the lessor or the lessee, and on the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance lease

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset. As of December 31, 2016 and 2015, the Group does not have any finance lease transaction.

Operating lease

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the lease payments made by the Group as a lessee are recognized as expense using the straight-line method over the lease term.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Saham Tresuri

Ketika Kelompok Usaha membeli kembali modal sahamnya sendiri (saham tresuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dikurangkan dari ekuitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas.

Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor di bagian ekuitas.

u. Perkembangan Terbaru Standar Akuntansi

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha, yang dikeluarkan oleh DSAK, namun belum efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

- PSAK 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Treasury stock

Where the Group buys back its own share of stock (treasury stock), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs is deducted from equity until the shares are cancelled or reissued.

Where such shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity.

Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity section.

u. Recent Developments on Accounting Standards

The following are several accounting standards relevant to the financial reporting of the Group, which were issued by the DSAK, but not yet effective for the current year financial statements:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017.

This amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

- PSAK 3 (2016 Improvement): Interim Financial Reporting, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that the interim disclosures required should be included in the interim financial statements or through cross-references of the interim financial statements, such as management commentary or risk management report, that available to users of the interim financial statements and should at the same time.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**u. Perkembangan Terbaru Standar Akuntansi
(lanjutan)**

- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Recent Developments on Accounting
Standards (continued)**

- PSAK 24 (2016 Improvement): Employee Benefits, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.

- PSAK 60 (2016 Improvement): Financial Instruments, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di periode yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2k.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi adanya pelanggan yang tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga (jika tersedia) dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan penurunan nilai spesifik atas pelanggan terhadap jumlah piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Cadangan penurunan nilai spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2k.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customers' current credit status based on any third-party credit reports (if available) and known market factors, to record specific allowance for impairment for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. The specific allowance for impairment is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of the allowance for impairment of trade receivables. Further details are disclosed in Note 5.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan yang dapat mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban Kelompok Usaha sehubungan dengan imbalan pascakerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan pascakerja dan beban imbalan pascakerja neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 2 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may cause a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in future periods are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Post-employment Benefits

The determination of the Group's obligations and cost of post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for post-employment benefits and net post-employment benefits expense. Further details are disclosed in Note 20.

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Pajak

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui atas suatu liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama dengan yang digunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa mengenai posisi yang diambil Kelompok Usaha sehubungan dengan pajak penghasilan untuk menentukan perlunya pengakuan liabilitas pajak.

Cadangan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar atas persediaan, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk menjual persediaan tersebut.

Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Penentuan Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian atau diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, penggunaan pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Tax Liabilities

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all its tax positions related to income taxes to determine if a tax liability should be recognized.

Allowance for Decline in Market Value of Inventories

Allowance for decline in market value of inventories, if any, is estimated based on available facts and circumstances, including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them.

The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

Determination of Fair Values of Financial Assets and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities presented in the consolidated statement of financial position or disclosed in the notes to the consolidated financial statements cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of the following:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Kas	101.850.000	84.850.000	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk.	80.162.617.288	108.182.379.720	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	25.397.530.374	24.029.304.398	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Mega Tbk.	6.906.423.441	1.819.059.884	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4.634.265.264	7.630.074.377	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.626.016.619	132.019.574	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	911.073.095	639.032.514	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	367.428.572	367.338.957	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Resona Perdania	55.646.820	55.816.820	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Sinarmas	-	1.202.000	PT Bank Sinarmas
Dolar AS			U.S. dollar
Metropolitan Bank & Trust Co.	28.668.844.513	-	Metropolitan Bank & Trust Co.
Peso Filipina			Philippines Peso
Metropolitan Bank & Trust Co.	25.005.868.827	-	Metropolitan Bank & Trust Co.
Sub-total	173.735.714.813	142.856.228.244	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	297.166.797.882	238.167.181.807	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	127.625.667.799	121.576.139.691	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Yen Jepang			Japanese yen
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5.770.000.000	5.678.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Euro Eropa			European euro
PT Bank Central Asia Tbk.	4.309.255.436	4.561.660.095	PT Bank Central Asia Tbk.
Dolar AS			U.S.dollar
PT Bank Central Asia Tbk.	1.711.527.395	1.739.062.373	PT Bank Central Asia Tbk.
Dolar Australia			Australian dollar
PT Bank Central Asia Tbk.	568.362.855	574.160.472	PT Bank Central Asia Tbk.
Sub-total	437.151.611.367	372.296.204.438	Sub-total
Total	610.989.176.180	515.237.282.682	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada kas dan setara kas Kelompok Usaha yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2016 and 2015, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use or held by a related party.

Penghasilan bunga yang berasal dari deposito berjangka disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan".

Interest income from time deposits is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Finance Income".

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Rupiah	4,25% - 6,25%	4,25% - 9,75%
Dolar Australia	1% - 1,5%	1,5% - 2%
Dolar AS	0% - 0,2%	0,2% - 0,25%
Euro Eropa dan Yen Jepang	0%	0%

Deposito berjangka dalam mata uang yen Jepang dan euro Eropa pada tahun 2016 dan 2015 merupakan deposito berjangka tanpa bunga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The ranges of the annual interest rates of time deposits are as follows:

Rupiah
Australian dollar
U.S. dollar
European euro and Japanese Yen

The time deposits denominated in Japanese yen and euro Europe in 2016 and 2015 did not bear interest.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	91.557.442.786	86.299.029.813
PT Midi Utama Indonesia Tbk.	18.613.458.502	17.971.664.317
PT Hero Supermarket Tbk.	3.656.396.662	5.420.155.793
PT Trans Retail Indonesia	3.615.267.949	3.192.136.881
PT Akur Pratama	1.590.166.855	1.060.373.885
PT Supra Boga Lestari Tbk.	1.258.484.097	675.677.460
PT Griya Pratama	1.067.332.237	397.644.265
PT Sinar Sahabat Inti Makmur	806.444.791	781.409.628
PT Swalayan Sukses Abadi	800.099.426	923.762.201
UD Guna Amerta Sari (Gumanti I Gst Anom)	716.567.477	453.100.674
PT Lottemart Indonesia	510.459.566	463.730.096
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	14.658.736.146	11.140.076.797
Total	138.850.856.494	128.778.761.810
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Rupiah		
PT Indomarco Prismatama	130.058.695.346	115.484.888.905
PT Lion Superindo	4.742.862.357	4.408.124.335
Peso Filipina		
Monde Nissin Corporation	6.728.972.322	-
Total	141.530.530.025	119.893.013.240

Pada akhir periode pelaporan tidak ada piutang usaha yang dijaminkan sehubungan dengan kewajiban apapun.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of the following:

Third parties
Rupiah
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
PT Midi Utama Indonesia Tbk.
PT Hero Supermarket Tbk.
PT Trans Retail Indonesia
PT Akur Pratama
PT Supra Boga Lestari Tbk.
PT Griya Pratama
PT Sinar Sahabat Inti Makmur
PT Swalayan Sukses Abadi
UD Guna Amerta Sari
(Gumanti I Gst Anom)
PT Lottemart Indonesia
Others (below Rp500 million each)

Related parties (Note 29)
Rupiah
PT Indomarco Prismatama
PT Lion Superindo

Philippines Peso
Monde Nissin Corporation

At the end of the reporting period, there are no trade receivables used as collateral for any obligations.

Based on the review of trade receivables at the end of the reporting period, management believes that no allowance for impairment needs to be provided as of December 31, 2016 and 2015.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Lancar	188.744.383.457	184.609.055.515
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	90.556.954.976	62.911.993.785
31 - 60 hari	551.690.856	786.477.619
61 - 90 hari	56.907.085	112.906.818
Lebih dari 90 hari	471.450.145	251.341.313
Total	280.381.386.519	248.671.775.050

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Bahan baku	23.247.660.877	21.359.260.612
Suku cadang dan lain-lain	19.003.078.901	13.813.262.756
Bahan kemasan	5.824.111.509	4.996.675.582
Barang jadi	2.672.035.298	3.000.226.882
Total	50.746.886.585	43.169.425.832

Pada akhir periode pelaporan, tidak ada persediaan yang dijaminkan sehubungan dengan kewajiban apapun.

Pada tanggal 31 Desember 2016, persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp41.964.680.990 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan di atas pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas dapat direalisasi sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging of trade receivables is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Lancar	188.744.383.457	184.609.055.515	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	90.556.954.976	62.911.993.785	1 - 30 days
31 - 60 hari	551.690.856	786.477.619	31 - 60 days
61 - 90 hari	56.907.085	112.906.818	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	471.450.145	251.341.313	Over 90 days
Total	280.381.386.519	248.671.775.050	Total

6. INVENTORIES

This account consists of the following:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Bahan baku	23.247.660.877	21.359.260.612	Raw materials
Suku cadang dan lain-lain	19.003.078.901	13.813.262.756	Spare parts and others
Bahan kemasan	5.824.111.509	4.996.675.582	Packaging materials
Barang jadi	2.672.035.298	3.000.226.882	Finished goods
Total	50.746.886.585	43.169.425.832	Total

At the end of the reporting period, there are no inventories used as collateral for any obligations.

As of December 31, 2016, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of Rp41,964,680,990 which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Based on the results of the review of the physical condition and net realizable values of the above inventories at the end of the reporting period, management believes that the carrying values of the above inventories are fully realizable, hence no allowance for impairment of inventories is necessary as of December 31, 2016 and 2015.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari pembayaran di muka untuk:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Sewa	1.449.927.237	1.221.689.231
Asuransi	582.068.862	826.532.057
Lain-lain	103.089.016	200.255.922
Total	2.135.085.115	2.248.477.210

Rental
Insurance
Others

Total

8. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/Year ended December 31, 2016					
1 Januari 2016/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	138.235.586.403	-	-	138.317.586.403	Land
Bangunan dan pengembangan	621.108.097.629	769.592.966	-	735.463.859.613	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.111.004.089.203	1.769.179.009	1.902.771.875	1.252.316.406.382	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	21.180.544.694	139.405.000	9.893.345.902	12.032.655.792	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	163.547.409.558	11.637.759.627	11.585.817.784	184.056.987.533	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	178.691.922.282	125.108.728.576	-	27.622.883.663	Assets under construction
Total	2.233.767.649.769	139.424.665.178	23.381.935.561	2.349.810.379.386	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan pengembangan	112.502.962.644	34.515.512.328	-	147.018.474.972	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	171.854.042.631	48.635.058.825	1.182.627.256	219.306.474.200	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	15.618.488.647	2.177.534.500	9.198.401.095	8.597.622.052	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	112.413.950.349	30.371.373.460	10.620.008.172	132.165.315.637	Furniture, fixtures and office equipment
Total	412.389.444.271	115.699.479.113	21.001.036.523	507.087.886.861	Total
Nilai Buku Neto	1.821.378.205.498			1.842.722.492.525	Net Book Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/Year ended December 31, 2015					
1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	137.377.743.303	857.843.100	-	138.235.586.403	Land
Bangunan dan pengembangan	595.744.364.457	4.910.387.703	90.475.000	621.108.097.629	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.055.723.670.825	45.734.620.466	4.275.873.919	1.111.004.089.203	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	22.341.414.586	734.835.000	2.075.209.892	21.180.544.694	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	149.531.737.693	12.720.653.513	2.536.155.834	163.547.409.558	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	24.606.438.321	192.461.655.447	-	178.691.922.282	Assets under construction
Total	1.985.325.369.185	257.419.995.229	8.977.714.645	2.233.767.649.769	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan pengembangan	81.906.950.529	30.629.624.511	33.612.396	112.502.962.644	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	131.643.174.318	41.841.952.338	1.631.084.025	171.854.042.631	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	14.606.073.568	2.782.872.801	1.770.457.722	15.618.488.647	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	77.187.512.651	37.372.956.152	2.146.518.454	112.413.950.349	Furniture, fixtures and office equipment
Total	305.343.711.066	112.627.405.802	5.581.672.597	412.389.444.271	Total
Nilai Buku Neto	1.679.981.658.119			1.821.378.205.498	Net Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2016, tanah yang dimiliki Perusahaan memiliki sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB).

Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut yang jatuh tempo antara tahun 2019 sampai dengan 2037 dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

As of December 31, 2016, the Company's land properties are covered by landright ownership titles or Hak Guna Bangunan (HGB) certificates

Management is of the opinion that its landrights ownership titles which will be expire from 2019 to 2037 can be extended upon their expiration.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Jenis aset/ Type of assets	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion
<u>31 Desember/December 31, 2016</u>	
Bangunan dan pengembangan/ Buildings and improvements	95%
Mesin dan peralatan/ Machinery and equipment	98%
Perabot dan peralatan kantor/ Furniture, fixtures and office equipment	98%
Total	
<u>31 Desember/December 31, 2015</u>	
Bangunan dan pengembangan/ Buildings and improvements	70%
Mesin dan peralatan/ Machinery and equipment	70%
Perabot dan peralatan kantor/ Furniture, fixtures and office equipment	90%
Total	

Penyusutan yang dibebankan pada operasi sebesar Rp115.699.479.113 dan Rp112.627.405.802 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 25 dan 26).

Tidak ada kapitalisasi biaya pinjaman pada tahun 2016 dan 2015.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, sebagaimana dimaksud dalam PSAK 48.

Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh aset tetap Kelompok Usaha kecuali aset dalam penyelesaian dan tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp791.411.503.306 dan US\$318.212.056 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, tidak ada aset tetap yang sementara tidak dipakai atau dihentikan dari penggunaannya tetapi tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual ataupun digunakan sebagai jaminan.

8. FIXED ASSETS (continued)

The details of the assets under construction are as follows:

Biaya perolehan/ Cost	Taksiran waktu penyelesaian/ Estimated time of completion
<u>31 Desember/December 31, 2016</u>	
16.281.841.951	Maret/March 2017
6.705.487.761	Maret/March 2017
4.635.553.951	Maret/March 2017
27.622.883.663	
<u>31 Desember/December 31, 2015</u>	
73.094.076.353	April/April 2016
101.690.572.546	April/April 2016
3.907.273.383	April/April 2016
178.691.922.282	

Depreciation charged to operations amounted to Rp115,699,479,113 and Rp112,627,405,802 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively (Notes 25 and 26).

No capitalized borrowing cost in 2016 and 2015.

Management believes that there is no impairment in asset values as of December 31, 2016 and 2015 as contemplated in PSAK 48.

As of December 31, 2016, all of the Group's fixed assets, except for assets under construction and land, are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of Rp791,411,503,306 and US\$318,212,056 which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2016, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale nor used as collateral.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan mempunyai komitmen kontraktual yang belum diselesaikan untuk pembelian aset tetap dengan total nilai kontrak sebesar Rp140.325.732.935, JPY2.303.690 dan AUD22.740.

Rincian dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Klaim asuransi	-	1.500.000.000
Penerimaan dari penjualan	338.786.191	1.054.795.318
Nilai buku neto	(2.380.899.038)	(3.396.042.048)
Rugi	(2.042.112.847)	(841.246.730)

*Insurance claim
Proceeds from sales
Net book value*

Loss

9. DEPOSITO JAMINAN

Akun ini terdiri dari deposito berjangka rupiah yang yang ditempatkan oleh Perusahaan dalam bank sehubungan dengan uang jaminan yang diterima dari distributor dan agen. Deposito berjangka ini dibatasi penggunaannya (Catatan 30c).

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	18.095.139.512	13.714.488.803
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.261.820.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.094.000.000	2.307.560.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.339.550.000	717.120.824
Total	21.790.509.512	16.739.169.627

Semua bank yang disebutkan di atas merupakan pihak ketiga.

8. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2016, the Company has outstanding contractual commitments for the purchase of fixed assets with total contract values of Rp140,325,732,935, JPY2,303,690 and AUD22,740.

The details of disposals of fixed assets are as follows:

9. GUARANTEE DEPOSITS

This account consists of rupiah time deposits placed by the Company in banks in relation to the guarantee deposits received from distributors and agents. These time deposits are restricted in use (Note 30c).

The details of this account are as follows:

Rupiah
*PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk.*

Total

All of the above banks are third parties.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/Year ended December 31, 2016					
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<u>Biaya Perolehan</u>					
Lisensi atas piranti lunak	14.522.606.536	12.202.617.268	-	-	26.725.223.804
Merek dagang	-	45.475.979.059	-	-	45.475.979.059
Total	14.522.606.536	57.678.596.327	-	-	72.201.202.863
<u>Akumulasi amortisasi</u>					
Lisensi atas piranti lunak	6.861.114.705	3.283.623.993	-	-	10.144.738.698
Neto	7.661.491.831				62.056.464.165

Cost
Software license
Trademark

Total

Accumulated amortization
Software license

Net

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, amortisasi aset takberwujud masing-masing sebesar Rp3.283.623.993 dan Rp3.122.329.651 dibebankan pada operasi sebagai bagian dari beban pokok penjualan dan beban usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2016, tidak ada aset takberwujud Kelompok Usaha yang kepemilikannya dibatasi atau digunakan sebagai jaminan. Pada tanggal yang sama, Kelompok Usaha mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset takberwujud yang belum diselesaikan dengan total nilai kontrak Rp98.514.605.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, sebagaimana dimaksud dalam PSAK 48.

10. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of the following:

As of December 31, 2016 and 2015, amortization of intangible assets amounting to Rp3,283,623,993 and Rp3,122,329,651, respectively, was charged to operations as part of cost of goods sold and operating expenses.

As of December 31, 2016, none of the Group's intangible assets are restricted or used as collateral. As of the same date, the Group has outstanding contractual commitment for the purchase of intangible assets with total contract values of Rp98,514,605.

Management believes that there is no impairment in asset values as of December 31, 2016 and 2015 as contemplated in PSAK 48.

11. UANG JAMINAN

Akun ini merupakan uang jaminan yang ditempatkan pada pemasok listrik dan gas alam sehubungan dengan perjanjian dengan mereka.

11. SECURITY DEPOSITS

This account represents deposits placed with providers of electricity and natural gas under agreements with them.

12. ASET NON-KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

31 Desember/December 31,		
	2016	2015
Taksiran pengembalian pajak (Catatan 15e)	23.079.908.933	-
Uang muka pembelian aset tetap	14.167.208.027	42.361.881.193
Total	37.247.116.960	42.361.881.193

Estimated claim for tax refund (Note 15e)
Advances for purchase of fixed assets

Total

12. OTHER NON-CURRENT NON-FINANCIAL ASSETS

This account consists of the following:

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari utang kepada pemasok yang terutama timbul sehubungan dengan pembelian bahan baku dan kemasan, dengan rincian sebagai berikut:

13. TRADE PAYABLES

This account consists of payables to suppliers mainly arising from purchases of raw materials and packaging materials, with details as follows:

		31 Desember/December 31,			
		2016	2015		
Pihak ketiga				Third parties	
Rupiah				Rupiah	
PT Freyabadi Indotama	14.896.863.400	14.872.105.940		PT Freyabadi Indotama	
PT Pundi Kencana	13.404.795.940	6.565.525.400		PT Pundi Kencana	
PT Asta Guna Wisesa	6.598.593.704	7.788.117.128		PT Asta Guna Wisesa	
PT Nusa Indah	6.285.708.231	5.406.848.174		PT Nusa Indah	
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	5.420.299.806	5.626.016.606		PT Kraft Ultrajaya Indonesia	
PT Sojitz Indonesia	5.289.200.000	6.665.137.605		PT Sojitz Indonesia	
PT Sinar Pelangi Kemasindo	4.350.949.206	5.729.412.574		PT Sinar Pelangi Kemasindo	
PT Nirwana Asia Kimindo	4.253.076.996	3.334.770.000		PT Nirwana Asia Kimindo	
PT Supernova	3.329.462.358	2.891.194.488		PT Supernova	
PT Federal Food Internusa	2.871.589.900	4.757.869.040		PT Federal Food Internusa	
PT Surya Kemasindo Sejati	2.512.222.417	1.737.433.685		PT Surya Kemasindo Sejati	
PT Elfrida Plastik Industri	2.477.090.600	2.260.612.485		PT Elfrida Plastik Industri	
PT Jaya Fermex	2.451.340.200	2.379.364.000		PT Jaya Fermex	
PT Sinar Meadow Int. Indonesia	2.070.780.442	1.733.905.290		PT Sinar Meadow Int. Indonesia	
PT Multisari Langgeng Jaya	2.057.501.250	2.995.981.681		PT Multisari Langgeng Jaya	
PT Mulia Boga Raya	2.014.094.680	2.801.361.542		PT Mulia Boga Raya	
PT Berkah Manis Makmur	1.901.341.916	-		PT Berkah Manis Makmur	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1,5 miliar)	22.952.703.168	27.782.400.897		Others (below Rp1.5 billion each)	
Peso Filipina				Philippines Peso	
Creative Baker Co, Inc, Filipina	5.412.278.840	-		Creative Baker Co, Inc, Philippines	
Lain-lain	228.055.759	-		Others	
Total	110.777.948.813	105.328.056.535		Total	
Pihak berelasi (Catatan 29)				Related parties (Note 29)	
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	57.883.204.926	52.455.663.100		PT Indofood Sukses Makmur Tbk	
PT Indolakto	1.968.303.089	1.132.555.983		PT Indolakto	
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	1.587.659.555	750.618.335		PT Salim Ivomas Pratama Tbk	
PT Indomarco Adi Prima	236.377.872	-		PT Indomarco Adi Prima	
Total	61.675.545.442	54.338.837.418		Total	

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade payables is as follows:

		31 Desember/December 31,			
		2016	2015		
Lancar	166.353.415.087	144.420.564.256		Current	
Jatuh tempo 1 - 30 hari	4.229.527.618	14.934.465.008		Overdue 1 - 30 days	
Jatuh tempo 31 - 60 hari	1.870.551.550	29.315.000		Overdue 31 - 60 days	
Jatuh tempo 61 - 90 hari	-	282.549.689		Overdue 61 - 90 days	
Total	172.453.494.255	159.666.893.953		Total	

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari utang kepada pemasok/kontraktor yang terutama timbul sehubungan dengan jasa transportasi, pembangunan pabrik baru, serta pembelian mesin dan peralatan, dengan rincian sebagai berikut:

14. OTHER PAYABLES

This account consists of payables to suppliers/contractors mainly arising from transportation services, construction of new plants and purchases of machinery and equipment, with details as follows:

		31 Desember/December 31,	
		2016	2015
Pihak ketiga			
Rupiah			
PT Balrich Logistic		13.408.223.688	10.069.720.105
PT Bangun Putra Karawang		6.752.350.098	7.092.930.878
PT Taiyo Sinar Raya			
Teknik (Catatan 30g)		4.356.900.000	9.912.249.522
PT Aneka Bangun			
Persada (Catatan 30e)		4.324.000.000	-
PT Bangun Mitra Graha Persada			
(Catatan 30f)		4.239.150.000	4.096.188.305
PT Trikarya Cemerlang		4.014.619.949	2.389.805.110
PT Adi Sarana Armada Tbk.		3.278.201.285	3.800.930.644
PT Wira Pamungkas Pariwara		2.713.565.448	-
PT Wira Logitama Saksama		2.199.014.726	1.637.290.696
PT Perusahaan Listrik			
Negara (Persero)		1.667.195.579	1.768.114.751
Lain-lain (masing-masing			
dibawah Rp1,5 miliar)		32.674.100.672	94.338.084.299
Peso Filipina			
Pemegang saham AFPI sebelumnya		4.087.300.795	-
Total		83.714.622.240	135.105.314.310
Pihak berelasi (Catatan 29)			
PT Indomarco Prismatama		541.517.419	1.711.704.398
PT Indomarco Adi Prima		219.180.678	-
PT Indolakto		21.442.400	-
Total		782.140.497	1.711.704.398

Third parties
Rupiah

PT Balrich Logistic
PT Bangun Putra Karawang
PT Taiyo Sinar Raya
Teknik (Note 30g)
PT Aneka Bangun
Persada (Note 30e)
PT Bangun Mitra Graha Persada
(Note 30f)
PT Trikarya Cemerlang
PT Adi Sarana Armada Tbk.
PT Wira Pamungkas Pariwara
PT Wira Logitama Saksama
PT Perusahaan Listrik
Negara (Persero)

Others (below Rp1.5 billion each)

Philippines Peso
Previous stockholders of AFPI

Total

Related parties (Note 29)
PT Indomarco Prismatama
PT Indomarco Adi Prima
PT Indolakto

Total

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

a. Prepaid taxes consist of the following:

		31 Desember/December 31,	
		2016	2015
Pajak pertambahan nilai - neto		269.551.656	112.590.474

Value added taxes - net

b. Utang pajak terdiri dari:

b. Taxes payable consist of the following:

		31 Desember/December 31,	
		2016	2015
Pajak penghasilan:			
Pasal 21		1.604.249.328	833.280.858
Pasal 4(2) dan 23		1.706.163.385	1.745.476.700
Pasal 25		5.694.552.954	5.957.766.789
Pasal 26		166.493.442	182.340.455
Pasal 29		-	17.426.466.638
Pajak pertambahan nilai - neto		2.705.952.569	-
Total		11.877.411.678	26.145.331.440

Income taxes:

Article 21
Article 4(2) and 23
Article 25
Article 26
Article 29

Value added taxes - net

Total

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	369.416.841.698	378.251.615.088
Dikurangi rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	408.066.210	-
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	369.824.907.908	378.251.615.088
<u>Beda temporer:</u>		
Penyusutan dan kerugian pelepasan aset tetap	(98.914.632.524)	(76.120.003.061)
Penyisihan imbalan kerja - neto	(12.040.997.000)	13.474.660.000
Akrual rabat	(4.516.286.605)	(994.191.474)
Biaya bunga	(1.578.127.892)	12.625.023.140
Amortisasi aset takberwujud	(507.725.135)	154.145.717
Retur penjualan	-	2.635.019.689
<u>Beda permanen:</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	6.661.010.264	6.593.182.719
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(17.928.026.704)	(14.832.584.141)
Taksiran penghasilan kena pajak	241.000.122.312	321.786.867.677

*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Deduct with loss of subsidiaries before income tax*

Profit before income tax of the Company

Temporary differences:
*Depreciation and loss on disposals of fixed assets
Provision for employee benefits - net
Accrued rebates
Interest cost
Amortization of intangible assets
Sales return*

Permanent differences:
*Non-deductible expenses
Interest income already subjected to final tax*

Estimated taxable income

- d. Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Beban pajak penghasilan - kini Perusahaan	60.250.030.578	80.446.716.919
Entitas anak	-	-
Penyesuaian pajak penghasilan badan yang berasal dari tahun sebelumnya	-	15.209.861.231
Perusahaan	-	-
Entitas anak	-	-
Total beban pajak penghasilan - kini	60.250.030.578	95.656.578.150

*Income tax expense - current
Company
Subsidiaries*

*Adjustment in respect of corporate income tax of the previous years
Company
Subsidiaries*

Total income tax expense - current

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Beban (manfaat) pajak tangguhan:		
Perusahaan		
Penyusutan dan kerugian pelepasan aset tetap	24.728.658.131	19.030.000.765
Penyisihan imbalan kerja - neto	3.010.249.250	(3.368.665.000)
Akrual rabat	1.129.071.651	248.547.869
Biaya bunga	394.531.973	(3.156.255.785)
Amortisasi aset takberwujud	126.931.284	(38.536.429)
Retur penjualan	-	(658.754.922)
Total Perusahaan	29.389.442.289	12.056.336.498
Entitas anak	-	-
Beban pajak penghasilan - neto	89.639.472.867	107.712.914.648

15. TAXATION (continued)

- d. The details of income tax expense - net are as follows (continued):

Deferred income tax expense (benefit):
Company
Depreciation and loss on disposals of fixed assets
Provision for employee benefits - net
Accrued rebates
Interest cost
Amortization of intangible assets
Sales return
Total Company
Subsidiaries
Income tax expense - net

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2016 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan (pengembalian pajak) terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan tahun 2016 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2016, as stated in the foregoing, and the related income tax payable (claim for tax refund) will be reported by the Company in its 2016 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

- e. Perhitungan taksiran utang pajak penghasilan (pengembalian pajak) adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi pajak)		
Perusahaan	241.000.122.312	321.786.867.677
Entitas anak	(408.066.210)	-
Beban pajak penghasilan - kini		
Perusahaan	60.250.030.578	80.446.716.919
Entitas anak	-	-
Total	60.250.030.578	80.446.716.919
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka		
Perusahaan	83.329.939.511	63.020.250.281
Entitas anak	-	-
Total	83.329.939.511	63.020.250.281
Taksiran utang pajak penghasilan (pengembalian pajak)		
Perusahaan	(23.079.908.933)	17.426.466.638
Entitas anak	-	-

- e. The computation of estimated income tax payable (claim for tax refund) is as follows:

Estimated taxable income (tax loss)
Company
Subsidiaries
Income tax expense - current
Company
Subsidiaries
Total
Less prepayments of income taxes
Company
Subsidiaries
Total
Estimated income tax payable (claim for tax refund)
Company
Subsidiaries

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% atas laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan - neto sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain	369.416.841.698	378.251.615.088
Dikurangi rugi sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	408.066.210	-
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	369.824.907.908	378.251.615.088
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	92.456.226.977	94.562.903.772
Pengaruh pajak atas beda permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.665.252.566	1.648.295.680
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(4.482.006.676)	(3.708.146.035)
Penyesuaian pajak penghasilan badan yang berasal dari tahun sebelumnya	-	15.209.861.231
Beban pajak penghasilan - neto	89.639.472.867	107.712.914.648

*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Deduct with loss of subsidiaries before income tax*

Profit before income tax of the Company

*Income tax expense at the applicable tax rate
Tax effects on permanent differences:
Non-deductible expenses
Interest income already subjected to final tax*

Adjustment in respect of corporate income tax of the previous years

Income tax expense - net

- g. Liabilitas pajak tangguhan - neto terdiri dari:

- g. *Deferred tax liability - net consists of the following:*

	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to			
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<u>Aset pajak tangguhan</u>				
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	16.908.561.909	(3.010.249.250)	4.528.563.501	18.426.876.160
Biaya bunga	3.156.255.785	(394.531.973)	-	2.761.723.812
Akrua rabat	1.169.168.011	(1.129.071.651)	-	40.096.360
Retur penjualan	658.754.922	-	-	658.754.922
Aset takberwujud	93.421.191	(126.931.284)	-	(33.510.093)
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>				
Aset tetap	(60.018.062.061)	(24.728.658.131)	-	(84.746.720.192)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(38.031.900.243)	(29.389.442.289)	4.528.563.501	(62.892.779.031)

Deferred tax assets

*Long-term employee benefits liability
Interest cost
Accrued rebates
Sales return
Intangible assets*

Deferred tax liability
Fixed assets

Deferred tax liability - net

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Liabilitas pajak tangguhan - neto terdiri dari (lanjutan):

	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali/ Restated)	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<u>Aset pajak tangguhan</u>				
Liabilitas imbalan				
kerja jangka panjang	11.263.905.910	3.368.665.000	2.275.990.999	16.908.561.909
Biaya bunga	-	3.156.255.785	-	3.156.255.785
Akrua rabat	1.417.715.880	(248.547.869)	-	1.169.168.011
Retur penjualan	-	658.754.922	-	658.754.922
Aset takberwujud	54.884.762	38.536.429	-	93.421.191
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>				
Aset tetap	(40.988.061.296)	(19.030.000.765)	-	(60.018.062.061)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(28.251.554.744)	(12.056.336.498)	2.275.990.999	(38.031.900.243)

Deferred tax assets

Long-term employee benefits liability
Interest cost
Accrued rebates
Sales return
Intangible assets

Deferred tax liability
Fixed assets

Deferred tax liability - net

15. TAXATION (continued)

- g. Deferred tax liability - net consists of the following (continued):

16. AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Beban promosi	23.912.535.522	38.839.421.487
Transportasi dan distribusi	10.064.690.369	13.770.281.058
Royalti (Catatan 29 dan 30a)	4.885.110.774	4.350.998.935
Listrik, gas dan air	4.856.711.529	3.911.795.687
Bunga	3.777.777.777	3.777.777.777
Lain-lain	3.344.048.892	7.569.439.920
Total	50.840.874.863	72.219.714.864

Promotion expenses
Transportation and distribution
Royalty (Notes 29 and 30a)
Electricity, gas and water
Interest
Others

Total

16. ACCRUALS

This account consists of the following:

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Biaya makan	494.007.500	403.414.500
Biaya kesehatan	-	30.150.000
Lain-lain	339.273.349	637.483.349
Total	833.280.849	1.071.047.849

Catering expenses
Medical expenses
Others

Total

17. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

This account consists of the following:

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan bagian MNC atas aset neto SMFC, Entitas Anak (Catatan 1b), sebesar Rp43,5 miliar yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan.

18. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents MNC's portion of the net assets in SMFC, a Subsidiary (Note 1b), amounting to Rp43.5 billion that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG OBLIGASI

19. BONDS PAYABLE

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Nilai nominal	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	Face value
Dikurangi biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(4.012.086.681)	(5.594.961.899)	Less unamortized transaction costs
Neto	995.987.913.319	994.405.038.101	Net

Pada tanggal 3 Juni 2013, Perusahaan menawarkan obligasi kepada publik dengan total nilai nominal sebesar Rp500 miliar melalui tahap pertama dari Penawaran Umum Berkelanjutan obligasi non-konversi berbunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap 1 Tahun 2013"). Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "IdAA-" dari Pefindo, obligasi tersebut berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan tanggal 11 Juni 2018 dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun, dibayarkan setiap tiga bulan. Wali Amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga.

On June 3, 2013, the Company offered bonds to the public with a total face value of Rp500 billion under the first stage of its Continuing Public Offering of non-convertible, fixed rate bonds ("Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap 1 Tahun 2013"). In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "IdAA-" from Pefindo, the said bonds have a maturity period of five (5) years up to June 11, 2018 and are subject to fixed interest rate of 8% per year, payable quarterly. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is PT Bank Mega Tbk, a third party.

Penerimaan neto dari obligasi tersebut dimaksudkan untuk digunakan untuk tujuan berikut:

The net proceeds from the bonds were intended to be used for the following purposes:

- 1) Sekitar 56% dari penerimaan neto - untuk ekspansi usaha Perusahaan.
- 2) Sekitar 44% dari penerimaan neto - untuk pembayaran utang bank Perusahaan yang diperoleh dari BCA.

- 1) Approximately 56% of the net proceeds - for the expansion of the Company's business.
- 2) Approximately 44% of the net proceeds - for the settlement of the Company's bank loans obtained from BCA.

Pada tanggal 12-13 Maret 2015, Perusahaan menawarkan obligasi kepada publik dengan total nilai nominal sebesar Rp500 miliar melalui tahap kedua dari Penawaran Umum Berkelanjutan obligasi non-konversi berbunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap 2 Tahun 2015"). Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "IdAA-" dari Pefindo. Obligasi tersebut berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan tanggal 18 Maret 2020 dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun, dibayarkan setiap tiga bulan. Wali amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga.

On March 12-13, 2015, the Company offered bonds to the public with a total face value of Rp500 billion under second stage of its Continuing Public Offering of non-convertible, fixed rate bonds ("Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap 2 Tahun 2015"). In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "IdAA-" from Pefindo. The said bonds have a maturity term of five (5) years up to March 18, 2020 and are subject to fixed interest rate of 10% per year, payable quarterly. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is PT Bank Mega Tbk, a third party.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Penerimaan neto dari obligasi tersebut dimaksudkan untuk digunakan untuk tujuan berikut:

- 1) Sekitar 32% dari penerimaan neto - untuk ekspansi usaha Perusahaan.
- 2) Sekitar 68% dari penerimaan neto - untuk pembayaran utang bank Perusahaan yang diperoleh dari BCA.

Obligasi tersebut tidak dijamin dengan aset khusus. Seluruh aset Perusahaan digunakan sebagai jaminan untuk obligasi tersebut.

Menurut ketentuan perjanjian obligasi, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, yang mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu dan mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Wali Amanat sehubungan dengan transaksi yang melibatkan nilai yang melebihi batas tertentu yang telah ditentukan oleh Wali Amanat, seperti penjualan dan pengalihan aset, pemberian jaminan atau menjaminkan aset untuk pinjaman, penggabungan usaha, penerbitan obligasi dan/atau instrumen utang lainnya, dan/atau pinjaman bank yang peringkatnya lebih tinggi dari obligasi yang diterbitkan; mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dan membuat perubahan dalam kegiatan usaha utama Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan obligasi.

Tidak ada beban bunga atas utang obligasi yang dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap pada tahun 2016. Beban bunga ini disajikan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari "Biaya Keuangan".

19. BONDS PAYABLE (continued)

The net proceeds from the bonds were intended to be used for the following purposes:

- 1) Approximately 32% of the net proceeds - for the expansion of the Company's business.
- 2) Approximately 68% of the net proceeds - for the settlement of the Company's bank loans obtained from BCA.

The bonds are not collateralized by any specific assets. All of the Company's assets are used as security to the bonds.

Under the terms of all the covering bond agreements, the Company is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the trustee or "Wali Amanat" with respect to transactions involving amounts exceeding certain thresholds agreed with the trustee, such as sale and transfer of assets; granting of guarantees or pledging of assets to secure loans; mergers; issuance of bonds and/or other debt instruments, and/or bank loans which are ranked higher than the current bonds; reducing the Company's authorized, issued and fully paid capital stock and making changes in the Company's main business activities.

As of December 31, 2016, the Company has complied with all the bond covenants.

No interest expense arising from bonds payable was capitalized as part of the cost of acquisition of fixed assets in 2016. The interest expense is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Finance Costs".

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanai.

Penyisihan imbalan pasca kerja diestimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Perhitungan aktuaria untuk tahun 2016 dan 2015 ditentukan berdasarkan laporan penilaian aktuaria pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dari PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, masing-masing bertanggal 17 Januari 2017 dan 15 Februari 2016.

Komponen beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laba rugi dan jumlah liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Rincian total beban imbalan kerja:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Biaya jasa kini	12.893.429.154	11.539.467.000
Laba kurtailmen	(13.990.312.000)	-
Biaya bunga	3.994.602.000	3.258.001.000
Penyesuaian perubahan umur pensiun	-	(1.170.998.000)
Total beban imbalan kerja	2.897.719.154	13.626.470.000

The Company's long-term employee benefits liability relates only to post-employment benefits. These benefits are unfunded.

Provisions for post-employment benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the projected-unit-credit method. The actuarial calculations for 2016 and 2015 were determined based on the actuarial valuation reports as of December 31, 2016 and 2015 of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, the independent actuary, dated January 17, 2017 and February 15, 2016, respectively.

The components of post-employment benefits expense recognized in profit or loss and post-employment benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

a. Details of total employee benefits expense:

Current service costs
Curtailment gain
Interest costs
Adjustment due to the change of retirement age
Total employee benefits expense

b. Perubahan liabilitas imbalan kerja adalah:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Saldo awal tahun	67.634.247.637	45.055.623.637
Beban imbalan kerja	2.897.719.154	13.626.470.000
Rugi aktuarial	18.114.254.000	9.103.963.000
Pembayaran	(14.938.716.000)	(151.809.000)
Saldo akhir tahun	73.707.504.791	67.634.247.637

b. Movements in employee benefits liability:

Balance at beginning of year
Employee benefits expense
Actuarial loss
Payments
Balance at the end of year

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

**Asumsi-asumsi utama/
Key assumptions**

Usia pensiun normal	56 tahun/56 years	Normal retirement age
Tingkat diskonto tahunan	8,6% pada tahun 2016 dan 9,2% pada tahun 2015/8.6% in 2016 and 9.2% in 2015	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	Annual salary increment rate
Tabel mortalitas	TMI 2011	Mortality table

Jumlah beban imbalan kerja telah dibebankan pada operasi sebagai bagian dari beban pokok penjualan dan beban usaha.

The amounts of the employee benefits expense were charged to operations as part of cost of goods sold and operating expenses.

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2016 are as follows:

Asumsi Utama	Kenaikan/ (Penurunan)/ Increase/ (Decrease)	(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja/ (Decrease)/Increase in the Employee Benefits Liability	Key Assumptions
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(Rp5.014.585.791)/ Rp5.895.697.209	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	Rp5.868.229.209/ (Rp5.078.847.791)	Annual salary increment rate

Rincian mengenai waktu jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut:

The details of maturity profile of the employee benefit liability as of December 31, 2016 are as follows:

Jatuh Tempo	Jumlah/Total	Maturity
Tahun 1	25.257.953.000	1st year
Tahun 2 - 5	11.464.232.000	2nd - 5th years
Tahun 6 - 10	29.902.892.000	6 - 10th years
Tahun 11 - 15	31.340.962.000	11 - 15th years
Tahun 16 - 20	35.930.527.000	16 - 20th years
Di atas 20 tahun	61.760.034.000	Beyond 20 years

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

The Company's stockholders are as follows:

31 Desember 2016/December 31, 2016

Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total	Stockholders
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk	1.594.467.000	31,504%	31.889.340.000	PT Indoritel Makmur Internasional Tbk
Bonlight Investments., Ltd	1.271.377.000	25,121%	25.427.540.000	Bonlight Investments., Ltd
Pasco Shikishima Corporation	430.253.000	8,501%	8.605.060.000	Pasco Shikishima Corporation
Sojitz Corporation	215.126.500	4,251%	4.302.530.000	Sojitz Corporation
Lain-lain - Publik (masing-masing dibawah 5%)	1.549.876.500	30,623%	30.997.530.000	Others - Public (below 5% each)
Jumlah saham beredar	5.061.100.000	100,000%	101.222.000.000	Total outstanding stock
Saham treasuri	700.000	-	14.000.000	Treasury stock
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	5.061.800.000	100,000%	101.236.000.000	Number of shares issued and fully paid

31 Desember 2015/December 31, 2015

Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total	Stockholders
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk	1.594.467.000	31,504%	31.889.340.000	PT Indoritel Makmur Internasional Tbk
Bonlight Investments., Ltd	1.341.377.000	26,504%	26.827.540.000	Bonlight Investments., Ltd
Pasco Shikishima Corporation	430.253.000	8,501%	8.605.060.000	Pasco Shikishima Corporation
Sojitz Corporation	215.126.500	4,251%	4.302.530.000	Sojitz Corporation
Lain-lain - Publik (masing-masing dibawah 5%)	1.479.876.500	29,240%	29.597.530.000	Others - Public (below 5% each)
Jumlah saham beredar	5.061.100.000	100,000%	101.222.000.000	Total outstanding stock
Saham treasuri	700.000	-	14.000.000	Treasury stock
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	5.061.800.000	100,000%	101.236.000.000	Number of shares issued and fully paid

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada direktur dan komisaris Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan.

As of December 31, 2016 and 2015, no directors and commissioners of the Company have any shares ownership in the Company.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2016, pemegang saham Perusahaan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Pembagian dividen kas untuk tahun buku 2015 sejumlah Rp53.698.271.000 atau Rp10,61 per saham yang dibayarkan secara penuh pada bulan Juni 2016.
- b. Pembentukan cadangan umum sebesar Rp2.000.000.000.

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali atas 700.000 lembar saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dari pemegang saham publik. Total biaya perolehan saham treasury tersebut adalah Rp767.101.075 (termasuk biaya perolehan langsung sebesar Rp1.422.075) yang telah dibayarkan pada tanggal 4 September dan 1 Oktober 2015. Saham tersebut dicatat sebagai "Saham Tresuri" di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 5 dan 9 Februari 2016, Bonlight Investments Limited, pemegang saham, telah menjual sebagian sahamnya sebanyak 70 juta lembar saham ke publik.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, memenuhi persyaratan perjanjian obligasi (Catatan 19) dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha mungkin menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu sehubungan dengan utang obligasi (Catatan 19).

21. CAPITAL STOCK (continued)

In the stockholders' annual general meeting held on May 19, 2016, the Company's stockholders approved the following:

- a. *The distribution of cash dividend for the financial year 2015 totaling Rp53,698,271,000 or Rp10.61 per share which was fully paid in June 2016.*
- b. *Appropriation for general reserve amounting to Rp2,000,000,000.*

The Company has bought back 700,000 shares of its issued and fully paid capital stock from public stockholders. Total acquisition cost of these treasury stock amounted to Rp767,101,075 (including direct acquisition cost of Rp1,422,075) which was paid by the Company on September 4 and October 1, 2015. The shares are recorded as "Treasury Stock" in the Equity section in the consolidated statement of financial position.

On February 5 and 9, 2016, Bonlight Investments Limited, a stockholder, has sold part of its shares totaling 70 million shares to the public.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, comply with bond covenants (Note 19) and maximize stockholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust dividend payments to stockholders, return capital or issue new shares.

The Company is required to maintain a certain level of capital in connection with the bonds payable (Note 19).

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Kelompok Usaha mengawasi permodalannya dengan menggunakan *net gearing ratio*, yang dihitung dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga *gearing ratio* dalam batas yang dapat diterima untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Utang neto Kelompok usaha terdiri dari utang obligasi dikurangi kas dan setara kas. Rincian perhitungan *net gearing ratio* Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Utang obligasi	995.987.913.319
Dikurangi kas dan setara kas	(610.989.176.180)
Utang neto	384.998.737.139
Total ekuitas	1.442.751.772.026
<i>Net gearing ratio</i>	26,69%

21. CAPITAL STOCK (continued)

The Group monitors its capital using *net gearing ratio*, computed by dividing net debt by total equity. The Group's policy is to maintain the *gearing ratio* within an acceptable level in order to secure access to financing at a reasonable cost. The Group's net debt consists of bonds payable less cash and cash equivalents. The details of the Group's *net gearing ratio* computation as of December 31, 2016 are as follows:

Bonds payable
Less cash and cash equivalents
Net debt
Total equity
<i>Net gearing ratio</i>

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Total
Agio saham	178.428.450.000
Selisih kurs atas modal disetor	349.534.267
Biaya penerbitan saham dalam rangka penawaran umum perdana	(5.776.556.232)
Neto	173.001.428.035

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Premium on capital stock
Foreign exchange rate difference on paid-in capital
Stock issuance costs related to initial public offering
Net

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 2010, Perusahaan mencatatkan 151.854.000 sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 dengan harga penawaran sebesar Rp1.275 per saham di Bursa Efek Indonesia, yang menghasilkan agio saham sebesar Rp178.428.450.000. Biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum tersebut adalah sebesar Rp5.776.556.232.

Selisih kurs atas modal disetor merupakan selisih antara kurs pada saat setoran modal diterima dari pemegang saham dengan kurs yang digunakan untuk menentukan nilai nominal saham dalam rupiah sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar Perusahaan.

23. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara geografis, yang terdiri dari:

- Bekasi (terdiri dari Cikarang dan Cibitung)
- Pasuruan
- Semarang
- Medan
- Palembang
- Makassar
- Purwakarta
- Cikande
- Filipina

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap wilayah diatas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Perusahaan konsisten dengan klasifikasi di atas.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Kelompok Usaha:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

On June 28, 2010, the Company listed 151,854,000 shares out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp100 at Rp1,275 per share on the Indonesia Stock Exchange, resulting in premium on capital stock totaling Rp178,428,450,000. The costs incurred in relation to the public offering amounted to Rp5,776,556,232.

Foreign exchange rate difference on paid-in capital represents the difference between the exchange rates prevailing at the time the actual capital contributions were received from the stockholders and the exchange rate used to determine the rupiah par value per share as stipulated in the Company's articles of association.

23. SEGMENT INFORMATION

The Company manages and evaluates its operations geographically, which consist of the following:

- Bekasi (consisting of Cikarang and Cibitung)
- Pasuruan
- Semarang
- Medan
- Palembang
- Makassar
- Purwakarta
- Cikande
- Philippines

Management monitors the operating results of each of the above areas separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Therefore, the determination of the Company's operating segments is consistent with the above classification.

Segment performance is evaluated on the basis of operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements.

The following table presents information regarding operating results, assets and liabilities of the Group's operating segments:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

23. SEGMENT INFORMATION (continued)

<u>Tanggal 31 Desember 2016</u> <u>dan untuk tahun yang</u> <u>berakhir pada tanggal</u> <u>tersebut</u>	Bekasi *	Pasuruan	Semarang	Medan	Palembang	Makassar	Purwakarta	Cikande	Filipina/ Philippines	Total Segment/ Segment Total	<u>As of December 31, 2016</u> <u>and for the year</u> <u>then ended</u>
											Net sales
Penjualan neto	711.298.111,035	523.289.681.814	273.286.164.834	138.273.450.857	100.600.255.463	90.708.205.098	366.949.355.349	311.445.996.469	6.069.747.294	2.521.920.968.213	Profit (loss) before income tax
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(23.494.810.607)	188.564.280.416	75.764.698.994	12.177.701.738	5.638.480.647	8.098.148.318	58.227.182.141	44.849.226.281	(408.066.210)	369.416.841.698	Income tax expense - net
Beban pajak penghasilan - neto										(89.639.472.867)	Profit for the year
Laba tahun berjalan										279.777.368.831	Assets and liabilities
Aset dan liabilitas											Segment assets
Aset segmen	3.194.658.832.103	1.506.764.409.301	562.575.413.556	421.136.745.256	271.842.929.536	274.102.844.660	1.069.212.697.549	1.029.396.297.977	52.458.813.441	8.382.148.983.379	Unallocated assets
Aset yang tidak dapat diabkaskan										5.406.035.273.040	Inter-segment assets elimination
Eliminasi aset antar segmen										(10.868.543.397.701)	Total assets
Total Aset										2.919.640.858.718	
Liabilitas segmen	2.203.099.084.820	666.206.702.803	247.930.377.691	363.730.188.087	267.698.315.891	265.877.736.328	968.497.397.488	948.792.751.726	11.143.466.829	5.942.976.021.663	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan										6.402.456.462.731	Unallocated liabilities
Eliminasi liabilitas antar segmen										(10.868.543.397.702)	Inter-segment liabilities elimination
Total liabilitas										1.476.889.086.692	Total liabilities
Informasi segmen lainnya											Other segment information
Pengeluaran modal	63.014.229.606	12.631.745.975	13.130.695.364	6.317.919.208	3.016.748.262	3.169.087.789	12.623.410.184	24.901.186.059	619.642.731	139.424.665.178	Capital expenditure
Penyusutan	(38.325.301.101)	(12.565.833.118)	(9.343.187.237)	(8.536.013.389)	(6.219.290.810)	(5.659.405.827)	(16.717.391.996)	(18.332.846.921)	(208.714)	(115.699.479.113)	Depreciation

* Termasuk kantor pusat / Including head office

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

23. SEGMENT INFORMATION (continued)

<u>Tanggal 31 Desember 2015</u> <u>dan untuk tahun yang</u> <u>berakhir pada tanggal</u> <u>tersebut</u>	Bekasi *	Pasuruan	Samarang	Medan	Palembang	Makassar	Purwakarta	Cikande	Total Segment/ Segment Total	<u>As of December 31, 2015 and</u> <u>for the year then ended</u>
Penjualan neto	650.650.772.749	453.849.031.544	231.482.558.152	120.289.810.413	80.050.064.698	75.552.964.353	302.544.155.362	260.082.355.628	2.174.501.712.899	Net sales
Laba sebelum pajak penghasilan	38.860.670.331	177.571.618.317	75.159.227.271	15.911.793.583	4.270.279.797	3.689.179.074	34.415.721.464	28.373.125.251	378.251.615.088	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto									(107.712.914.648)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan									270.538.700.440	Profit for the year
Aset dan liabilitas										Assets and liabilities
Aset segmen	1.789.982.254.466	920.425.794.149	454.945.276.939	264.823.213.825	163.445.533.520	173.172.064.598	649.149.747.667	679.177.052.822	5.095.120.937.986	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan									3.046.328.829.817	Unallocated assets
Eliminasi aset antar segmen									(5.435.126.130.769)	Inter-segment assets elimination
Total Aset									2.706.323.637.034	Total assets
Liabilitas segmen	960.469.999.405	296.128.510.290	228.788.096.291	224.359.470.113	168.673.152.976	176.520.212.171	621.828.115.316	659.917.774.875	3.336.685.331.437	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan									3.616.229.484.495	Unallocated liabilities
Eliminasi liabilitas antar segmen									(5.435.126.130.770)	Inter-segment liabilities elimination
Total Liabilitas									1.517.788.685.162	Total liabilities
Informasi segmen lainnya										Other segment information
Pengeluaran modal Penyusutan	117.579.723.133 (37.048.729.711)	19.322.338.273 (11.460.516.636)	39.464.037.759 (8.383.236.759)	4.573.133.279 (8.124.583.332)	2.671.173.012 (6.201.458.410)	4.556.813.679 (5.704.592.882)	14.958.160.251 (18.978.260.701)	54.294.615.843 (16.726.027.371)	257.419.995.229 (112.627.405.802)	Capital expenditure Depreciation

* Termasuk kantor pusat / Including head office

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

24. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

24. NET SALES

This account consists of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Roti Tawar Sari Roti	1.760.953.155.833	1.450.686.266.925	White Bread Sari Roti
Roti Manis Sari Roti	1.100.948.125.247	964.624.731.804	Sweet Bread Sari Roti
Kue Sari	52.679.378.924	37.633.097.954	Sari Cake
Lain-lain	6.234.603.848	8.275.022.363	Others
Sub-total	2.920.815.263.852	2.461.219.119.046	Sub-total
Retur penjualan	(398.894.295.639)	(286.717.406.147)	Sales returns
Penjualan Neto	2.521.920.968.213	2.174.501.712.899	Net Sales

Penjualan kepada distributor/agen yang melebihi 10% dari penjualan neto pada tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

There were aggregate sales to individual distributors/agents which exceeded 10% of the net sales in 2016 and 2015, as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
PT Indomarco Prismatama (Catatan 29)			PT Indomarco Prismatama (Note 29)
Penjualan neto	975.493.268.508	837.974.835.528	Net sales
Persentase	38,68%	38,54%	Percentage
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk			PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Penjualan neto	651.034.998.099	561.357.119.852	Net sales
Persentase	25,82%	25,82%	Percentage
Total Penjualan neto	1.626.528.266.607	1.399.331.955.380	Total Net sales
Persentase	64,50%	64,36%	Percentage

Penjualan kepada distributor/agen di atas terdapat di semua segmen operasi Perusahaan.

Sales to the above distributors/agents occur in each of the Company's operating segments.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	777.745.133.991	649.040.138.562
Upah langsung	160.738.182.309	124.356.103.114
Beban pabrikasi		
Penyusutan (Catatan 8)	98.443.174.063	94.117.715.795
Utilitas	83.405.421.411	76.664.719.465
Perbaikan dan pemeliharaan	63.522.136.111	42.849.519.489
Royalti (Catatan 29 dan 30a)	20.122.723.526	17.390.727.035
Pemakaian perlengkapan	8.826.625.066	6.677.271.249
Asuransi	4.080.227.744	4.523.874.014
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	3.620.781.200	5.116.982.307
Total beban pabrikasi	282.021.089.121	247.340.809.354
Total beban produksi	1.220.504.405.421	1.020.737.051.030
Persediaan barang jadi		
Saldo awal tahun	3.000.226.882	1.774.609.682
Saldo akhir tahun	(2.672.035.298)	(3.000.226.882)
Beban Pokok Penjualan	1.220.832.597.005	1.019.511.433.830

Pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari penjualan neto pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 berasal dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Catatan 29) dengan total pembelian sebesar Rp265.433.676.050 (10,53%). Tidak ada pembelian yang melebihi 10% dalam tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

25. COST OF GOODS SOLD

This account consists of the following:

Raw materials and packaging materials used
Direct labor
Manufacturing overhead
Depreciation (Note 8)
Utilities
Repairs and maintenance
Royalty (Notes 29 and 30a)
Consumable supplies
Insurance
Others (below Rp1 billion each)
Total manufacturing overhead
Total manufacturing cost
Finished goods inventory
Balance at beginning of year
Balance at end of year
Cost of Goods Sold

The following aggregate purchases from an individual supplier which exceeded 10% of net sales for the year ended Desember 31, 2016 were made from PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Note 29) amounted to Rp265,433,676,050 (10.53%). There was no aggregate purchases from an individual supplier which exceeded 10% for the year ended December 31, 2015.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

26. OPERATING EXPENSES

The details of this account are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
<u>Beban Penjualan</u>			<u>Selling Expenses</u>
Transportasi (Catatan 30d)	176.209.891.787	166.985.623.059	Transportation (Note 30d)
Persediaan kadaluarsa/cacat	169.364.570.221	114.596.793.895	Expired/defective inventory
Iklan dan promosi	119.940.388.452	98.336.135.654	Advertising and promotion
Gaji dan kesejahteraan karyawan	106.057.742.981	80.065.481.125	Salaries and employee benefits
Jasa distribusi (Catatan 30b)	46.950.702.473	39.728.776.181	Distribution fees (Note 30b)
Penyusutan (Catatan 8)	10.136.359.105	13.112.824.593	Depreciation (Note 8)
Perbaikan dan pemeliharaan	9.481.671.357	6.443.049.990	Repairs and maintenance
Sewa	8.091.161.196	6.444.501.654	Rental
Utilitas	6.440.366.937	5.930.090.316	Utilities
Bahan bakar	4.379.876.776	4.131.223.915	Fuel
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp4 miliar)	12.868.692.502	8.625.555.827	Others (below Rp4 billion each)
Total Beban Penjualan	669.921.423.787	544.400.056.209	Total Selling Expenses
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	162.510.505.594	124.101.559.552	Salaries and employee benefits
Jasa profesional	19.287.715.954	11.566.204.844	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	12.428.960.285	8.314.181.977	Repairs and maintenance
Sewa	10.612.446.622	10.354.497.768	Rental
Utilitas	9.587.229.653	9.475.905.108	Utilities
Penyusutan (Catatan 8)	7.119.945.945	5.396.865.414	Depreciation (Note 8)
Perjalanan dinas	4.476.279.968	4.259.234.153	Business travel
Perijinan	3.988.182.716	3.396.412.493	Licenses
Penelitian dan pengembangan	3.216.868.187	2.346.078.324	Research and development
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	14.986.970.038	15.522.263.152	Others (below Rp3 billion each)
Total Beban Umum dan Administrasi	248.215.104.962	194.733.202.785	Total General and Administrative Expenses
Total Beban Usaha	918.136.528.749	739.133.258.994	Total Operating Expenses

27. PENGHASILAN OPERASI LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

27. OTHER OPERATING INCOME

The details of this account are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Penjualan barang usang	56.139.665.319	39.585.249.550	Sales of scrap
Laba selisih kurs - neto	6.567.453.190	-	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain	92.930.882	837.286.091	Others
Total	62.800.049.391	40.422.535.641	Total

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Rugi pelepasan aset tetap	2.042.112.847	841.246.730
Rugi selisih kurs - neto	-	124.932.962
Lain-lain	664.801.615	1.654.886.023
Total	2.706.914.462	2.621.065.715

28. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of this account are as follows:

Loss on disposals of fixed assets
Loss on foreign exchange - net
Others
Total

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Rincian akun dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows:

	Saldo/Balance		Persentase terhadap total aset atau liabilitas/Percentage to total assets or liabilities		
	2016	2015	2016	2015	
Kepentingan nonpengendali dan pemegang saham SMFC					Non-controlling interest and shareholder of SMFC
Piutang usaha (Catatan 5)					Trade receivables (Note 5)
Monde Nissin Corporation	6.728.972.322	-	0,23%	-	Monde Nissin Corporation
Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama					Entities under the same significant influence
Piutang usaha (Catatan 5)					Trade receivables (Note 5)
PT Indomarco Prismatama	130.058.695.346	115.484.888.905	4,45%	4,27%	PT Indomarco Prismatama
PT Lion Superindo	4.742.862.357	4.408.124.335	0,16%	0,16%	PT Lion Superindo
Total piutang usaha	141.530.530.025	119.893.013.240	4,84%	4,43%	Total trade receivables
Utang usaha (Catatan 13)					Trade payables (Note 13)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	57.883.204.926	52.455.663.100	3,92%	3,46%	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Indolakto	1.968.303.089	1.132.555.983	0,13%	0,07%	PT Indolakto
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	1.587.659.555	750.618.335	0,11%	0,05%	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
PT Indomarco Adi Prima	236.377.872	-	0,02%	0,00%	PT Indomarco Adi Prima
Total utang usaha	61.675.545.442	54.338.837.418	4,18%	3,58%	Total trade payables
Utang lain-lain (Catatan 14)					Other payables (Note 14)
PT Indomarco Prismatama	541.517.419	1.711.704.398	0,04%	0,11%	PT Indomarco Prismatama
PT Indomarco Adi Prima	219.180.678	-	0,01%	0,00%	PT Indomarco Adi Prima
PT Indolakto	21.442.400	-	0,00%	0,00%	PT Indolakto
Total utang lain-lain	782.140.497	1.711.704.398	0,05%	0,11%	Total other payables
Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perusahaan					Entity with significant influence over the Company
Akrual (Catatan 16)					Accruals (Note 16)
Pasco Shikishima Corporation	4.885.110.774	4.350.998.935	0,33%	0,29%	Pasco Shikishima Corporation

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Transaksi/transaction		Persentase terhadap penjualan neto/beban pokok penjualan/ beban usaha/Percentage to net sales/cost of goods sold/ operating expenses		
	2016	2015	2016	2015	
Kepentingan nonpengendali dan pemegang saham SMFC					Non-controlling interest and shareholder of SMFC
Penjualan					Sales
Monde Nissin Corporation	6.069.747.294	-	0,24%	-	Monde Nissin Corporation
Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama					Entities under the same significant influence
Penjualan					Sales
PT Indomarco Prismaatama	975.493.268.508	837.974.835.528	38,68%	38,54%	PT Indomarco Prismaatama
PT Lion Superindo	30.519.982.351	27.017.502.373	1,21%	1,24%	PT Lion Superindo
Total penjualan	1.012.082.998.153	864.992.337.901	40.13%	39,78%	Total sales
Pembelian					Purchases
PT Indofood Sukses					PT Indofood Sukses
Makmur Tbk	265.433.676.050	161.424.970.800	21,74%	15,83%	Makmur Tbk
PT Indolakto	12.783.271.560	2.940.988.740	1,05%	0,29%	PT Indolakto
PT Salim Ivomas					PT Salim Ivomas
Pratama Tbk	8.554.234.875	2.265.639.990	0,70%	0,22%	Pratama Tbk
PT Indomarco Adi Prima	368.906.461	31.223.120	0,03%	0,00%	PT Indomarco Adi Prima
Total pembelian	287.140.088.946	166.662.822.650	23,52%	16,34%	Total purchases
Jasa distribusi					Distribution fee
PT Indomarco Prismaatama	43.080.672.538	35.825.970.968	4,69%	4,85%	PT Indomarco Prismaatama
Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perusahaan					Entity with significant influence over the Company
Royalti					Royalty
Pasco Shikishima Corporation (Catatan 25)	20.122.723.526	17.390.727.035	1,65%	1,71%	Pasco Shikishima Corporation (Note 25)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Transactions with related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the related party relationships and transactions is as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/Relationship	Sifat saldo akun/transaksi/ Nature of account/transaction
PT Lion Superindo	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/Entity under the same significant influence	Penjualan persediaan/Sales of inventories
PT Indomarco Prismaatama	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/Entity under the same significant influence	Penjualan persediaan dan jasa distribusi/ Sales of inventories and distribution fee
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/Entity under the same significant influence	Pembelian bahan baku/Purchases of raw materials
PT Indomarco Adi Prima	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/Entity under the same significant influence	Pembelian bahan baku/Purchases of raw materials

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/Relationship	Sifat saldo akun/transaksi/ Nature of account/transaction
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/Entity under the same significant influence	Pembelian bahan baku/Purchases of raw materials
PT Indolakto	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/Entity under the same significant influence	Pembelian bahan baku/Purchases of raw materials
Pasco Shikishima Corporation	Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/Entity with significant influence over the Company	Royalti/Royalty
Monde Nissin Corporation	Kepentingan nonpengendali dan pemegang saham SMFC/ Non-controlling interest and stockholder of SMFC	Penjualan persediaan dan jasa distribusi/ Sales of inventories and distribution fee

Penjualan dan pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait. Saldo terkait pada akhir tahun adalah tanpa jaminan, tanpa bunga dan akan diselesaikan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Kelompok Usaha tidak membuat cadangan atas penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi, dikarenakan manajemen berpendapat bahwa, berdasarkan hasil penilaian, seluruh piutang usaha dari pihak-pihak berelasi dapat ditagih.

Sales to and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the types of product involved. The related outstanding balances at the end of the year are unsecured, interest-free and to be settled in cash. There have been no guarantees provided or received for any related party receivables or payables. As of December 31, 2016 and 2015, the Group has not made any allowance for impairment relating to the amounts due from related parties, since management believes, based on its assessment, that all trade receivables from related parties are fully collectible.

Jumlah beban yang diakui Kelompok Usaha sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

The total amount of expenses recognized by the Group relating to gross compensation for the key management is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Imbalan kerja jangka pendek	76.489.488.996	55.684.429.145	Short-term benefits
Imbalan pascakerja	8.313.226.608	10.249.583.043	Post-employment benefits
Total	84.802.715.604	65.934.012.188	Total

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari semua anggota dewan komisaris, direksi dan semua kepala divisi.

The Group's key management consists of all members of the boards of commissioners, directors and all division heads.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan mempunyai Perjanjian Teknik dengan Pasco Shikishima Corporation ("PSC"), pemegang saham, di mana PSC menyetujui untuk menyediakan pengetahuan, pengarahan teknik dan pelatihan dalam hal produksi roti. Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir pada tanggal 21 April 2011 untuk periode 5 tahun berikutnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Selanjutnya, perjanjian ini diperpanjang untuk periode 10 tahun berikutnya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2026.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menyetujui untuk membayar royalti kepada PSC (dibayarkan secara triwulanan) berdasarkan persentase tertentu dari penjualan neto (Catatan 25 dan 29).

- b. Perusahaan mempunyai Perjanjian Distribusi dengan PT Indomarco Prismatama ("IP"), PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Alfa") dan PT Midi Utama Indonesia Tbk ("Midi"), di mana IP, Alfa dan Midi menyetujui untuk mendistribusikan produk Perusahaan melalui toko-toko mereka dan menerima biaya distribusi sebagai kompensasi.

Biaya distribusi yang terjadi sehubungan dengan perjanjian di atas disajikan sebagai "Jasa Distribusi" dan sebagai bagian dari beban usaha di Catatan 26 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- c. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan distributor dan agen untuk mendistribusikan produk Perusahaan ke toko-toko di berbagai wilayah di Indonesia.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian di atas, distributor dan agen tersebut harus memberikan uang jaminan kepada Perusahaan yang akan dikembalikan pada akhir perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, uang jaminan yang diterima Perusahaan dari distributor dan agen disajikan sebagai "Jaminan Pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, deposito berjangka yang ditempatkan Kelompok Usaha sehubungan dengan uang jaminan yang berasal dari distributor dan agen disajikan sebagai bagian dari "Deposito Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Bunga atas deposito jaminan tersebut diatas dibayarkan kepada agen dan distributor yang bersangkutan.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The Company has entered into a Technical Agreement with Pasco Shikishima Corporation ("PSC"), a stockholder, whereby PSC agreed to provide know-how, technical guidance and training in the manufacture of bread. The agreement has been renewed several times the latest of which being made on April 21, 2011 for another 5 years ending December 31, 2016. Subsequently, this agreement has been renewed for another 10 years ending December 31, 2026.

Based on the agreement, the Company agreed to pay royalty (on a quarterly basis) to PSC at a certain percentage of net sales (Notes 25 and 29).

- b. The Company has a Distribution Agreement with each of PT Indomarco Prismatama ("IP"), PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Alfa") and PT Midi Utama Indonesia ("Midi"), whereby IP, Alfa and Midi agreed to distribute the Company's products in their outlets and receive distribution fees as compensation.

Distribution fees incurred in relation to the above agreement are presented as "Distribution Fees" and as part of operating expenses in Note 26 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- c. The Company has agreements with distributors and agents, whereby the latter agreed to distribute the Company's products to stores in various areas in Indonesia.

Based on the above agreements, the distributors and agents, whereby the latter should provide the Company guarantee deposits which will be returned at the end of their respective agreements. As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding guarantee deposits received by the Company from distributors and agents are presented as "Customers' Deposits" in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2016 and 2015, time deposits placed by the Group in relation to the guarantee deposits received from distributors and agents are presented as part of "Guarantee Deposits" in the consolidated statement of financial position. Interest on the above guarantee deposits are paid to the agents and distributors.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pada tahun 2016 dan 2015, total penjualan kepada distributor dan agen yang timbul sehubungan dengan perjanjian tersebut di atas masing-masing sebesar Rp578.746.297.868 dan Rp508.729.083.337.

- d. Perusahaan mempunyai Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Barang dengan beberapa perusahaan transportasi untuk mengangkut, mengirim dan mendistribusikan produk Perusahaan. Pada tahun 2016 dan 2015, total beban transportasi sehubungan dengan perjanjian dengan perusahaan transportasi tersebut di atas masing-masing sebesar Rp176.209.891.787 dan Rp166.985.623.059, disajikan sebagai "Transportasi" dan sebagai bagian beban usaha di Catatan 26 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).
- e. Pada tahun 2015, Perusahaan menandatangani dua perjanjian dengan PT Aneka Bangun Persada ("ABP") dengan total nilai kontrak sebesar Rp43.500.000.000, dimana Perusahaan menunjuk ABP untuk melakukan pekerjaan konstruksi pabrik di Cikarang Blok W dan Cikande. Pada tanggal 31 Desember 2016, utang yang timbul dari tagihan terhadap pekerjaan konstruksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14). Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak ada saldo terutang yang timbul dari pekerjaan konstruksi tersebut.
- f. Pada tanggal 5 Mei 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian tambahan dengan PT Bangun Mitra Graha Persada ("BMGP") dengan total nilai kontrak sebesar Rp23.950.000.000, dimana Perusahaan menunjuk BMGP untuk melakukan pekerjaan konstruksi sebuah pabrik di Cikande. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, utang yang timbul dari tagihan terhadap pekerjaan konstruksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).
- g. Pada tanggal 13 Juli 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Taiyo Sinar Raya Teknik untuk pekerjaan renovasi pabrik di Cikarang Blok W dengan total nilai kontrak sebesar Rp21.150.000.000.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

In 2016 and 2015, sales to distributors and agents arising from the above-mentioned agreements, amounted to Rp578,746,297,868 and Rp508,729,083,337, respectively.

- d. *The Company has Transportation Agreements with several transporter companies, to transport, deliver and distribute the Company's products. In 2016 and 2015, transportation expenses incurred in relation to the above-mentioned agreements amounting to Rp176,209,891,787 and Rp166,985,623,059, respectively, are presented as "Transportation" and as part of operating expenses in Note 26 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. As of December 31, 2016 and 2015, payables arising from these transactions are presented as part of "Other Payables" in the consolidated statement of financial position (Note 14).*
- e. *In 2015, the Company entered into two agreements with PT Aneka Bangun Persada ("ABP") with a total contract value of Rp43,500,000,000, wherein the Company appointed ABP to construct production plants in Cikarang Blok W and Cikande. As of December 31, 2016, the outstanding payable arising from billings on the construction work is presented as part of "Other Payables" in the consolidated statement of financial position (Note 14). No outstanding payable arising from the construction work as of December 31, 2015.*
- f. *On May 5, 2015, the Company entered into an additional agreement with PT Bangun Mitra Graha Persada ("BMGP") with a total contract value of Rp23,950,000,000, wherein the Company appointed BMGP to construct a production plant in Cikande. As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding payable arising from billings on the construction work is presented as part of "Other Payables" in the consolidated statement of financial position (Note 14).*
- g. *On July 13, 2015, the Company entered into an agreement with PT Taiyo Sinar Raya Teknik to renovate a production plant in Cikarang Blok W with a total contract value of Rp21,150,000,000.*

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, utang yang timbul dari tagihan terhadap pekerjaan konstruksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

- h. Pada tanggal 30 Juli 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Jatim Mustika Sarana Steel untuk pekerjaan renovasi kantor di Cibitung dengan total nilai kontrak sebesar Rp11.630.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada saldo terutang yang timbul terhadap pekerjaan renovasi tersebut.
- i. Pada tanggal 7 Oktober 2016, SMFC menandatangani perjanjian distribusi dengan MNC. Berdasarkan perjanjian ini, kedua belah pihak sepakat bahwa SMFC akan menjual produk-produk makanan kepada MNC dan MNC akan menjual, mendistribusikan dan mempromosikan produk tersebut di Filipina. Sebagai kompensasi, SMFC memberikan margin distribusi sebesar persentase tertentu dari nilai penjualan ke MNC. Perjanjian ini akan terus berlaku sampai dibatalkan atau dihentikan oleh salah satu pihak secara tertulis. Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang yang timbul dari transaksi penjualan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).
- j. Pada tanggal 23 Desember 2016, SMFC menandatangani perjanjian pengadaan dengan Creative Bakers Co, Inc. Berdasarkan perjanjian ini, kedua belah pihak sepakat bahwa Creative Bakers Co, Inc akan memasok produk-produk dengan harga yang telah disepakati yang telah ditentukan dalam perjanjian kepada SMFC. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 23 Desember 2016 sampai dengan 31 Desember 2018, kecuali dipersingkat atau diperpanjang berdasarkan keputusan pihak SMFC secara tertulis. Pada tanggal 31 Desember 2016, utang yang timbul dari transaksi pembelian disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13).
- k. Pada tanggal 23 November dan 13 Desember 2016, Perusahaan menandatangani surat konfirmasi pembelian dan surat pemesanan pembelian tanah masing-masing dengan PT Kawasan Industri Kendal dan PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera dengan total nilai kontrak sebesar Rp118,3 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2016, total uang muka pembelian tanah disajikan sebagai bagian dari "Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

As of December 31, 2016 dan 2015, the outstanding payable arising from billings on the construction work is presented as part of "Other Payables" in the consolidated statement of financial position (Note 14).

- h. On July 30, 2015, the Company entered into an agreement with PT Jatim Mustika Sarana Steel to renovate an office in Cibitung with a total contract value of Rp11,630,000,000. There was no outstanding payable arising from the renovation work as of December 31, 2016 and 2015.
- i. On October 7, 2016, SMFC entered into a distributorship agreement with MNC. Under this agreement, both parties agreed that SMFC shall sell the food products to MNC and MNC shall resell, distribute and merchandise the products in the Philippines. As compensation, SMFC gives distribution margin at a certain percentage of the invoiced sales to MNC. This agreement shall continue in force until being cancelled or terminated by either party in writing. As of December 31, 2016, the receivables arising from these sales transactions are presented as part of "Trade Receivables - Related Parties" in the consolidated statement of financial position (Note 5).
- j. On December 23, 2016, SMFC entered into a supply agreement with Creative Bakers Co, Inc. Under this agreement, both parties agreed that Creative bakers Co, Inc will supply products at the agreed prices as specified in the agreement to SMFC. The agreement is valid from December 23, 2016 to December 31, 2018, unless shortened or extended by SMFC at its sole option in writing. As of December 31, 2016, the payables arising from these purchase transactions are presented as part of "Trade Payables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position (Note 13).
- k. On November 23 and December 13, 2016, the Company signed a letter of land purchase confirmation and a letter of land subscription with PT Kawasan Industri Kendal and PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera, respectively, with a total contract value of Rp118.3 billion. As of December 31, 2016, advances for purchase of land are presented as part of "Other Non-Current Non Financial Assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dan nilai setara dalam rupiah yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

Penjelasan	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Nilai Setara Rupiah/ Rupiah Equivalents	Description
		31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Aset moneter:			Monetary assets:
Kas dan setara kas	JPY50.000.000	5.770.000.000	Cash and cash equivalents
	EUR304.293	4.309.255.436	
	US\$2.251.864	30.380.371.908	
	PHP92.133.189	25.005.868.827	
	AUD58.448	568.362.855	
Piutang usaha	PHP24.792.647	6.728.972.322	Trade receivables
Total		72.762.831.348	Total
Liabilitas moneter:			Monetary liabilities:
Utang usaha	PHP20.781.602	5.640.334.599	Trade payables
Utang lain-lain	JPY7.095.490	818.853.959	Other payables
	PHP15.059.507	4.087.300.795	
	US\$55.847	750.362.845	
	SGD22.697	211.053.754	
Total		11.507.905.952	Total
Aset Neto		61.254.925.396	Net Assets

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2016 and their rupiah equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia follows:

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table presents the carrying amounts and the estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2016 and 2015.

	Nilai tercatat/ Carrying Amounts		Nilai wajar/ Fair Values		
	2016	2015	2016	2015	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	610.989.176.180	515.237.282.682	610.989.176.180	515.237.282.682	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	280.381.386.519	248.671.775.050	280.381.386.519	248.671.775.050	Trade receivables
Piutang lain-lain pihak ketiga	3.572.196.022	1.872.642.383	3.572.196.022	1.872.642.383	Other third party receivables
Deposito jaminan	21.790.509.512	16.739.169.627	21.790.509.512	16.739.169.627	Guarantee deposits
Utang jaminan	6.409.937.499	5.192.242.788	6.409.937.499	5.192.242.788	Security deposits
Total Aset Keuangan	923.143.205.732	787.713.112.530	923.143.205.732	787.713.112.530	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang usaha	172.453.494.255	159.666.893.953	172.453.494.255	159.666.893.953	Trade payables
Utang lain-lain	84.496.762.737	136.817.018.708	84.496.762.737	136.817.018.708	Other payables
Akrual	50.840.874.863	72.219.714.864	50.840.874.863	72.219.714.864	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	833.280.849	1.071.047.849	833.280.849	1.071.047.849	Short-term employee benefits liability
Jaminan pelanggan	23.799.065.169	21.797.492.367	23.799.065.169	21.797.492.367	Customers' deposits
Utang obligasi	995.987.913.319	994.405.038.101	983.764.139.850	937.965.352.756	Bonds payable
Total Liabilitas Keuangan	1.328.411.391.192	1.385.977.205.842	1.316.187.617.723	1.329.537.520.497	Total Financial Liabilities

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Kelompok Usaha menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Semua instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Nilai wajar dari instrumen keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari instrumen keuangan jangka panjang diasumsikan sama dengan jumlah pokok terutang karena instrumen keuangan tersebut tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan. Nilai wajar dari utang obligasi ditentukan dengan mendiskonto arus kas masa depan menggunakan tingkat diskonto yang berasal dari transaksi pasar yang dapat diobservasi yang mempunyai syarat, risiko kredit dan periode jatuh tempo yang sama

**32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

All financial instruments as of December 31, 2016 and 2015 in the consolidated statement of financial position are carried at amortized cost. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

The fair value of short-term financial instruments with maturities of one year or less are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Long-term financial assets and liabilities

The fair values of long-term financial instruments are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period. The fair value of bonds payable is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar term, credit risk and remaining maturities.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit serta risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini, seperti dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Kelompok Usaha adalah rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena harga beberapa pembelian utamanya ditentukan dalam mata uang asing atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan dari harga acuan dalam mata uang asing (terutama dolar AS dan yen Jepang) seperti kuota dari pasar internasional. Apabila terdapat pembelian oleh Kelompok Usaha dalam mata uang selain mata uang fungsional Kelompok Usaha, maka Kelompok Usaha menghadapi risiko mata uang asing.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk mengatasi risiko pertukaran mata uang asing. Akan tetapi, Kelompok Usaha menjaga transaksi dan saldo dalam mata uang asing pada tingkat yang minimum untuk membatasi risiko mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2016 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp3 miliar terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian translasi setara kas dan utang lain-lain.

b. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti tepung terigu dan coklat. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, as further described as follows:

a. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the rupiah. The Group faces foreign exchange risk as the costs of certain key purchases are either denominated in foreign currencies or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar and Japanese yen) as quoted in the international markets. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than its functional currency, the Group will have an exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, the Group maintains transactions and balances in foreign currencies at a minimum level in order to minimize foreign exchange exposure.

As of December 31, 2016, had the exchange rate of the rupiah against the United States dollar depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, profit before income tax as of December 31, 2016 would have been Rp3 billion higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash equivalents and other payables.

b. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as wheat flour and chocolate. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko harga komoditas (lanjutan)

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan tepung terigu dan coklat secara optimal untuk menjamin kelanjutan produksi. Selain itu, Kelompok Usaha juga dapat mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Kelompok Usaha menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Kelompok Usaha menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi total kredit untuk setiap pelanggan, seperti, mengharuskan distributor dan agen untuk memberikan uang jaminan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, maka Kelompok Usaha dapat melakukan pencairan uang jaminan pelanggan untuk menyelesaikan piutang yang telah lewat jatuh tempo. Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum jika dianggap perlu. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, cadangan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Commodity price risk (continued)

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in commodity prices by maintaining the optimum inventory level of wheat flour and chocolate to ensure continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

c. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and agents to provide guarantee deposits. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group applies the customer's guarantee deposit against the overdue receivable. The Group may proceed to commence legal proceedings, if deemed necessary. Depending on the Group's assessment, specific allowance may be provided if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Kelompok Usaha juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening lancar maupun deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

Risiko kredit dari aset keuangan lainnya dianggap tidak signifikan.

d. Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan.

Kelompok Usaha secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mencari kesempatan melakukan penggalangan dana, seperti dengan memperoleh pinjaman dari bank dan melakukan penerbitan tambahan modal saham.

Rincian mengenai waktu jatuh tempo dari liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan skedul pembayaran yang terdapat dalam kontrak adalah sebagai berikut:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk (continued)

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Group in banks in the form of current accounts and time deposits. To mitigate this risk, the Group has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.

Credit risk from other financial assets is not considered significant.

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and pay its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously monitors conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives, such as obtaining bank loans and additional capital stock issuance.

The details of the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2016 based on contractual undiscounted payments are as follows:

	Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1-5 tahun/ Within 1-5 years	Dalam waktu lebih dari 5 tahun/ Within more than 5 years	
Utang obligasi	1.000.000.000.000	-	1.000.000.000.000	-	Bonds payable
Utang usaha	172.453.494.255	172.453.494.255	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	84.496.762.737	84.496.762.737	-	-	Other payables
Akrual	50.840.874.863	50.840.874.863	-	-	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	833.280.849	833.280.849	-	-	Short-term employee benefits liability
Jaminan pelanggan	23.799.065.169	23.799.065.169	-	-	Customers' deposits
Total	1.332.423.477.873	332.423.477.873	1.000.000.000.000	-	Total

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

34. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Penambahan aset tetap dengan mengkreditkan utang lain-lain	20.835.603.123	71.610.103.402
Penambahan aset tetap dengan mengkreditkan uang muka pembelian aset tetap	42.361.881.193	14.715.868.342
Perolehan entitas anak dengan mengkreditkan utang lain-lain	4.071.150.000	-
Pembayaran biaya penerbitan obligasi yang langsung mengurangi penerimaan dari obligasi	-	2.700.000.000

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 5 Januari 2017, SMFC menandatangani perjanjian sewa dengan Juan Migule V. Yulo Enterprise untuk lokasi pabrik di Carmelray Industrial Park 1 (CIP1), Canlubang, Calamba City, Laguna dengan biaya sewa bulanan sebesar PHP861.711,87 dan kenaikan 5% per tahun. Jangka waktu perjanjian adalah 20 tahun, dan dapat diperpanjang 20 tahun berikutnya berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Masa sewa dimulai pada tanggal 2 Januari 2017.

34. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Penambahan aset tetap dengan mengkreditkan utang lain-lain	20.835.603.123	71.610.103.402
Penambahan aset tetap dengan mengkreditkan uang muka pembelian aset tetap	42.361.881.193	14.715.868.342
Perolehan entitas anak dengan mengkreditkan utang lain-lain	4.071.150.000	-
Pembayaran biaya penerbitan obligasi yang langsung mengurangi penerimaan dari obligasi	-	2.700.000.000

35. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 5, 2017, SMFC entered into a lease agreement with Juan Miguel V. Yulo Enterprise for its future manufacturing plant site at Carmelray Industrial Park 1 (CIP1), Canlubang, Calamba City, Laguna for a monthly rental of PHP861,711.87 with 5% yearly escalation. The agreement is for a period of 20 years, renewable for another 20 years upon mutual agreement by both parties. The lease term shall commence on January 2, 2017.

Halaman ini Sengaja Dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank



PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

Kawasan Industri MM2100

Jl.Selaya Blok A9, Desa Mekarwangi,
Cikarang Barat, Bekasi 17530 Jawa Barat.

Telp : +6221 89844959, 89844953

Fax : +6221 89844955



www.sariroti.com